



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

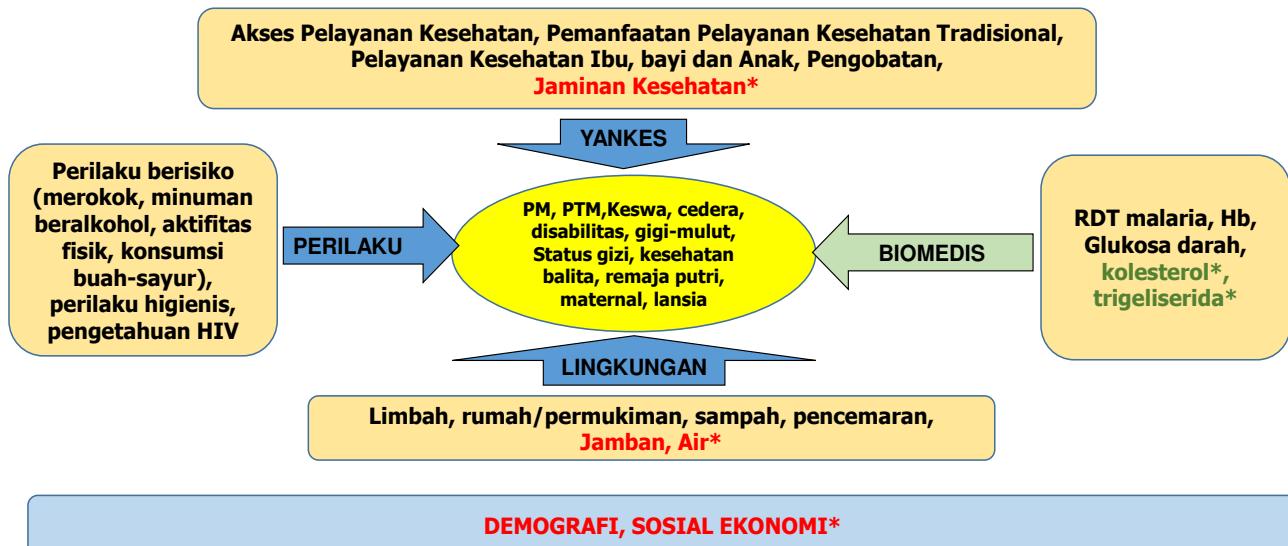


RISKESDAS
2018

HASIL UTAMA **RISKESDAS** 2018

| Kementerian Kesehatan RI
Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan

KERANGKA KONSEP



* Susenas

*Sedang proses pemeriksaan laboratorium

METODE PENELITIAN

Disain dan Lokasi

- Survei potong lintang menggunakan kerangka sampel Blok Sensus (BS) Susenas bulan Maret 2018 dari BPS
- Populasi adalah rumah tangga mencakup seluruh provinsi dan kabupaten/kota (34 Provinsi, 416 kabupaten dan 98 kota) di Indonesia

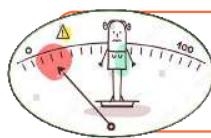
SAMPEL RUTA RISKESDAS 2018 = RUTA SUSENAS 2018 MARET

Sampel Riskesdas: 2007, 2010, 2013, 2018

Unit	Riskesdas 2007	Riskesdas 2010	Riskesdas 2013	Riskesdas 2018
Sampel Rumah tangga	280.000	70.000	300.000	300.000
Representasi	Kabupaten	Provinsi	Kabupaten	Kabupaten
Unit sampel	BS	BS	BS	BS
Jumlah BS	18.000	2800	12.000	30.000
Pemilihan Sampel BS	Sama dgn Susenas	Independen	independen	Sama dg Susenas
Jumlah Ruta per BS	16	25	25	10

STATUS GIZI

PROPORSI STATUS GIZI BURUK DAN GIZI KURANG PADA BALITA, 2007-2018



Balita gizi buruk dan gizi kurang

Riskesdas
2018
17.7%

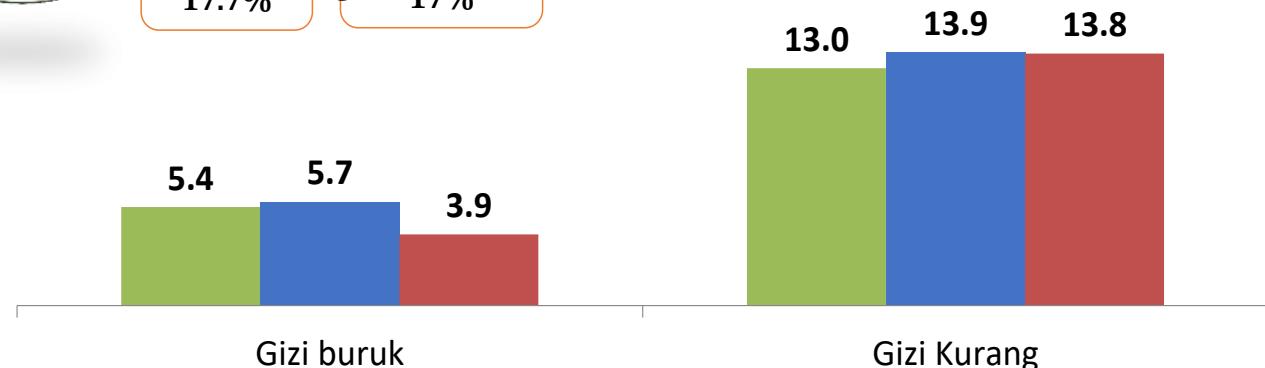
VS

Target RPJMN
2019
17%

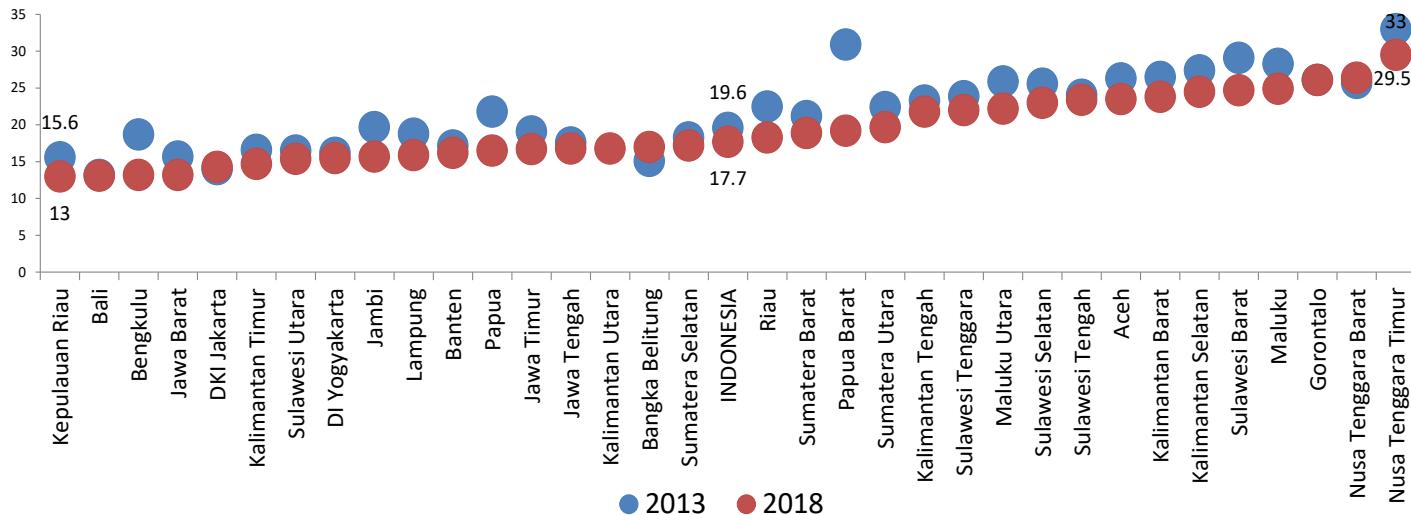
2007

2013

2018



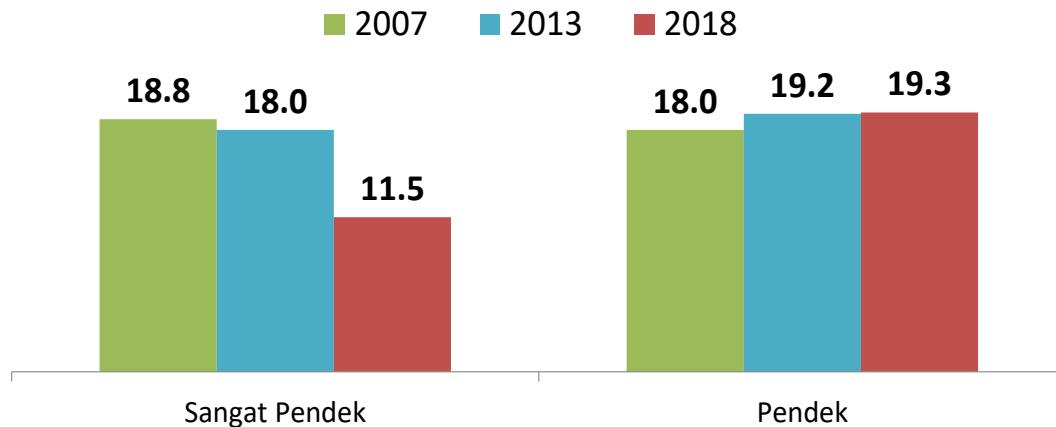
PROPORSI STATUS GIZI BURUK DAN GIZI KURANG BALITA MENURUT PROVINSI, 2013-2018



Indikator berat badan menurut umur (BB/U):

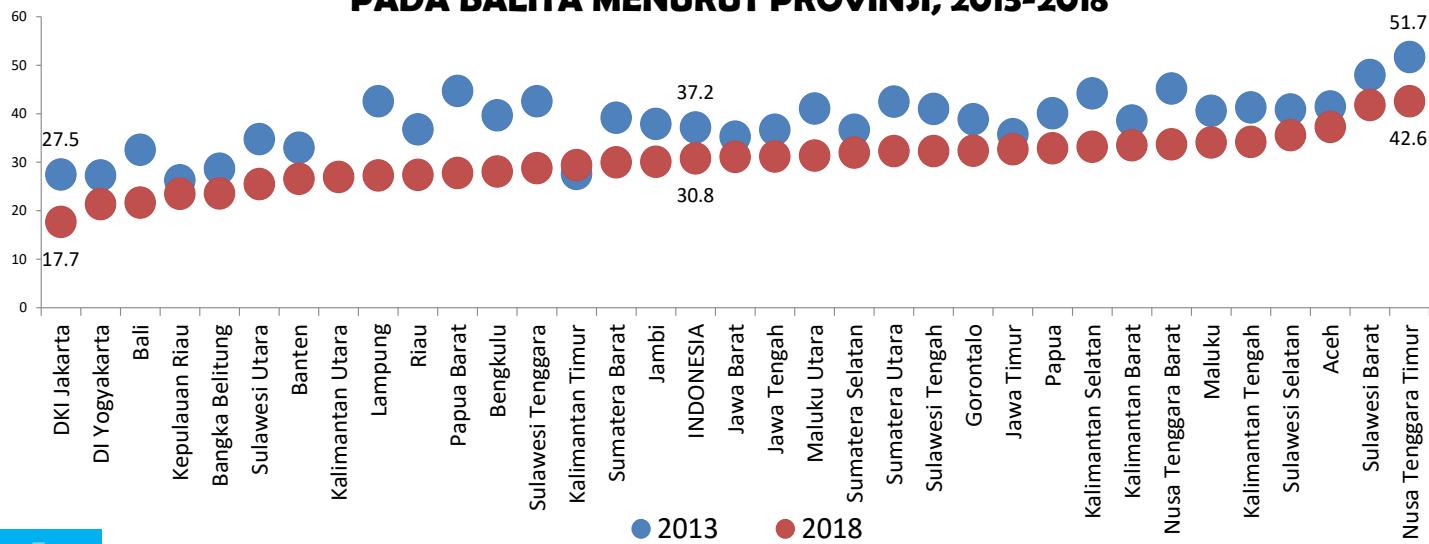
* Gizi Buruk: BB/U < -3SD * Gizi Kurang: BB/U ≥ -3SD s/d < -2SD

PROPORSI STATUS GIZI SANGAT PENDEK DAN PENDEK PADA BALITA, 2007-2018



Indikator tinggi badan menurut umur (TB/U):
• Sangat pendek : TB/U < -3SD
• Pendek : TB/U ≥ -3SD s/d < -2SD

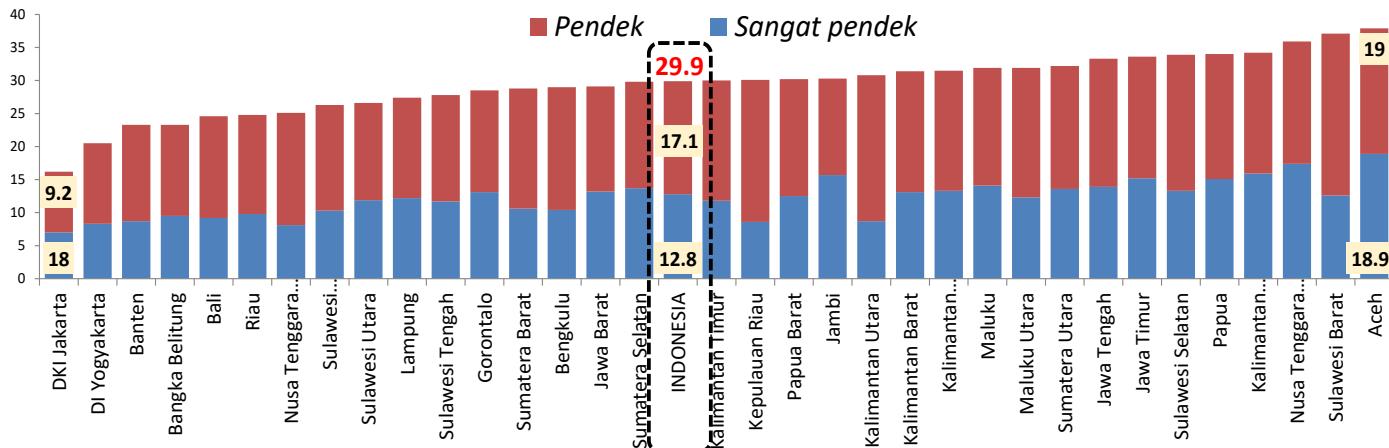
PROPORSI STATUS GIZI SANGAT PENDEK DAN PENDEK PADA BALITA MENURUT PROVINSI, 2013-2018



Indikator tinggi badan menurut umur (TB/U):

* Sangat pendek : $TB/U < -3SD$ * Pendek: $TB/U \geq -3SD$ s/d $< -2SD$

PROPORSI STATUS GIZI SANGAT PENDEK DAN PENDEK **BADUTA** MENURUT PROVINSI, 2018



Balita gizi sangat pendek dan pendek

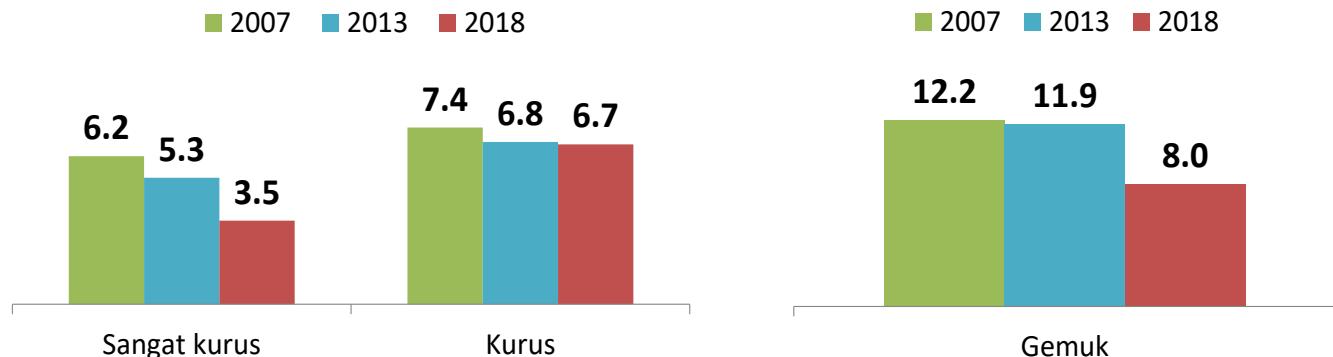
Riskesdas 2018
29,9% (baduta)

VS

Target RPJMN 2019
28% (baduta)

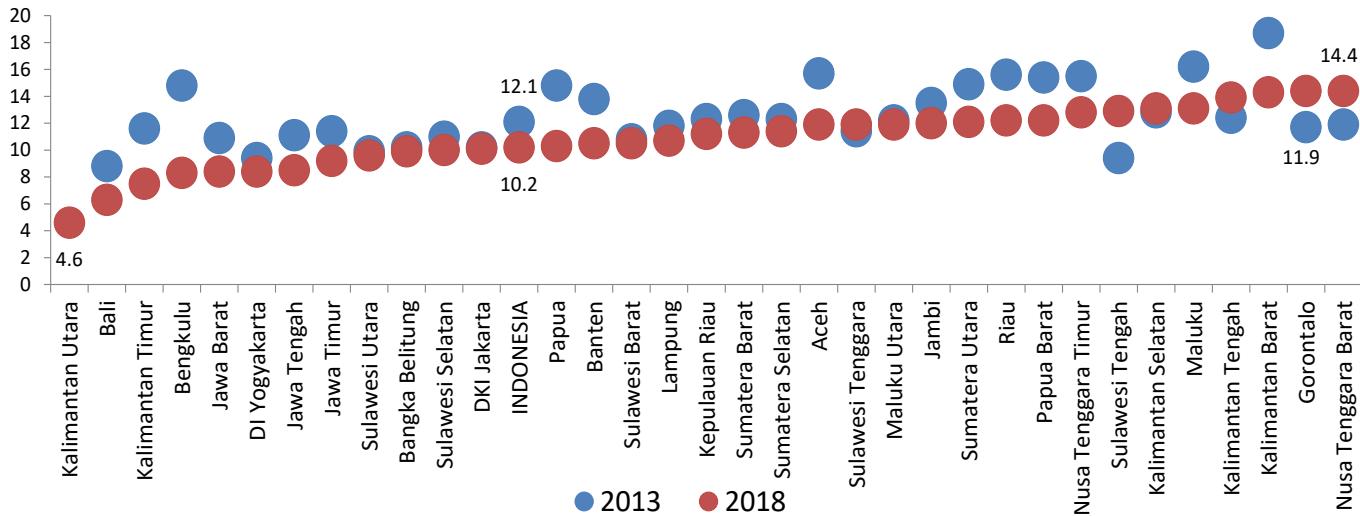


PROPORSI STATUS GIZI KURUS DAN GEMUK PADA BALITA, 2007-2018



- 2013: Sangat kurus dan kurus 12.1%
- 2018: Sangat kurus dan kurus 10.2%

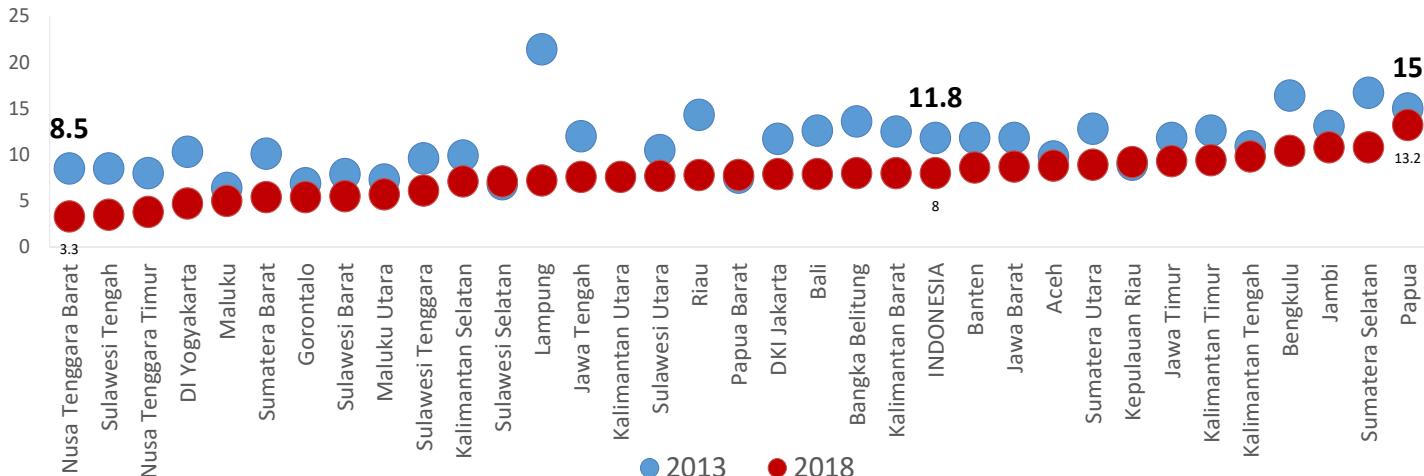
PROPORSI STATUS GIZI KURUS DAN SANGAT KURUS PADA BALITA MENURUT PROVINSI, 2013-2018



Indikator berat badan menurut tinggi badan (BB/TB):

* Sangat kurus: $BB/TB < -3SD$ * Kurus: $BB/TB \geq -3SD s/d < -2SD$

PROPORSI STATUS GIZI GEMUK PADA BALITA MENURUT PROVINSI, 2013-2018

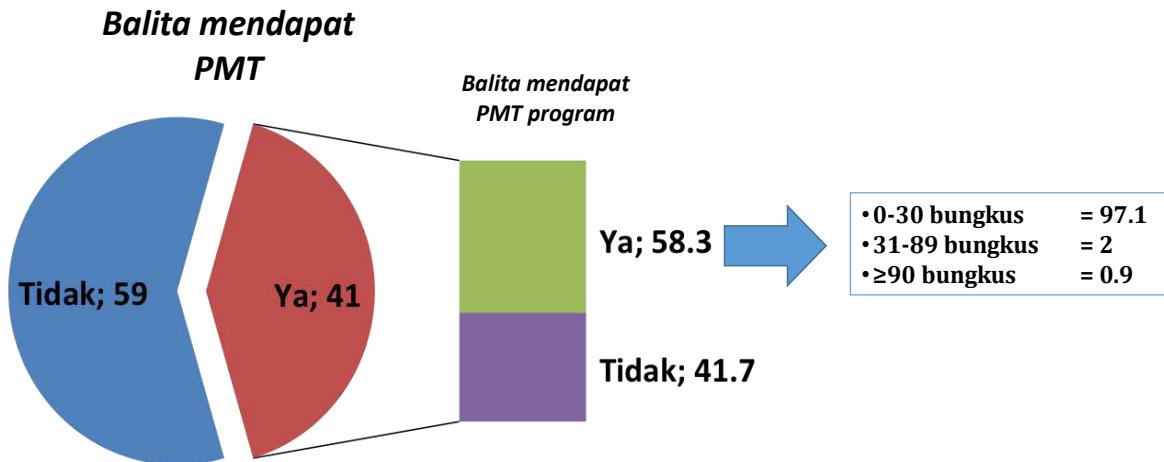


Indikator berat badan menurut tinggi
badan (BB/TB):
• Gemuk BB/TB >2SD

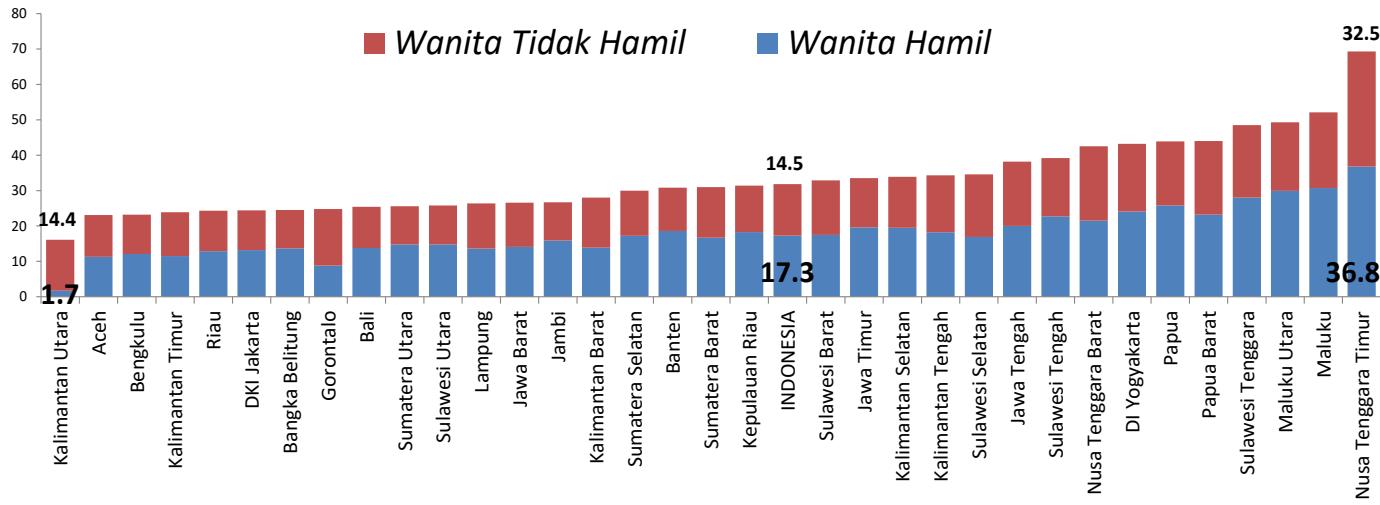
- INDONESIA: gemuk 8%
- 13 provinsi dengan prevalensi gemuk di atas prevalensi nasional



PROPORSI BALITA 6-59 BULAN MENDAPAT PMT, 2018

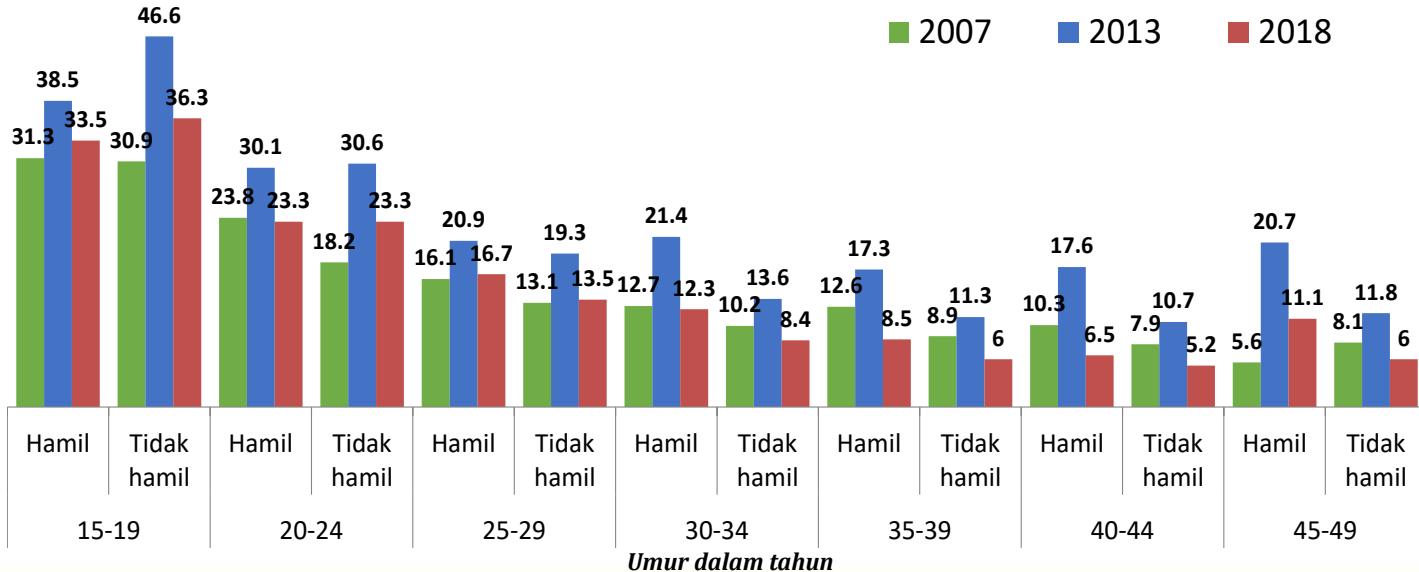


PROPORSI KURANG ENERGI KRONIS PADA WANITA USIA SUBUR MENURUT PROVINSI, 2018



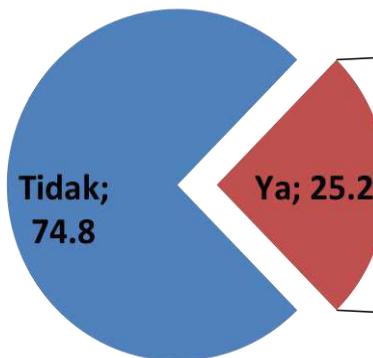
Indikator KEK: lingkar lengan atas wanita usia subur 15-49 tahun < 23.5 cm

PROPORSI KURANG ENERGI KRONIS PADA WANITA USIA SUBUR, 2007-2018

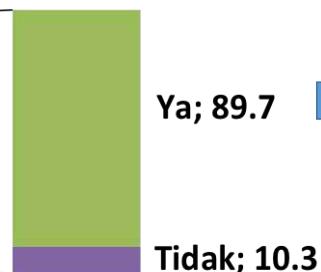


PROPORSI IBU HAMIL MENDAPAT PMT, 2018

*Ibu hamil (bumil)
mendapat PMT*



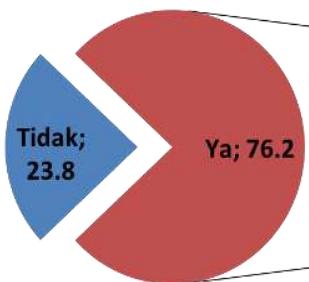
*Bumil mendapat PMT
program*



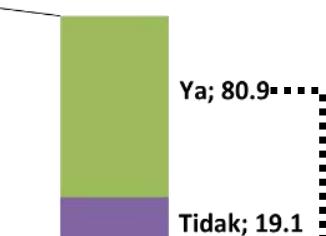
- 0-30 bungkus = 92
- 31-89 bungkus = 5.9
- ≥ 90 bungkus = 2.1

PROPORSI REMAJA PUTRI DAN IBU HAMIL MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD), 2018

*Remaja putri
mendapat TTD*



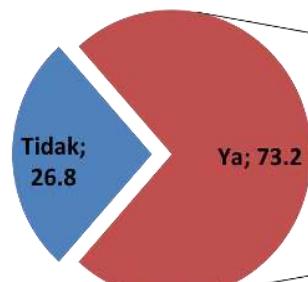
*Remaja putri mendapat
TTD di sekolah*



KONSUMSI TTD REMAJA PUTRI

- < 52 butir = 98.6
- ≥ 52 butir = 1.4

*Ibu hamil
mendapat TTD*



*Jumlah TTD
diperoleh*

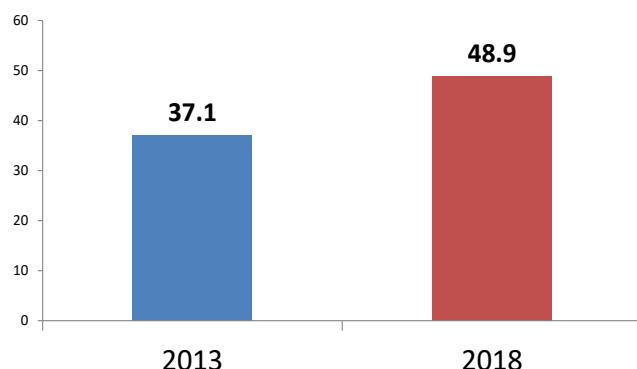


Mendapat ≥90
butir
Mendapat <90
butir

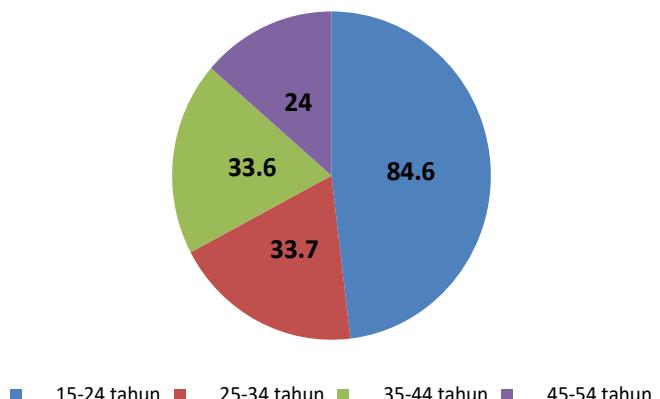
KONSUMSI TTD IBU HAMIL

- < 90 butir = 61.9
- ≥ 90 butir = 38.1

PROPORSI ANEMIA IBU HAMIL, 2018

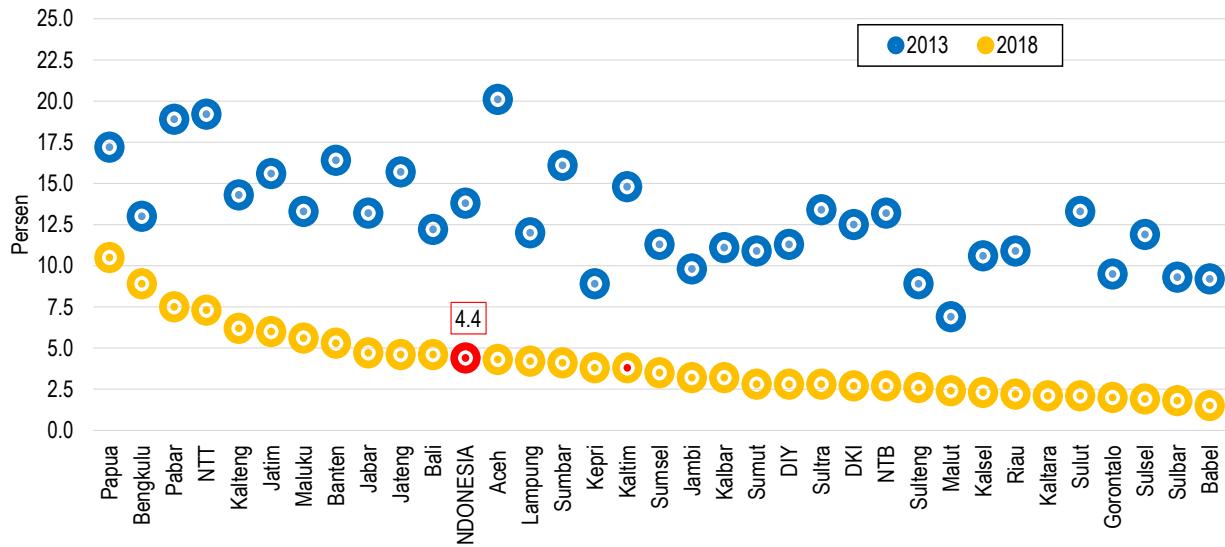


Anemia ibu hamil menurut umur



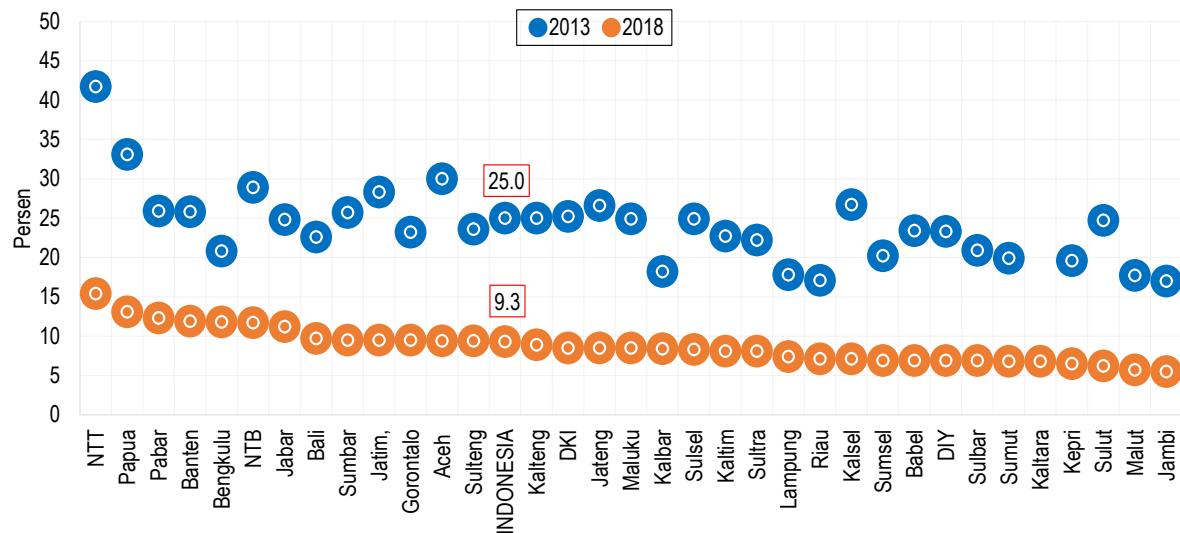
PENYAKIT MENULAR

PREVALENSI ISPA MENURUT DIAGNOSIS TENAGA KESEHATAN (NAKES)* MENURUT PROVINSI, 2013 - 2018



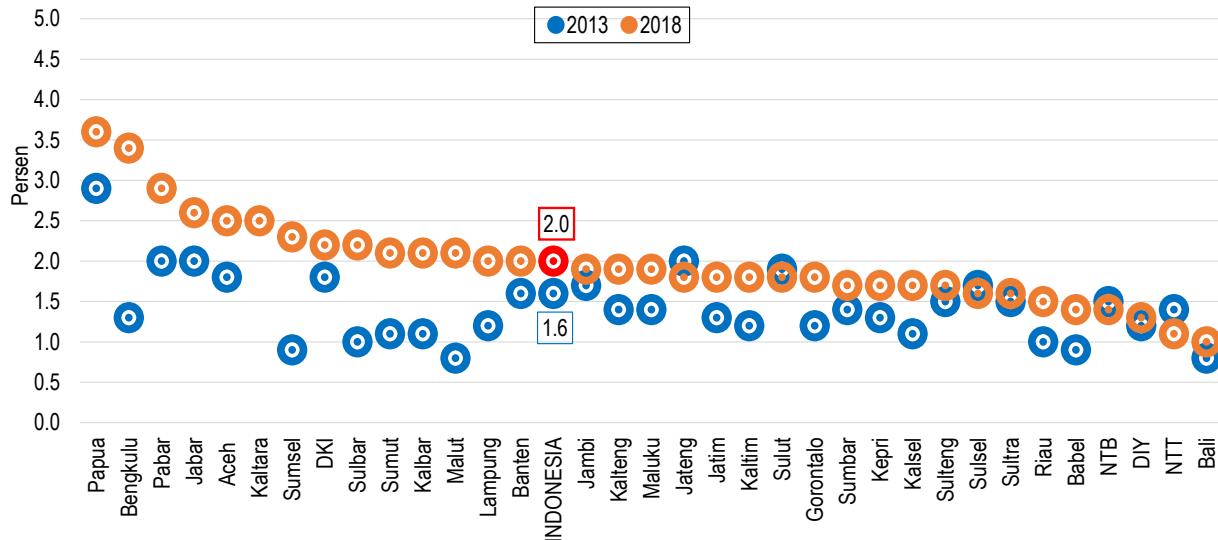
*Tenaga kesehatan (nakes): Dokter spesialis, dokter umum, bidan, dan perawat

PREVALENSI ISPA BERDASARKAN DIAGNOSIS NAKES* DAN GEJALA MENURUT PROVINSI, 2013 - 2018



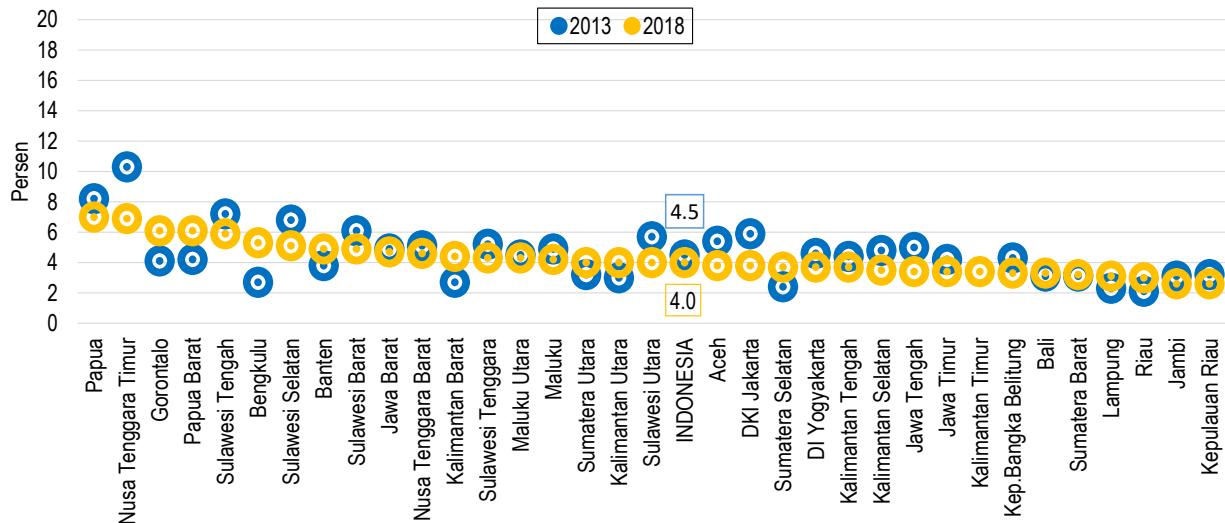
*Tenaga kesehatan (nakes): Dokter spesialis, dokter umum, bidan, dan perawat

PREVALENSI PNEUMONIA BERDASARKAN DIAGNOSIS NAKES MENURUT PROVINSI, 2013 - 2018



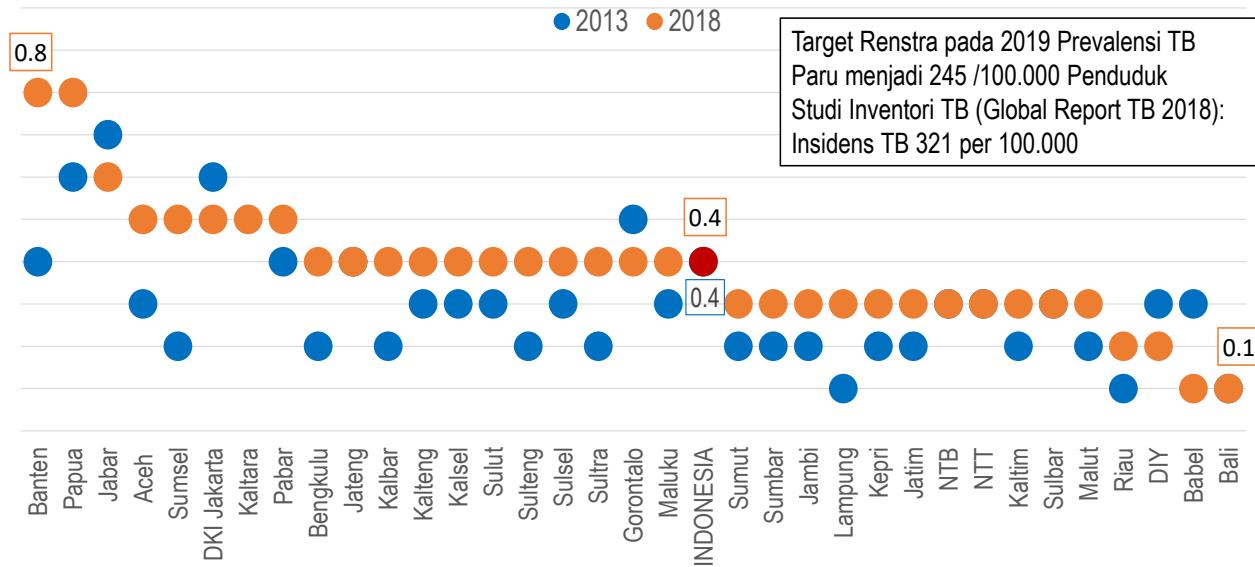
*Tenaga kesehatan (nakes): Dokter spesialis, dokter umum, bidan, dan perawat

PREVALENSI PNEUMONIA BERDASARKAN DIAGNOSIS NAKES* DAN GEJALA MENURUT PROVINSI, 2013 - 2018



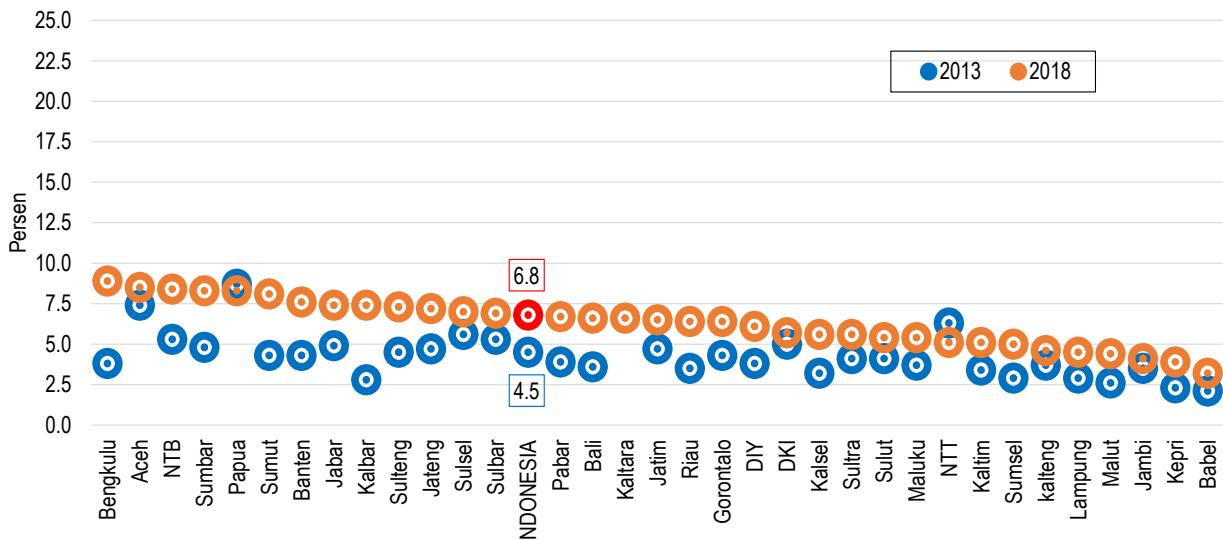
*Tenaga kesehatan (nakes): Dokter spesialis, dokter umum, bidan, dan perawat

PREVALENSI TB PARU BERDASARKAN DIAGNOSIS DOKTER* MENURUT PROVINSI, 2013 - 2018



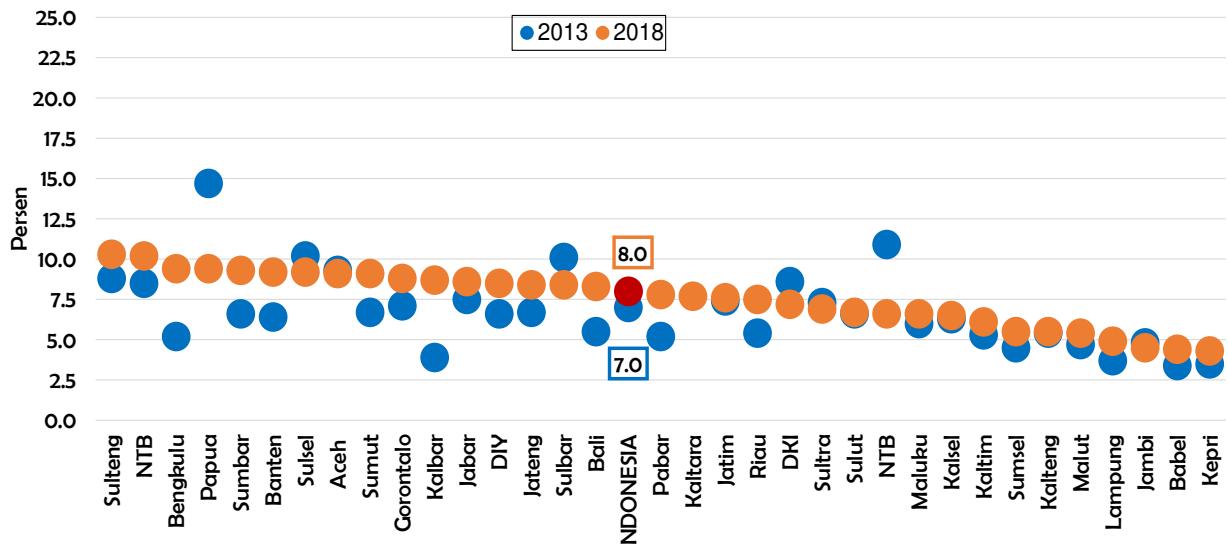
* Dokter : spesialis dan dokter umum

PREVALENSI DIARE BERDASARKAN DIAGNOSIS NAKES* MENURUT PROVINSI, 2013 - 2018



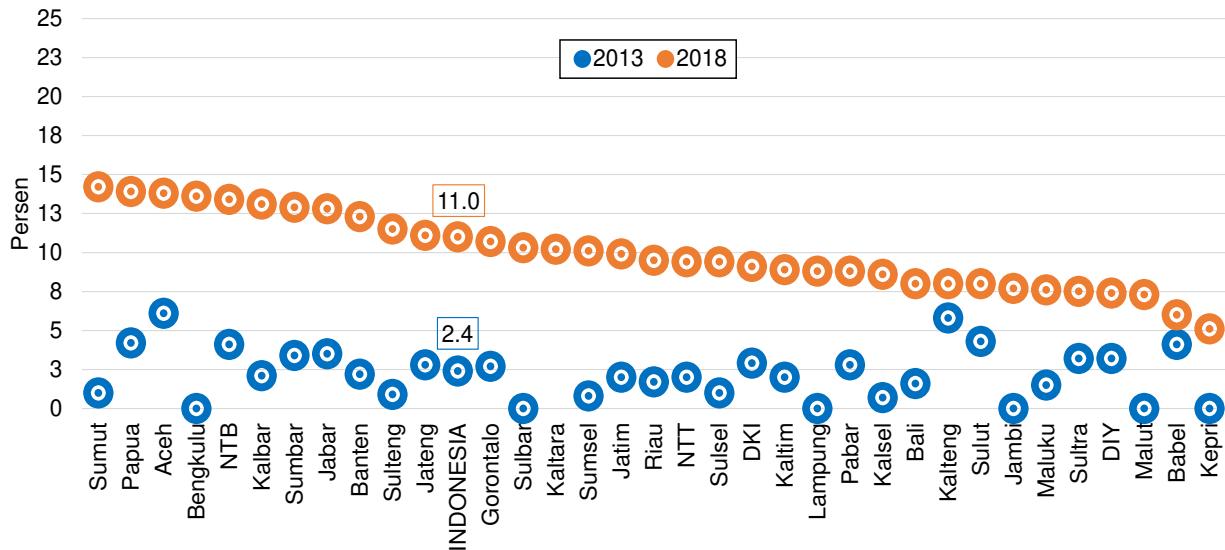
*Tenaga kesehatan (nakes): Dokter spesialis, dokter umum, bidan, dan perawat

PREVALENSI DIARE BERDASARKAN DIAGNOSIS NAKES* & GEJALA MENURUT PROVINSI, 2013 - 2018



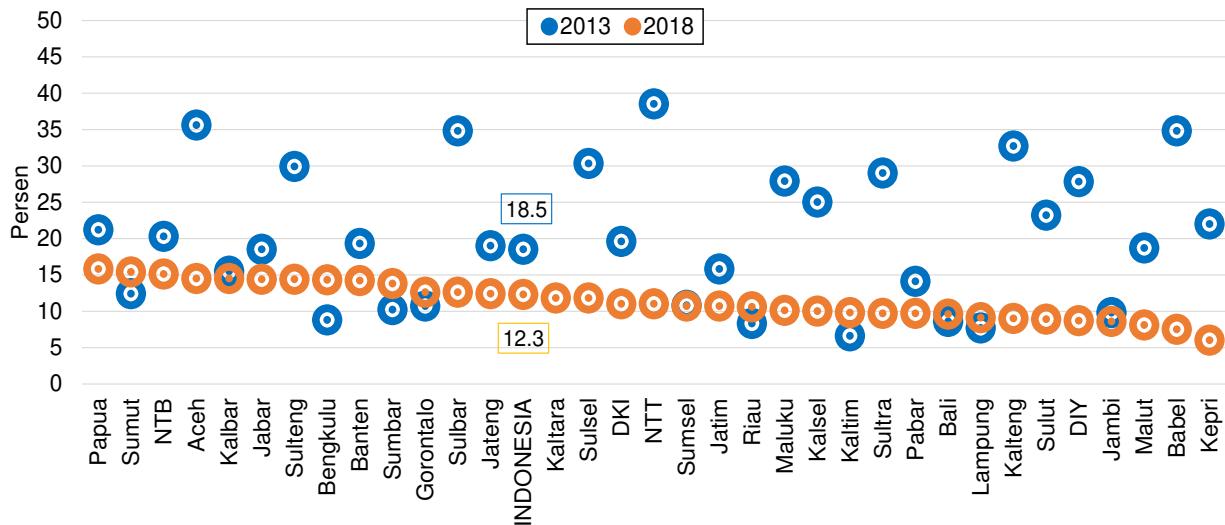
*Tenaga kesehatan (nakes): Dokter spesialis, dokter umum, bidan, dan perawat

PREVALENSI DIARE PADA BALITA BERDASARKAN DIAGNOSIS NAKES* MENURUT PROVINSI, 2013 - 2018



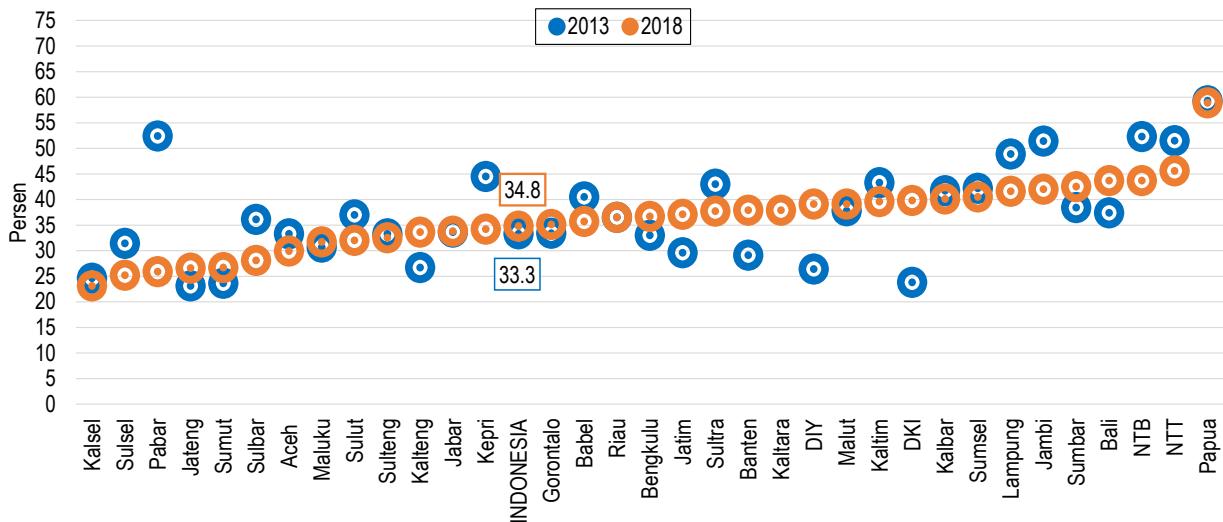
*Tenaga kesehatan (nakes): Dokter spesialis, dokter umum, bidan, dan perawat

PREVALENSI DIARE PADA BALITA BERDASARKAN DIAGNOSIS NAKES* DAN GEJALA MENURUT PROVINSI, 2013 - 2018

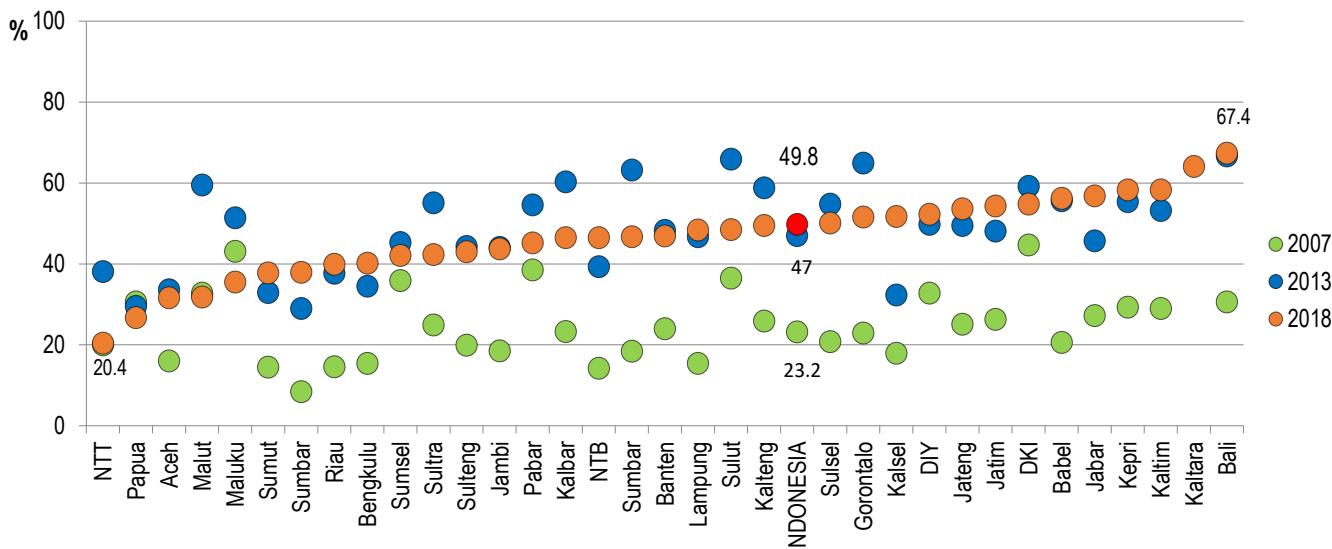


*Tenaga kesehatan (nakes): Dokter spesialis, dokter umum, bidan, dan perawat

PROPORSI PENGGUNAAN ORALIT UNTUK PENANGANAN DIARE PADA BALITA MENURUT PROVINSI, 2013 - 2018

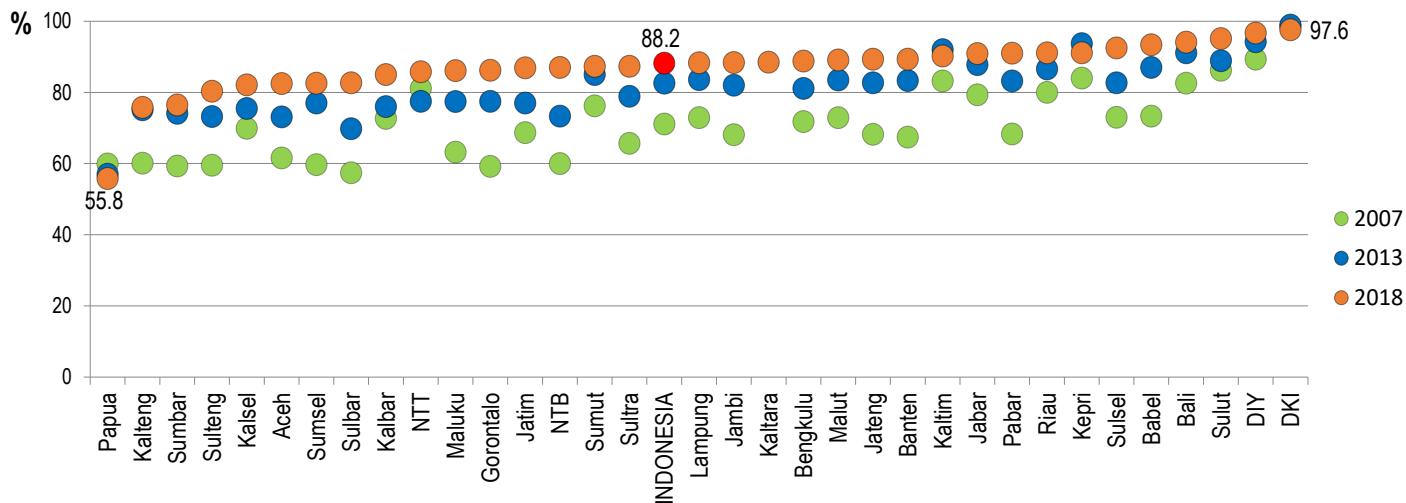


PROPORSI PERILAKU CUCI TANGAN DENGAN BENAR PADA PENDUDUK UMUR ≥ 10 TAHUN MENURUT PROVINSI, 2018



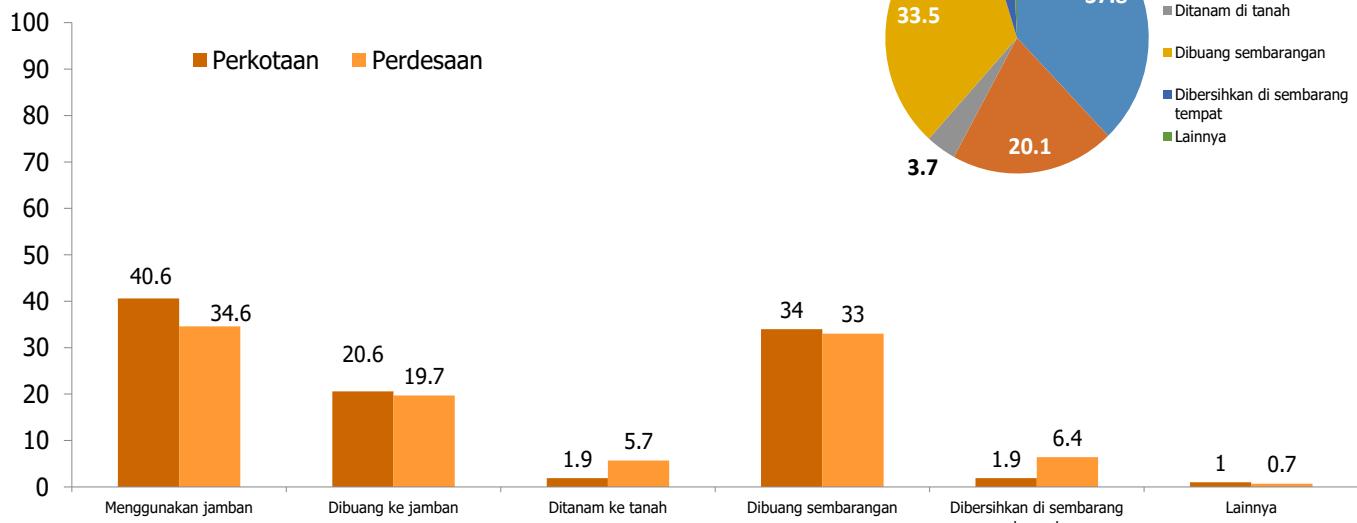
Catatan: cuci tangan dengan benar bila cuci tangan pakai sabun sebelum menyiapkan makanan, setiap kali tangan kotor (memegang uang, binatang dan berkebun), setelah buang air besar, setelah menceboki bayi/anak, setelah menggunakan pestisida/insektisida, sebelum menyusui bayi dan sebelum makan

PROPORSI PERILAKU BUANG AIR BESAR DI JAMBAN PADA PENDUDUK ≥ 10 TAHUN MENURUT PROVINSI, 2018



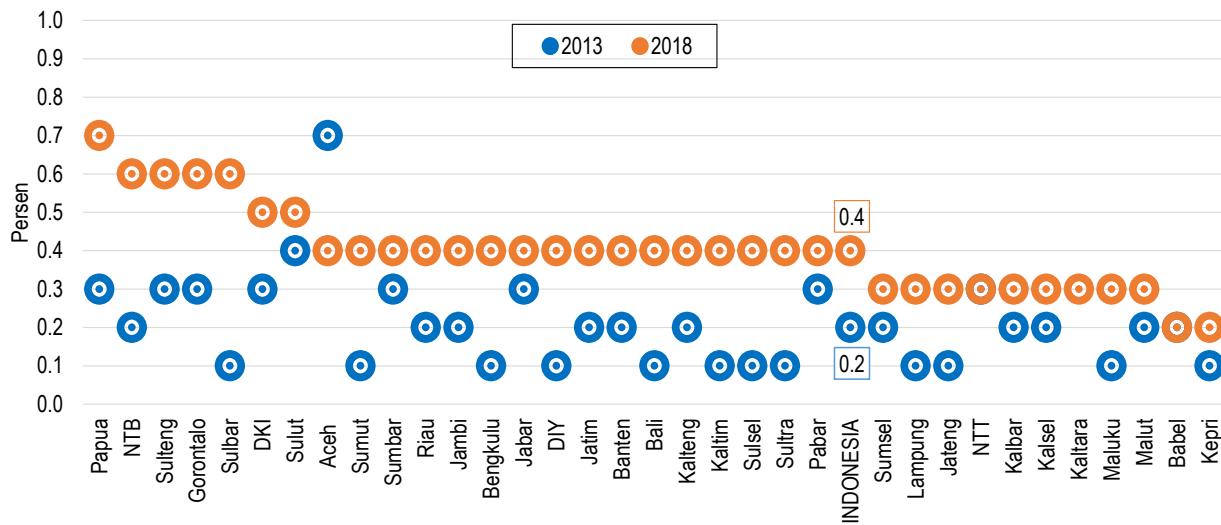
Perilaku benar dalam buang air besar adalah buang air besar di jamban

PROPORSI CARA PENANGANAN TINJA BALITA DI RUMAH TANGGA, 2018



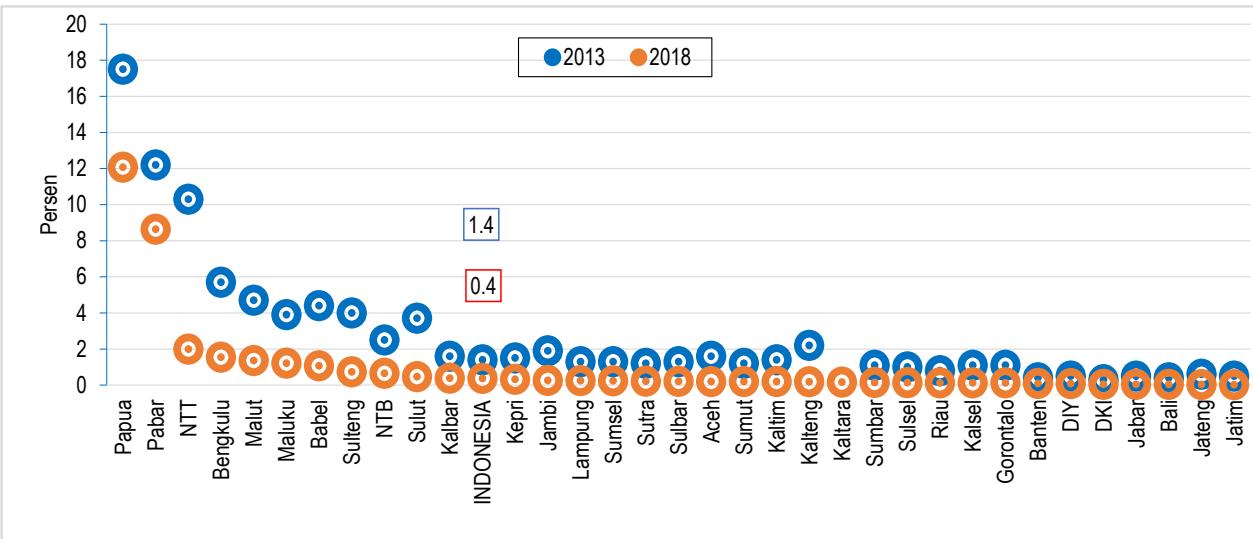
Catatan : Hanya ditanyakan pada rumah tangga yang memiliki balita

PREVALENSI HEPATITIS BERDASARKAN DIAGNOSIS DOKTER* MENURUT PROVINSI, 2013 - 2018



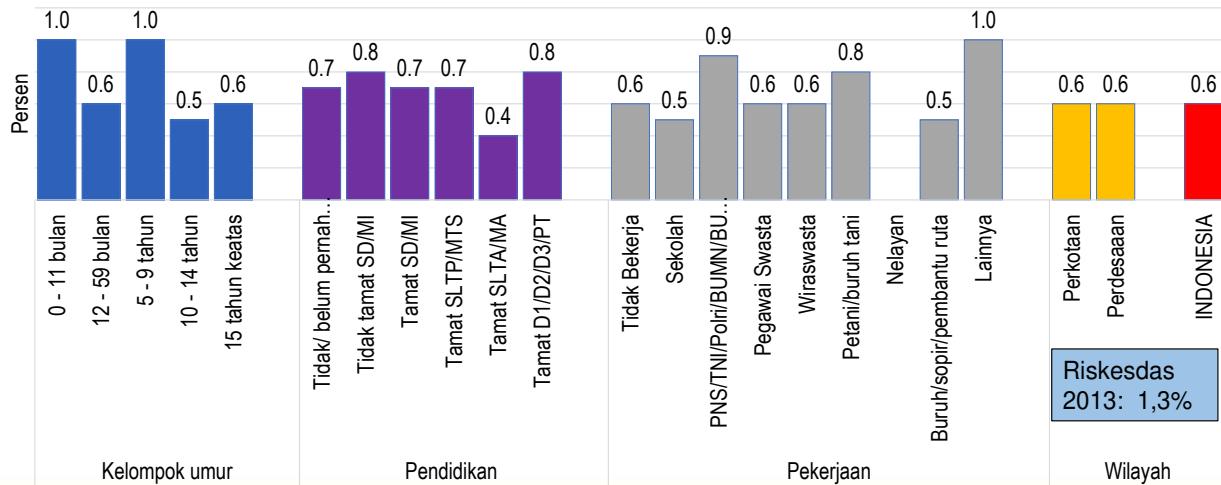
* Dokter : spesialis dan dokter umum

PREVALENSI MALARIA BERDASARKAN RIWAYAT PEMERIKSAAN DARAH MENURUT PROVINSI, 2013 - 2018

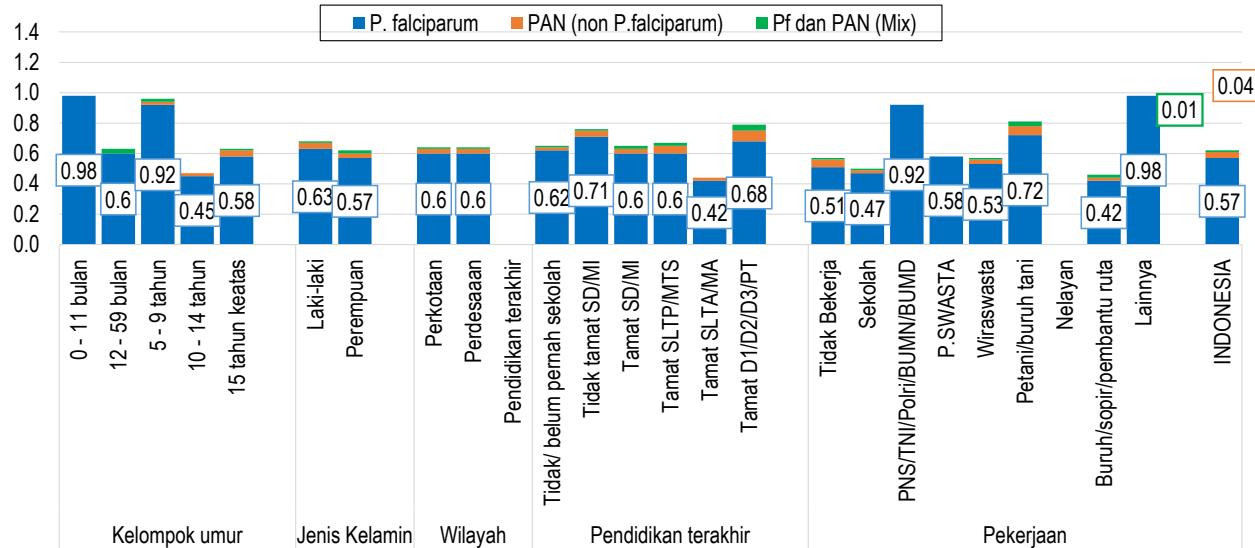


PREVALENSI MALARIA MENURUT HASIL PEMERIKSAAN *RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)* DAN KARAKTERISTIK, 2018

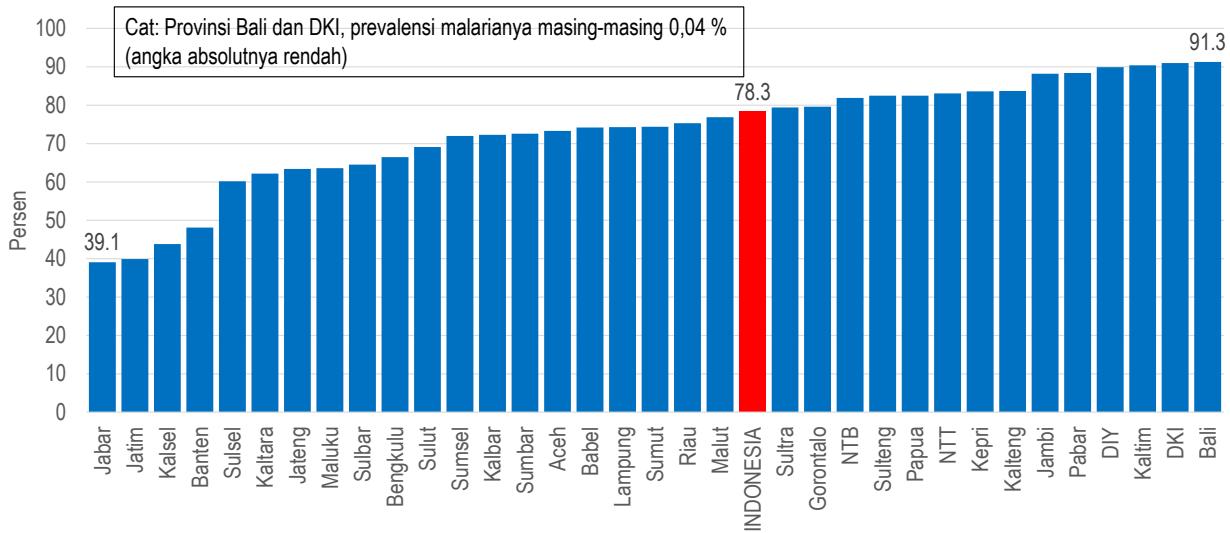
Cat: berbeda dengan data program Malaria (2011-2017) yaitu kasus malaria tertinggi selalu pada dewasa > 15 tahun.



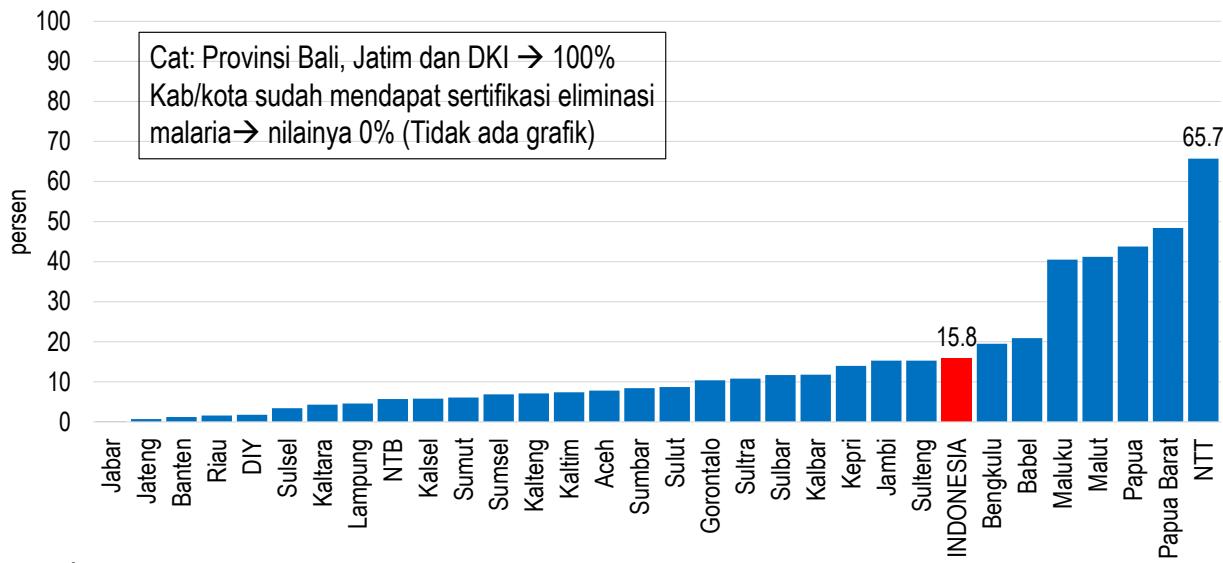
JENIS PLASMODIUM MENURUT HASIL PEMERIKSAAN RDT DAN KARAKTERISTIK, 2018



PENGUNAAN ARTEMISININ COMBINATION TREATMENT (ACT) PADA KASUS MALARIA MENURUT PROVINSI, 2018

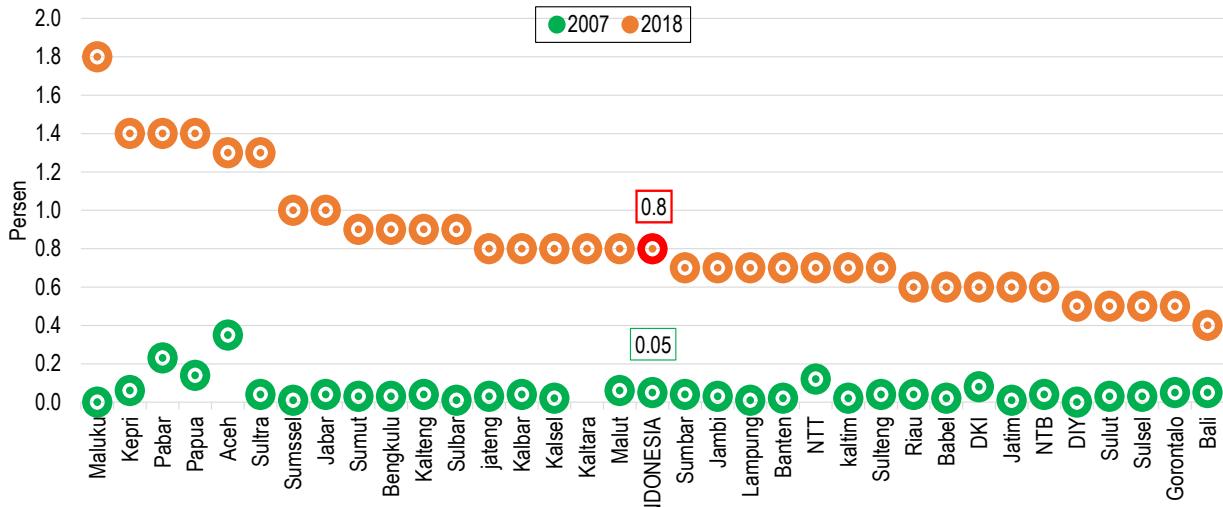


PROPORSI PENGGUNAAN KELAMBU LLIN'S* PADA BALITA DI KABUPATEN/KOTA ENDEMIS MALARIA MENURUT PROVINSI, 2018



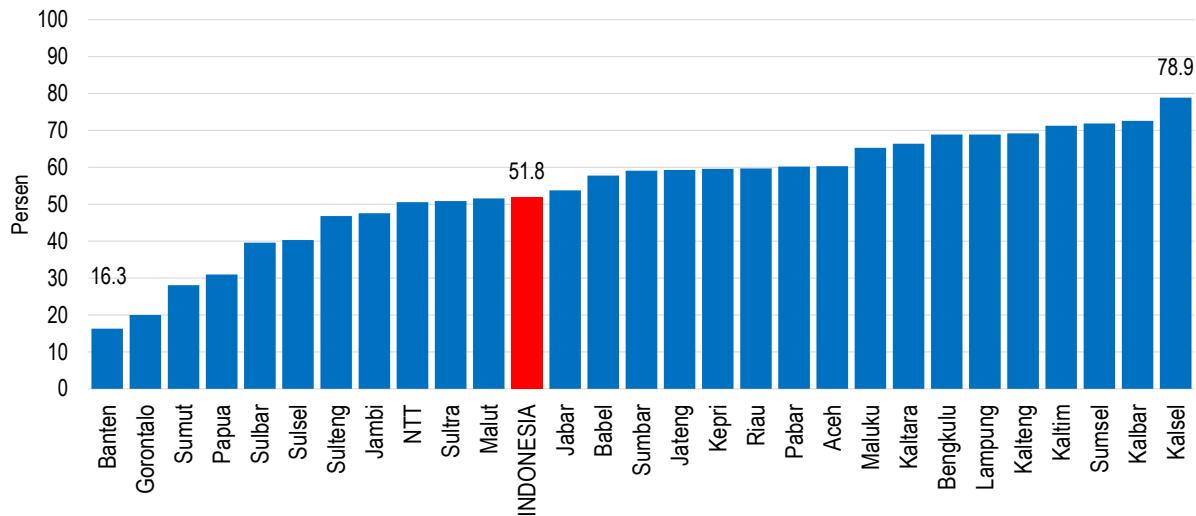
*LLIN's = Long Lasting Insecticidal Nets

PREVALENSI FILARIASIS BERDASARKAN DIAGNOSIS NAKES* MENURUT PROVINSI, 2007 - 2018



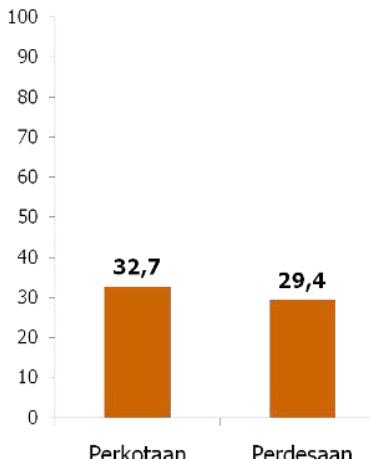
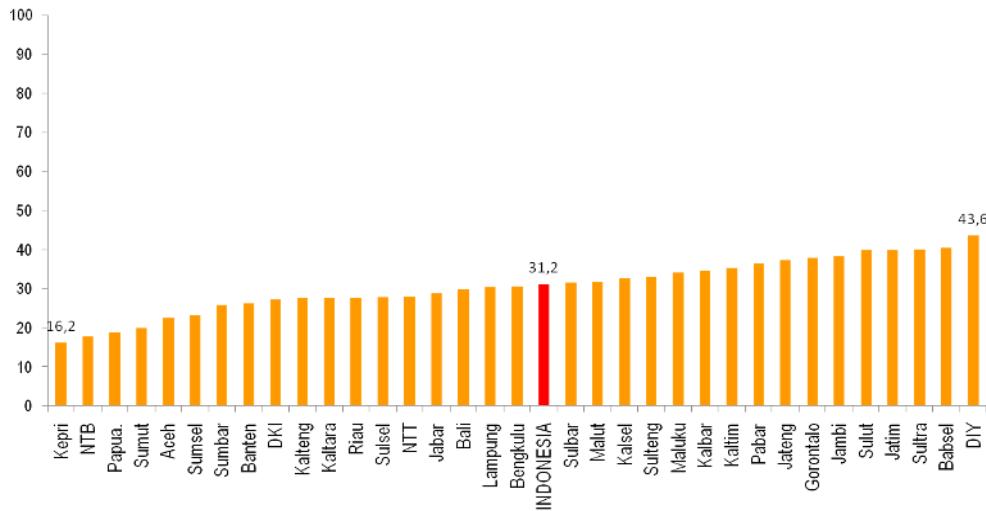
*Tenaga kesehatan (nakes): Dokter spesialis, dokter umum, bidan, dan perawat

CAPAIAN PEMBERIAN OBAT PENCEGAHAN MASAL (POPM) FILARIASIS BERDASARKAN CAKUPAN TARGET* MENURUT PROVINSI, 2018



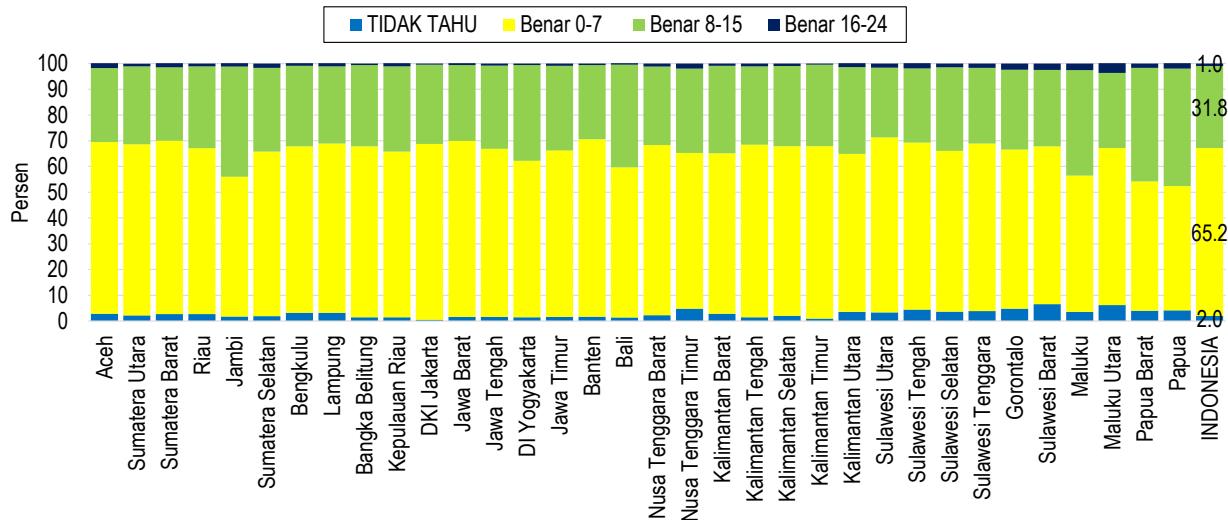
* Denominator: Total sampel didaerah endemis filariasis dan sudah melakukan POPM Filariasis dikurangi anak usia 2 tahun di daerah tersebut (pada saat puldata Riske das 2018 berusia < 2 thn)

PROPORSI PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK (PSN) YANG DILAKUKAN RUMAH TANGGA, 2018



Catatan : Cara PSN yang ditanya adalah 3M, yaitu Menutup, Menguras dan Memusnahkan

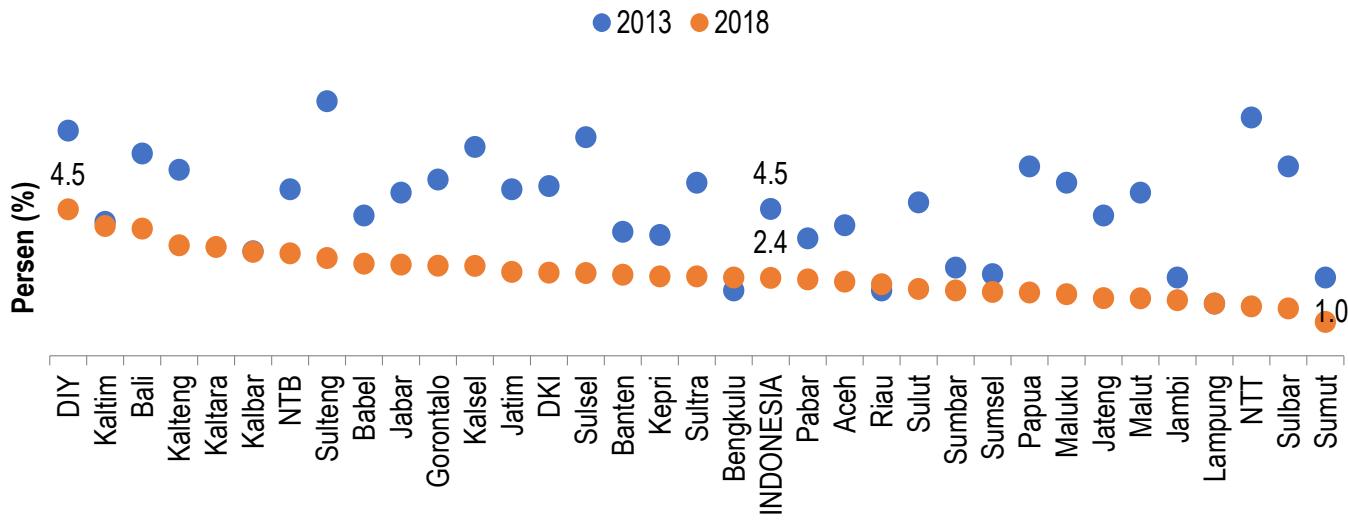
PENGETAHUAN TENTANG HIV/AIDS* MENURUT PROVINSI, 2018



*Komposit dari pertanyaan pengetahuan umum HIV (5 pertanyaan), cara penularan dan cara pencegahan (10 pertanyaan) serta cara pemeriksaan HIV (6 pertanyaan)

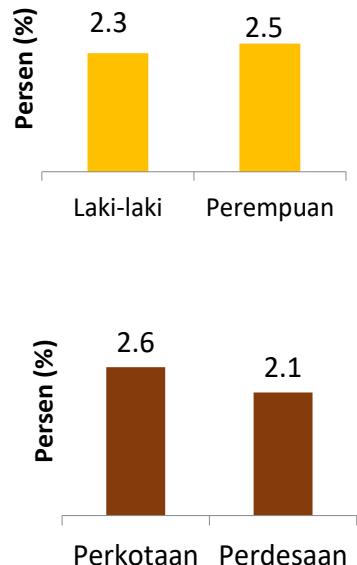
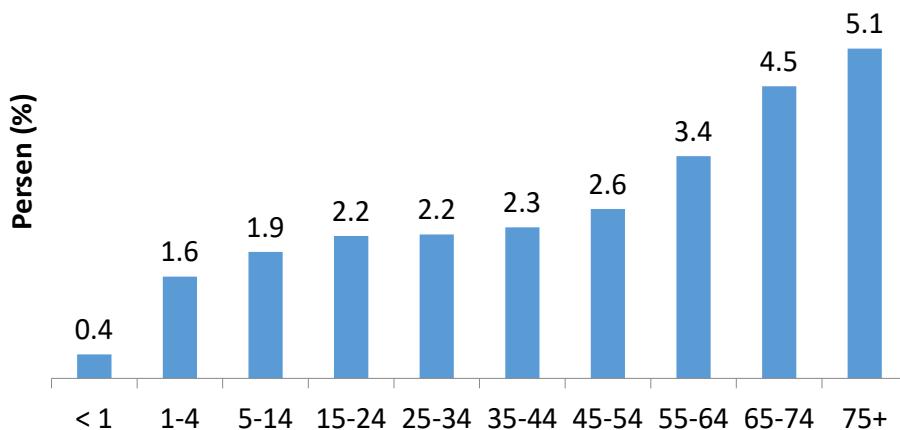
PENYAKIT TIDAK MENULAR

PREVALENSI ASMA PADA PENDUDUK SEMUA UMUR MENURUT PROVINSI, 2013-2018

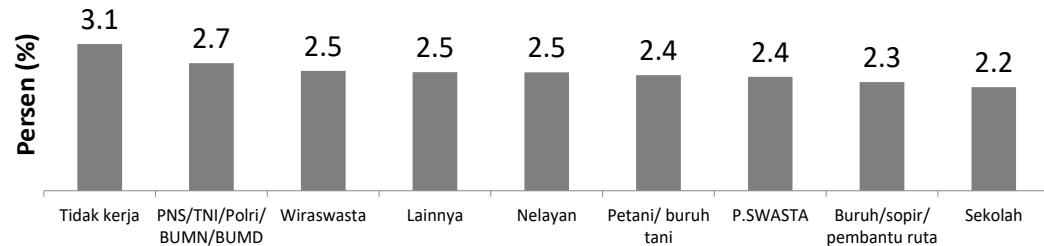
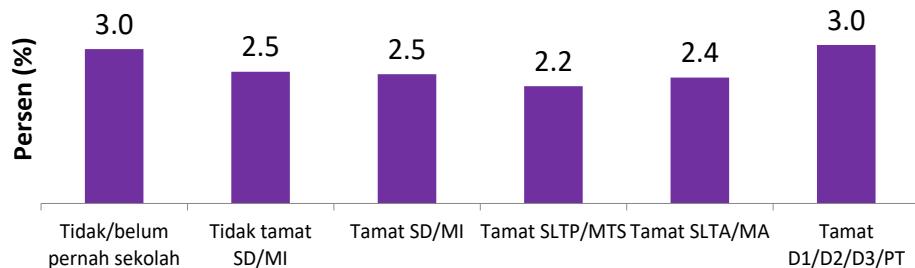


- 2013: wawancara semua umur berdasarkan gejala (belum ada provinsi Kalimantan Utara)
- 2018: wawancara semua umur berdasarkan diagnosis dokter

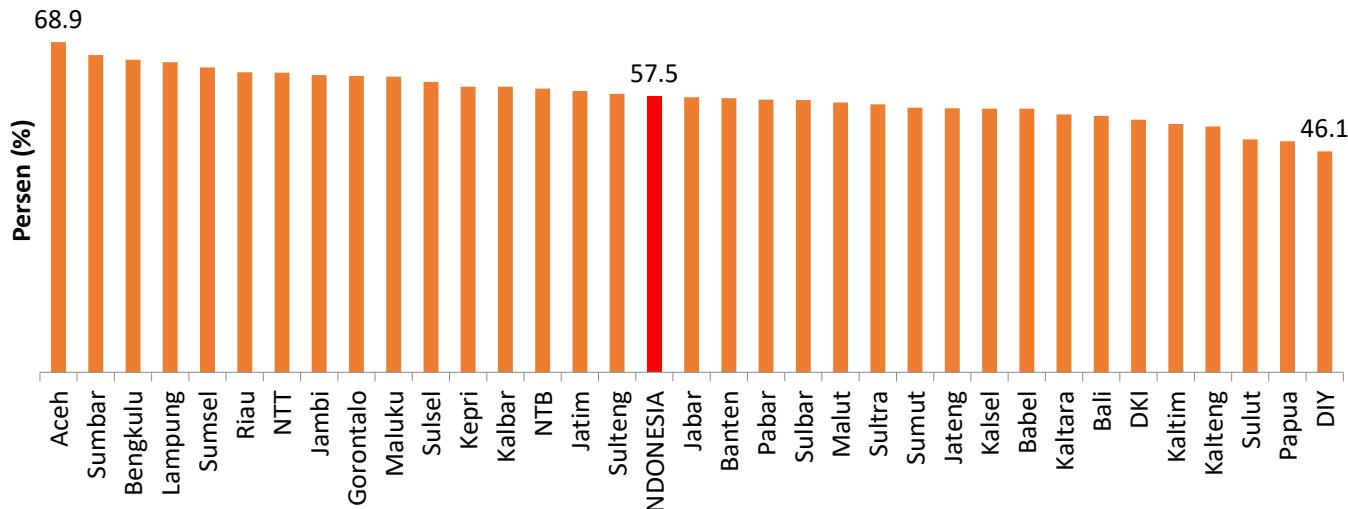
PREVALENSI ASMA (DIAGNOSIS DOKTER) PADA PENDUDUK SEMUA UMUR, 2018



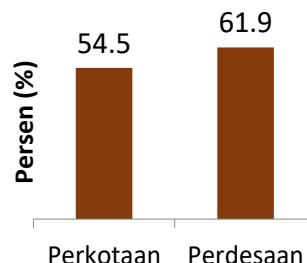
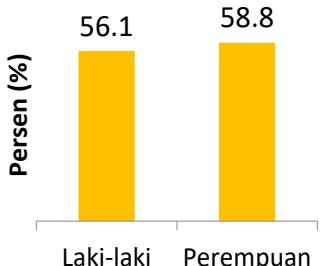
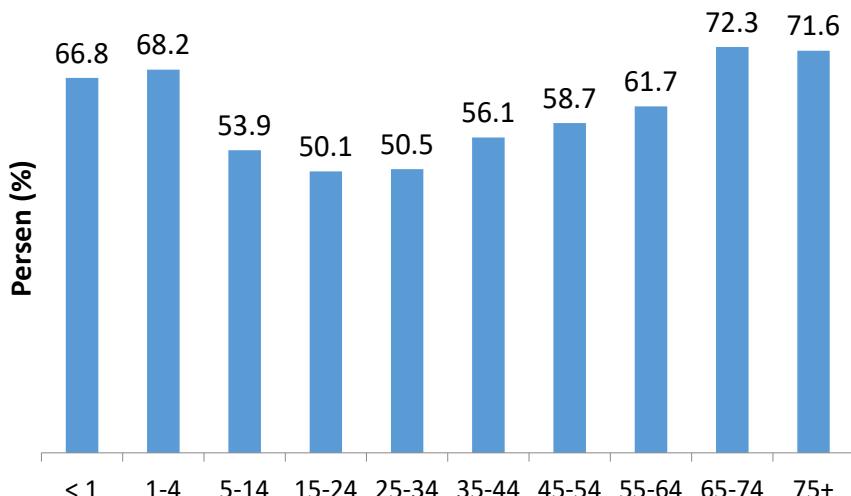
PREVALENSI ASMA (DIAGNOSIS DOKTER), 2018



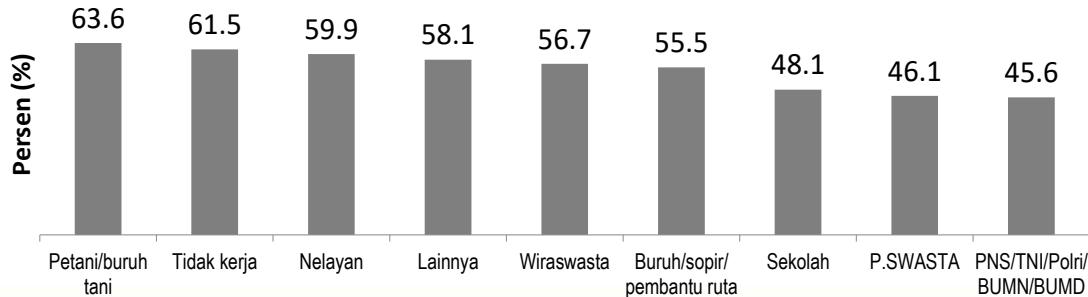
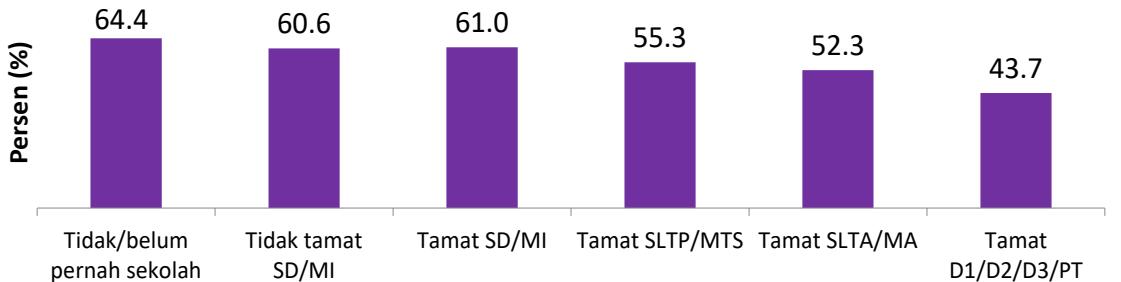
PROPORSI KEKAMBUHAN ASMA DALAM 12 BULAN TERAKHIR PADA PENDUDUK SEMUA UMUR YANG MENDERITA ASMA MENURUT PROVINSI, 2018



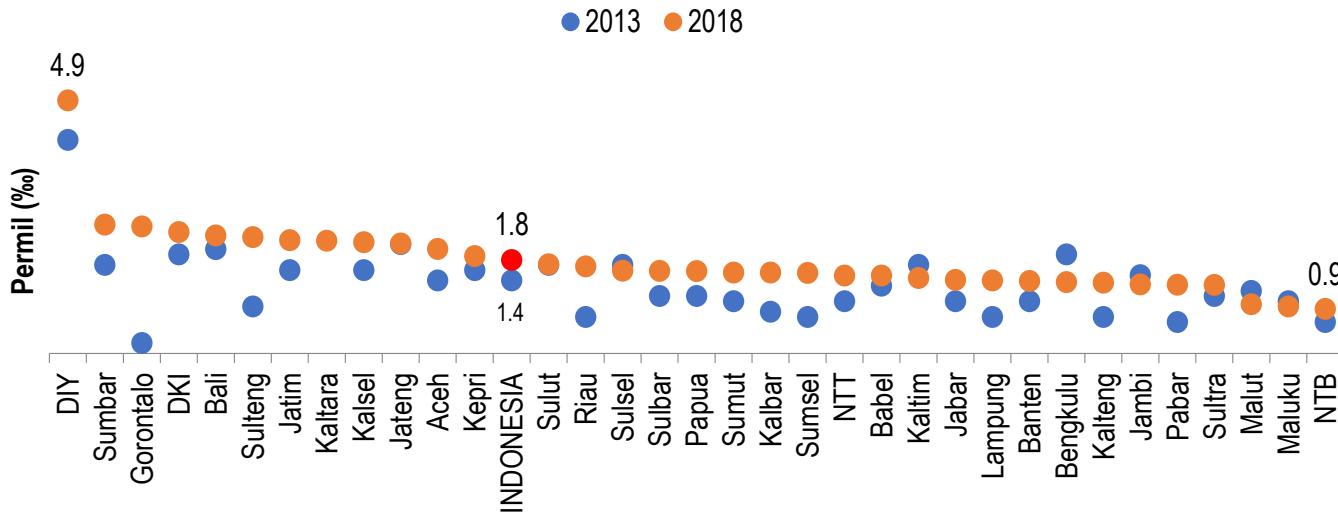
PROPORSI KEKAMBUHAN ASMA DALAM 12 BULAN TERAKHIR PADA PENDUDUK SEMUA UMUR YANG MENDERITA ASMA, 2018



PROPORSI KEKAMBUHAN ASMA DALAM 12 BULAN TERAKHIR PADA PENDUDUK YANG MENDERITA ASMA, 2018

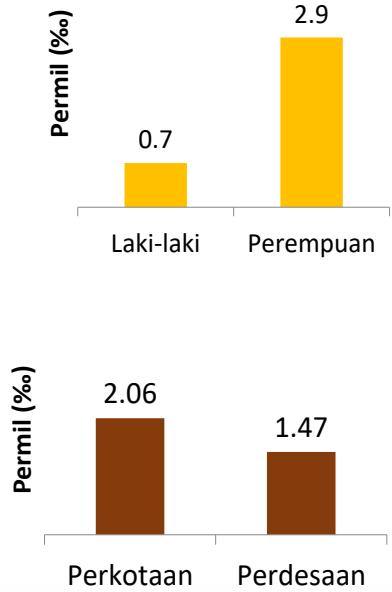
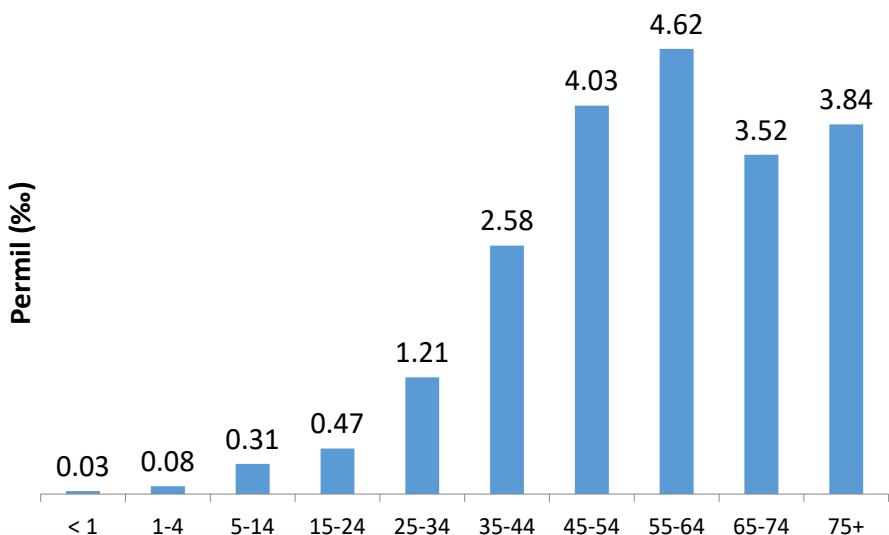


PREVALENSI KANKER BERDASARKAN DIAGNOSIS DOKTER MENURUT PROVINSI (PER MIL), 2013-2018

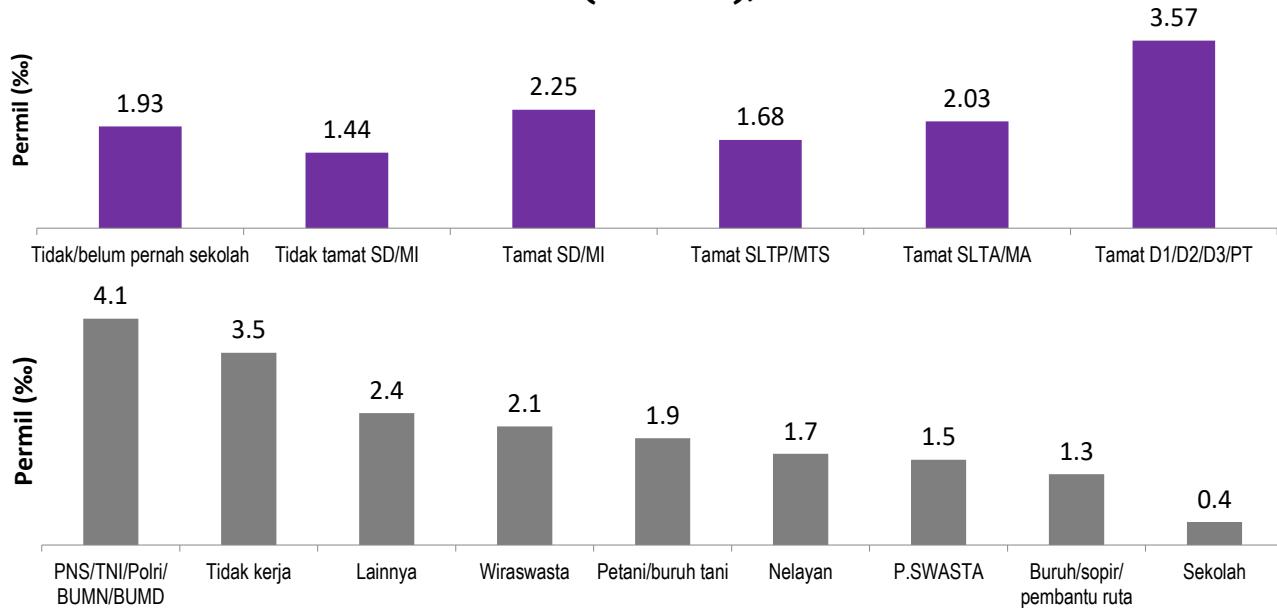


- Riskesdas 2013: wawancara semua umur berdasarkan diagnosis dokter (belum ada provinsi Kalimantan Utara)
- Riskesdas 2018: wawancara semua umur berdasarkan diagnosis dokter

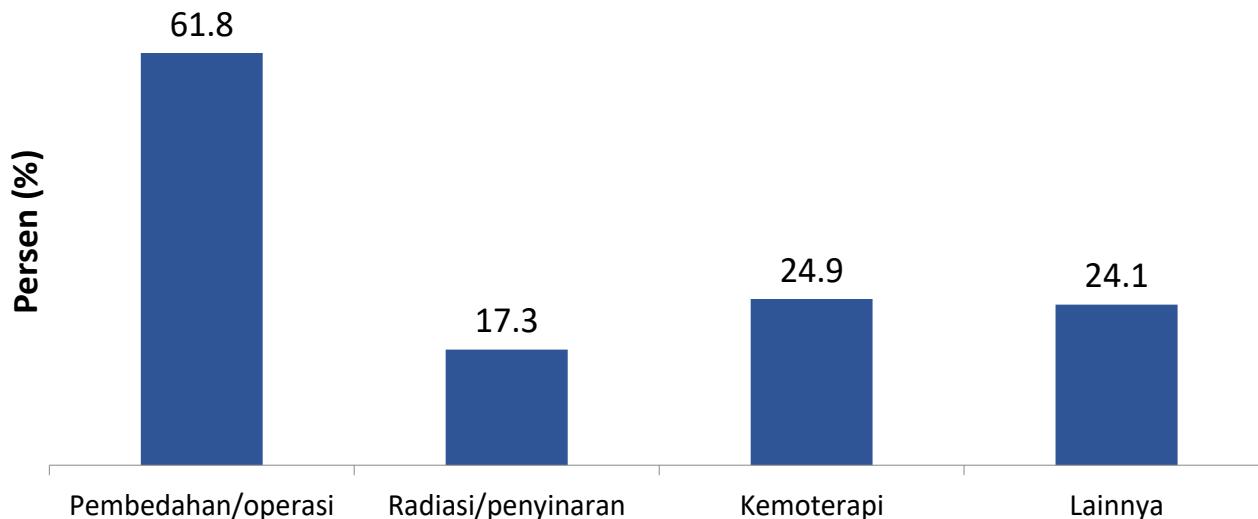
PREVALENSI KANKER BERDASARKAN DIAGNOSIS DOKTER (PER MIL)



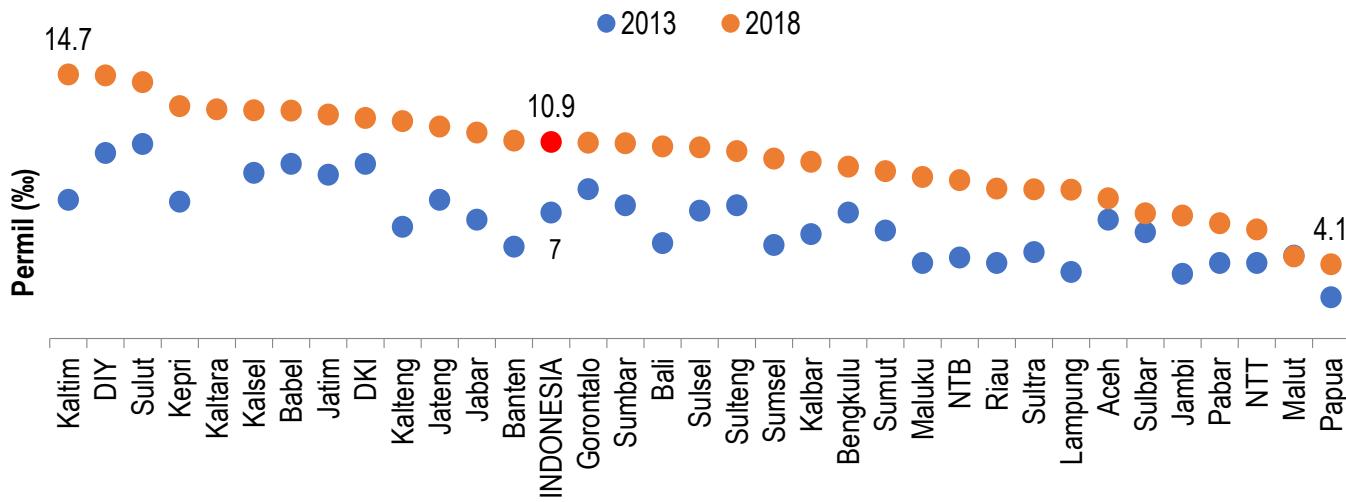
PREVALENSI KANKER BERDASARKAN DIAGNOSIS DOKTER (PER MIL), 2018



PROPORSI JENIS TATALAKSANA KANKER PADA PENDUDUK SEMUA UMUR YANG DIDIAGNOSIS KANKER OLEH DOKTER

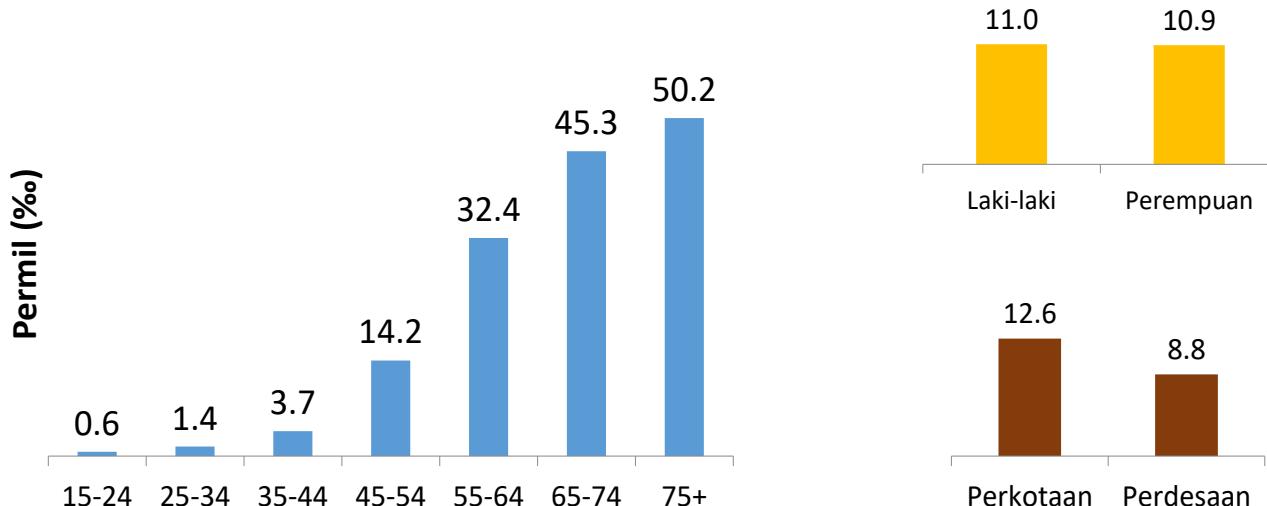


PREVALENSI STROKE (PERMIL) BERDASARKAN DIAGNOSIS* PADA PENDUDUK UMUR ≥ 15 TAHUN MENURUT PROVINSI, 2013-2018

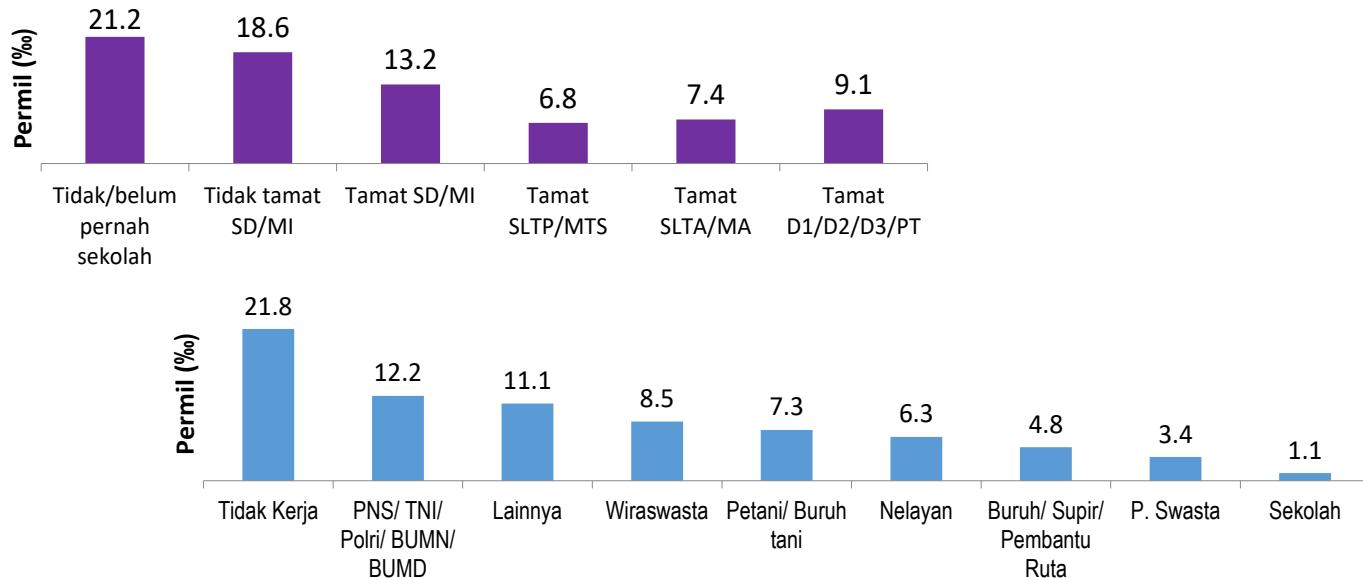


- Riskesdas 2013: wawancara berdasarkan diagnosis nakes
- Riskesdas 2018: wawancara berdasarkan diagnosis dokter

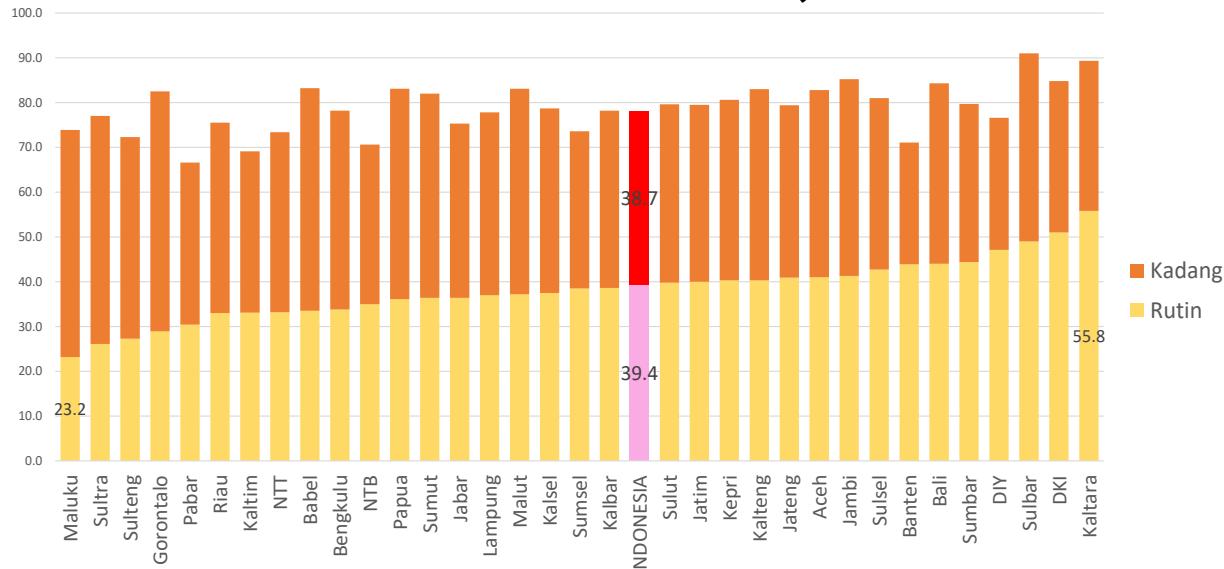
PREVALENSI STROKE (PERMIL) PADA PENDUDUK UMUR ≥ 15 TAHUN BERDASARKAN DIAGNOSIS DOKTER MENURUT KARAKTERISTIK, 2018



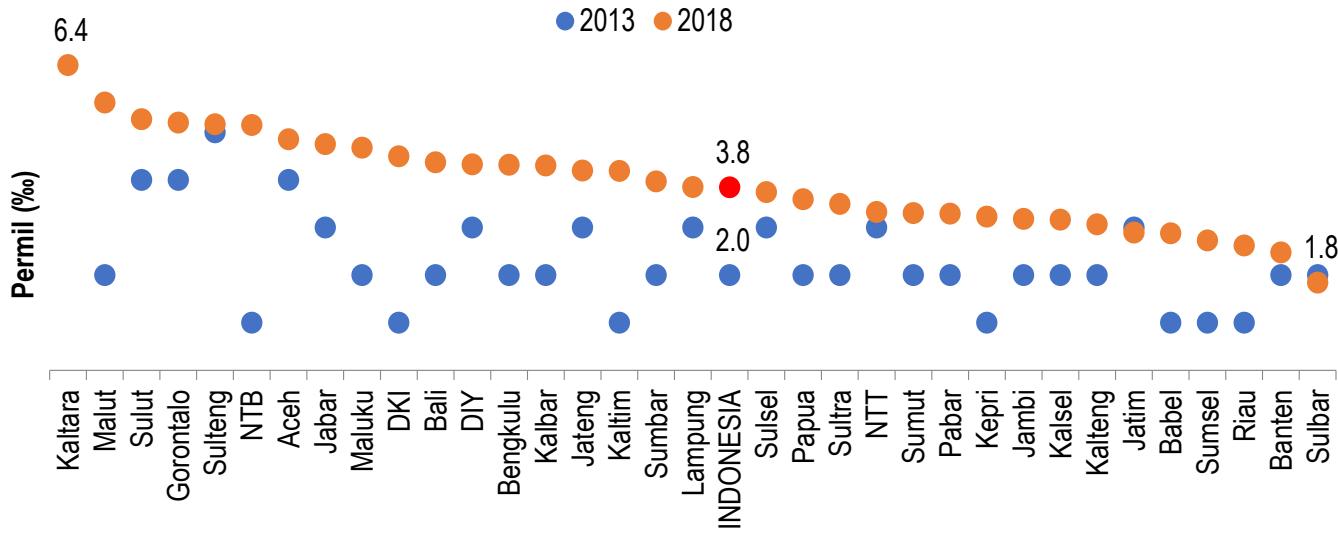
PREVALENSI (PERMIL) STROKE PADA PENDUDUK UMUR ≥ 15 TAHUN BERDASARKAN DIAGNOSIS DOKTER, 2018



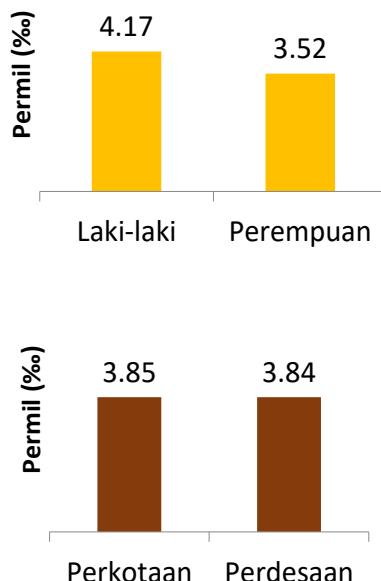
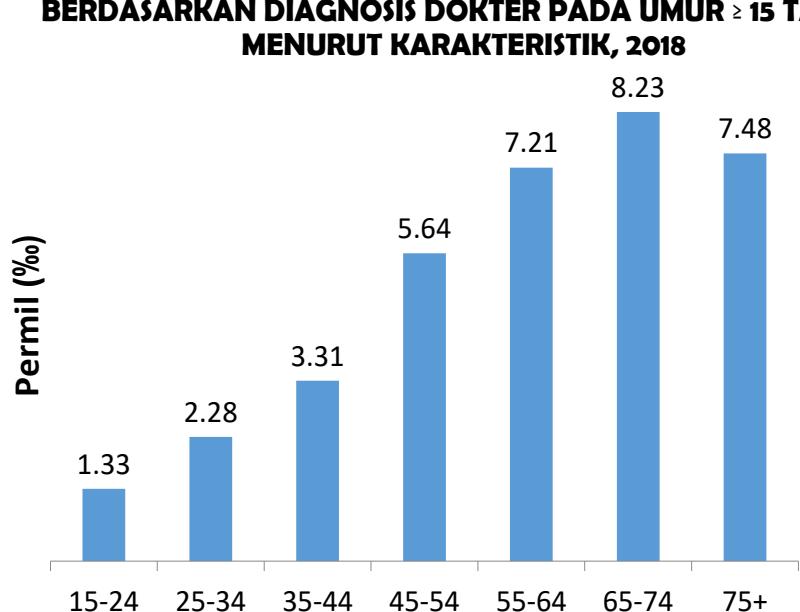
PROPORSI KONTROL ULANG STROKE SECARA RUTIN PADA PENDERITA STROKE UMUR \geq 15 TAHUN, 2018



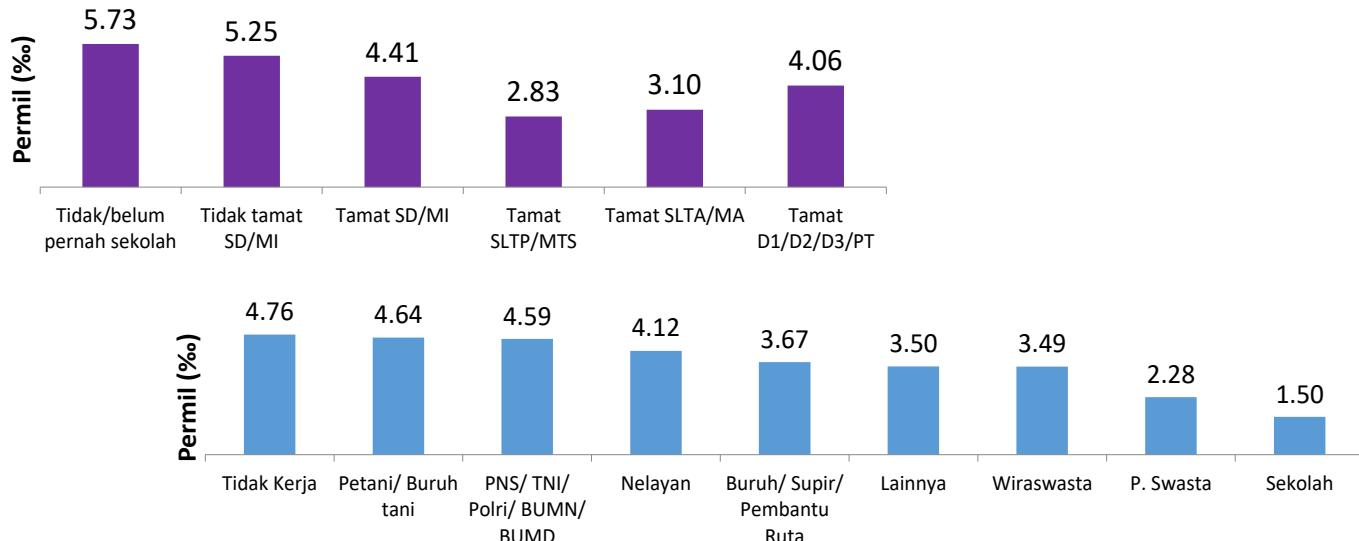
PREVALENSI PENYAKIT GINJAL KRONIS (PERMIL) BERDASARKAN DIAGNOSIS DOKTER PADA PENDUDUK UMUR ≥ 15 TAHUN MENURUT PROVINSI, 2013-2018



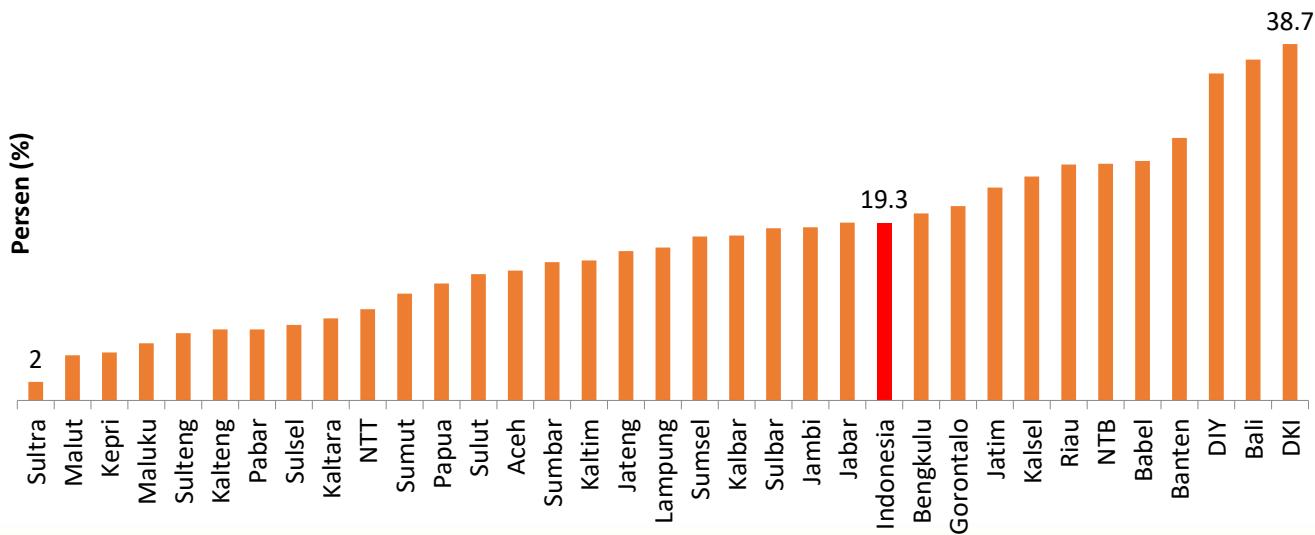
PREVALENSI (PERMIL) PENYAKIT GINJAL KRONIS BERDASARKAN DIAGNOSIS DOKTER PADA UMUR ≥ 15 TAHUN MENURUT KARAKTERISTIK, 2018



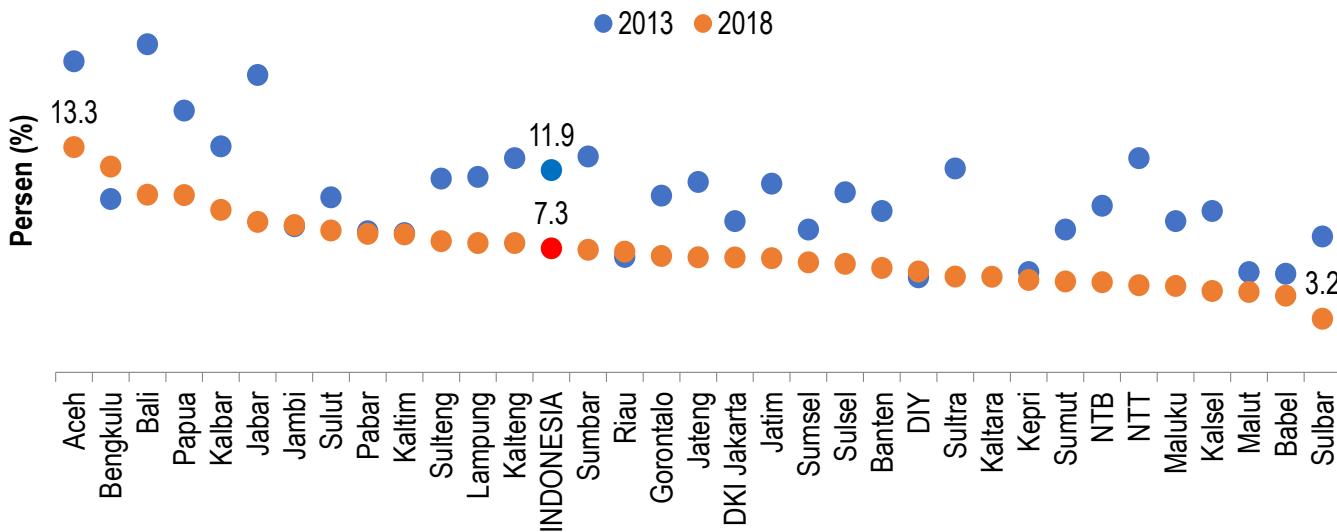
PREVALENSI PENYAKIT GINJAL KRONIS (PERMIL) BERDASARKAN DIAGNOSIS DOKTER PADA UMUR ≥ 15 TAHUN MENURUT KARAKTERISTIK, 2018



PROPORSI PERNAH/ SEDANG CUCI DARAH PADA PENDUDUK BERUMUR ≥ 15 TAHUN YANG PERNAH DIDIAGNOSIS PENYAKIT GAGAL GINJAL KRONIS MENURUT PROVINSI, 2018

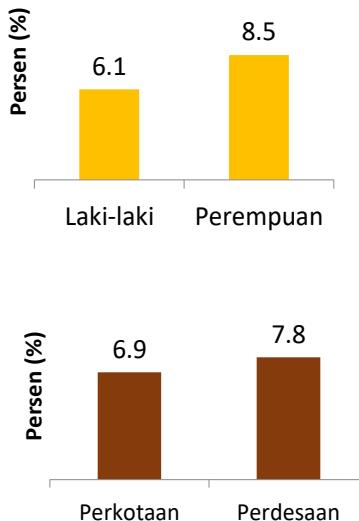
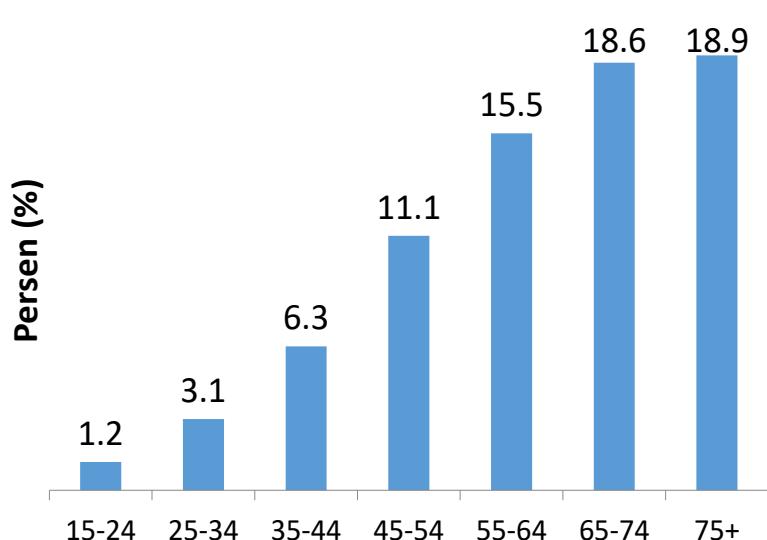


PREVALENSI PENYAKIT SENDI BERDASARKAN DIAGNOSIS* PADA PENDUDUK UMUR ≥ 15 TAHUN MENURUT PROVINSI, 2013- 2018

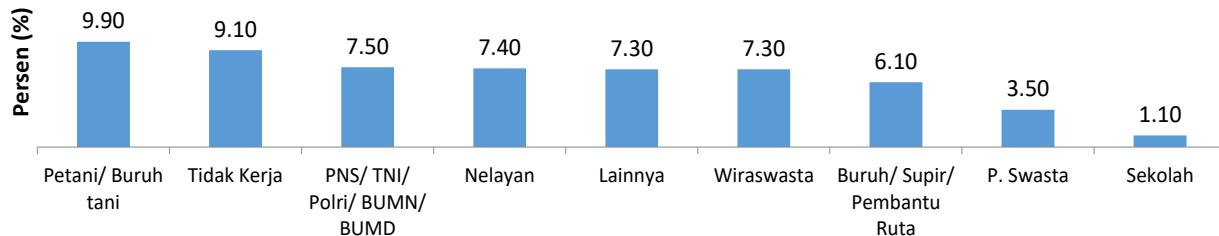
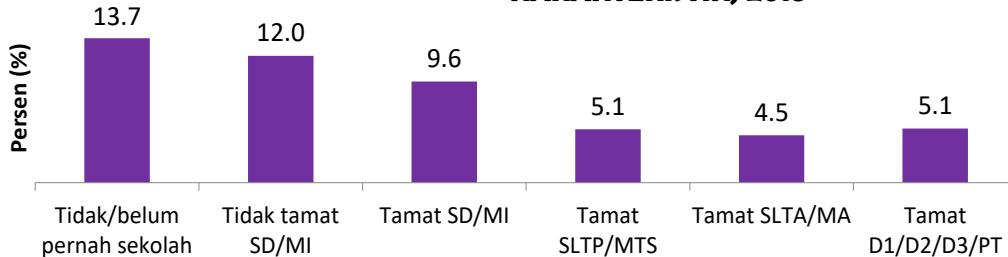


- Riskedas 2013: wawancara berdasarkan diagnosis nakes
- Riskedas 2018: wawancara berdasarkan diagnosis dokter

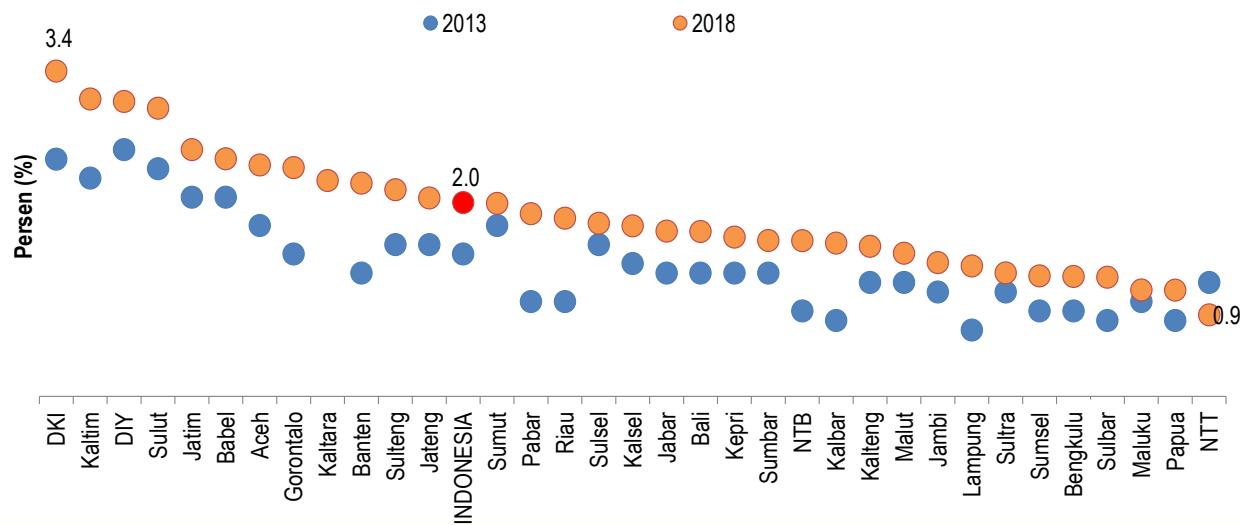
PREVALENSI PENYAKIT SENDI BERDASARKAN DIAGNOSIS DOKTER PADA UMUR ≥ 15 TAHUN, 2018



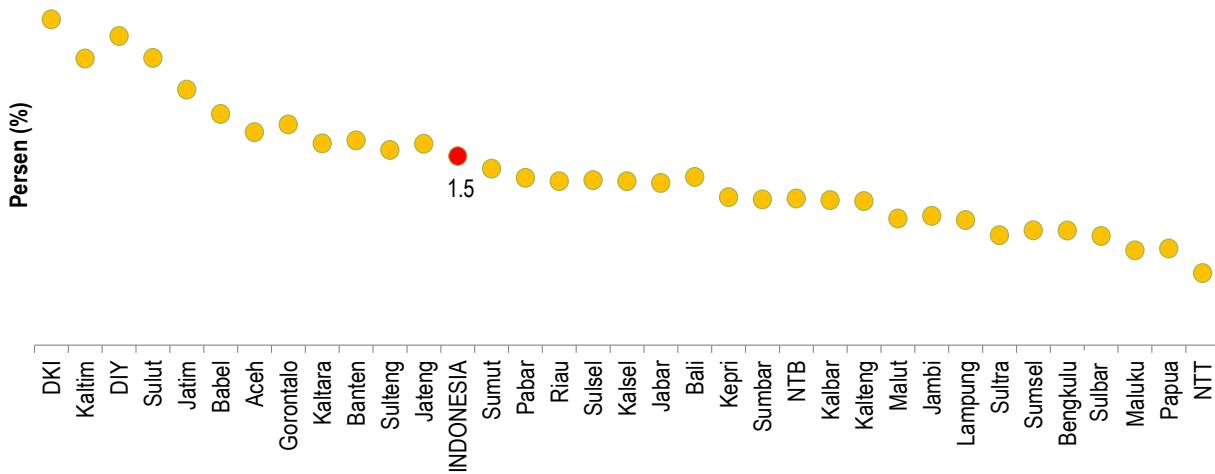
PREVALENSI PENYAKIT SENDI BERDASARKAN DIAGNOSIS DOKTER PADA PENDUDUK UMUR ≥ 15 TAHUN MENURUT KARAKTERISTIK, 2018



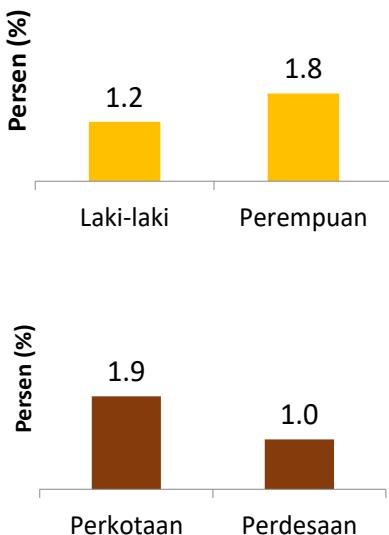
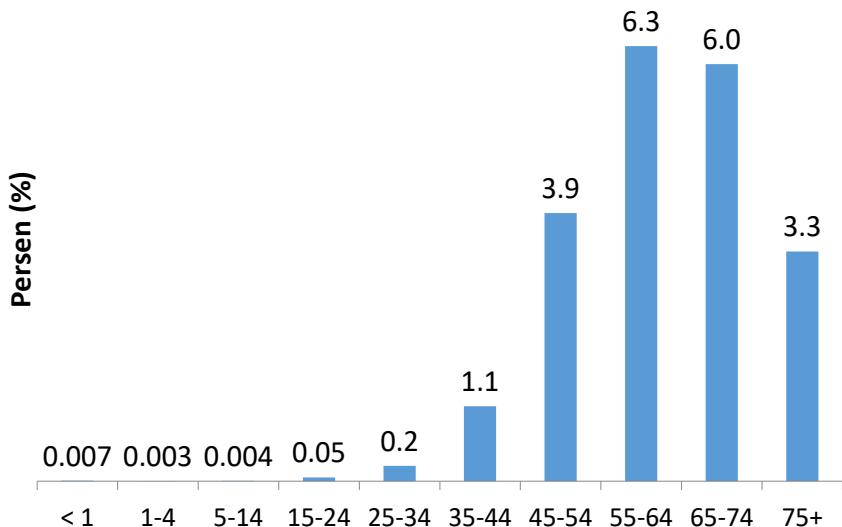
PREVALENSI DIABETES MELITUS BERDASARKAN DIAGNOSIS DOKTER PADA PENDUDUK UMUR > 15 TAHUN MENURUT PROVINSI, 2013 – 2018



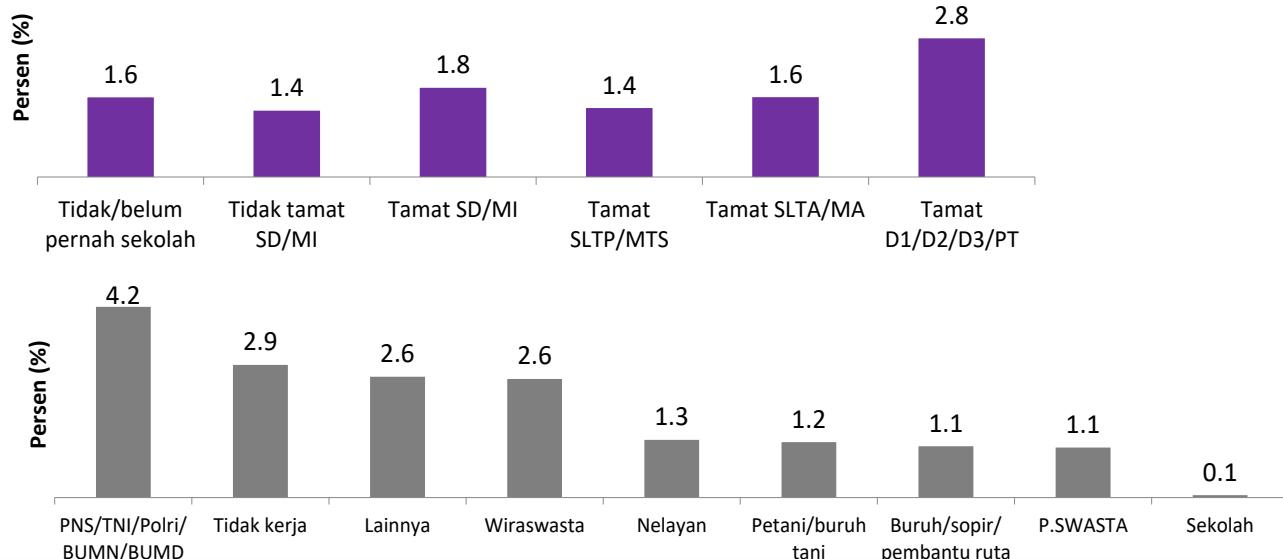
PREVALENSI DIABETES MELITUS BERDASARKAN DIAGNOSIS DOKTER PADA PENDUDUK SEMUA UMUR MENURUT PROVINSI, 2018



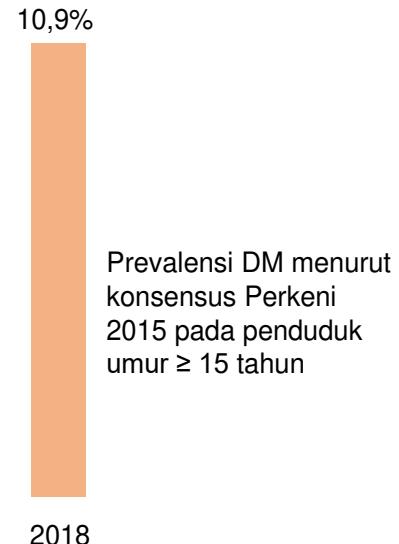
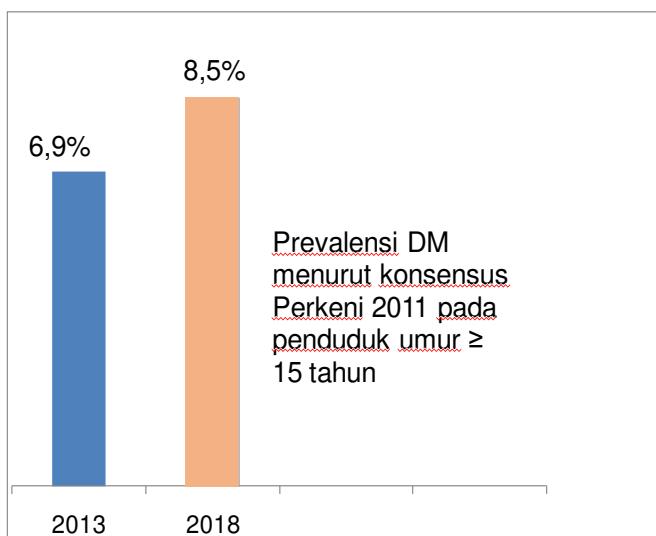
PREVALENSI DIABETES MELITUS BERDASARKAN DIAGNOSIS DOKTER, 2018



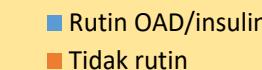
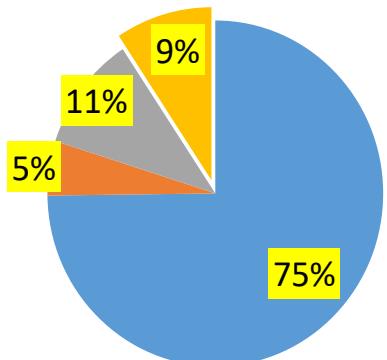
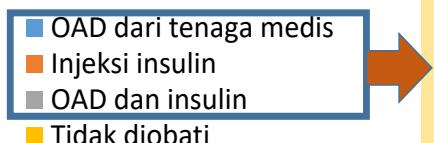
PREVALENSI DIABETES MELITUS BERDASARKAN DIAGNOSIS DOKTER, 2018



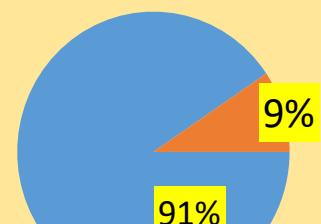
PREVALENSI DM BERDASARKAN PEMERIKSAAN DARAH PADA PENDUDUK UMUR ≥ 15 TAHUN, 2013-2018



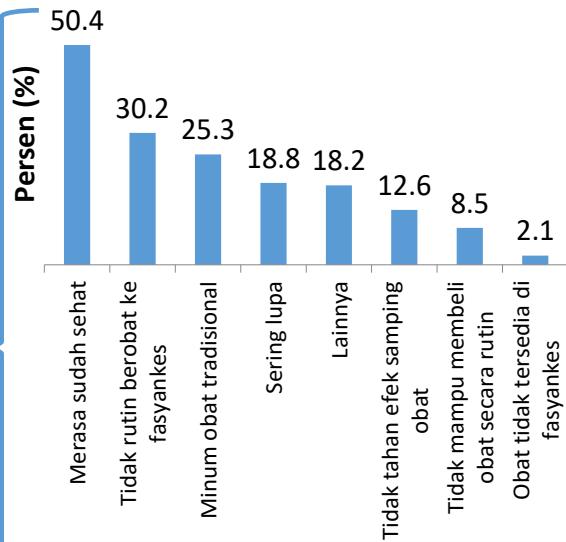
JENIS PENGOBATAN DIABETES MELITUS (DIAGNOSIS DOKTER)



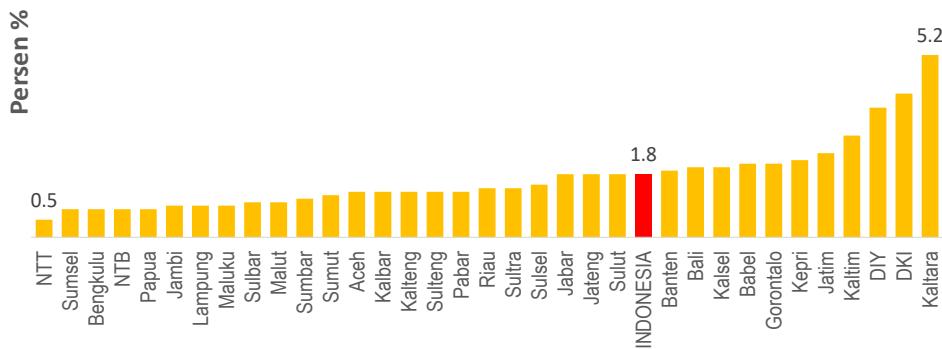
Rutin minum
OAD/suntik insulin
sesuai petunjuk dokter



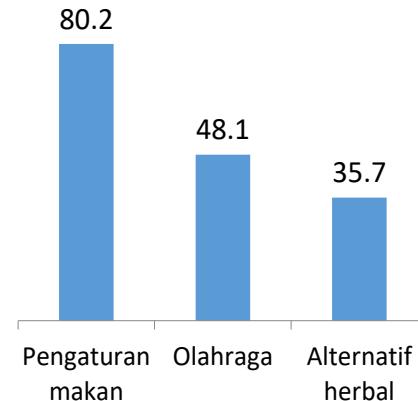
ALASAN TIDAK RUTIN MINUM OAD/SUNTIK INSULIN



PROPORSI RUTIN PERIKSA KADAR GULA DARAH PADA PENDUDUK UMUR ≥ 15 TAHUN MENURUT PROVINSI, 2018

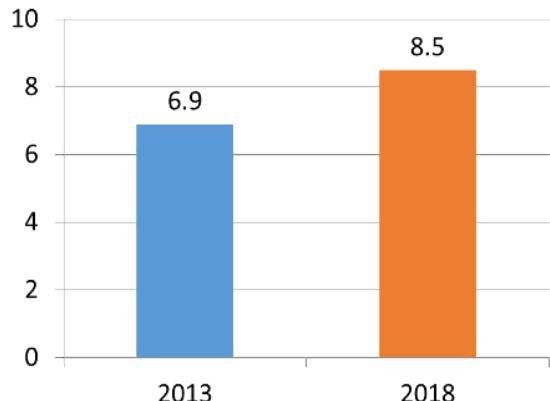


PROPORSI UPAYA PENGENDALIAN DIABETES MELITUS PADA PENDUDUK TERDIAGNOSIS DM OLEH DOKTER, 2018

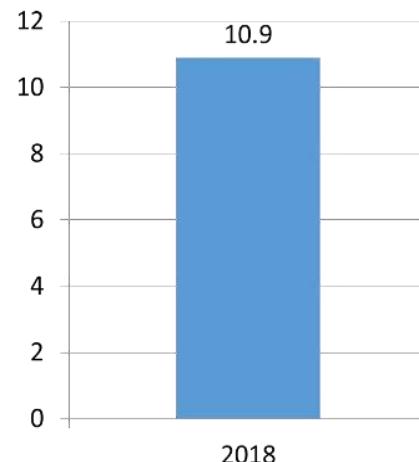


Rutin: periksa kadar gula darah sesuai petunjuk dokter atau periksa gula darah minimal 1 kali/tahun bagi yang belum pernah di diagnosis DM

PREVALENSI DIABETES MELITUS PADA PENDUDUK UMUR ≥ 15 TAHUN, 2018



MENURUT KONSENSUS PERKENI 2011



MENURUT KONSENSUS PERKENI 2015

Kriteria DM Perkeni 2011 dan 2015

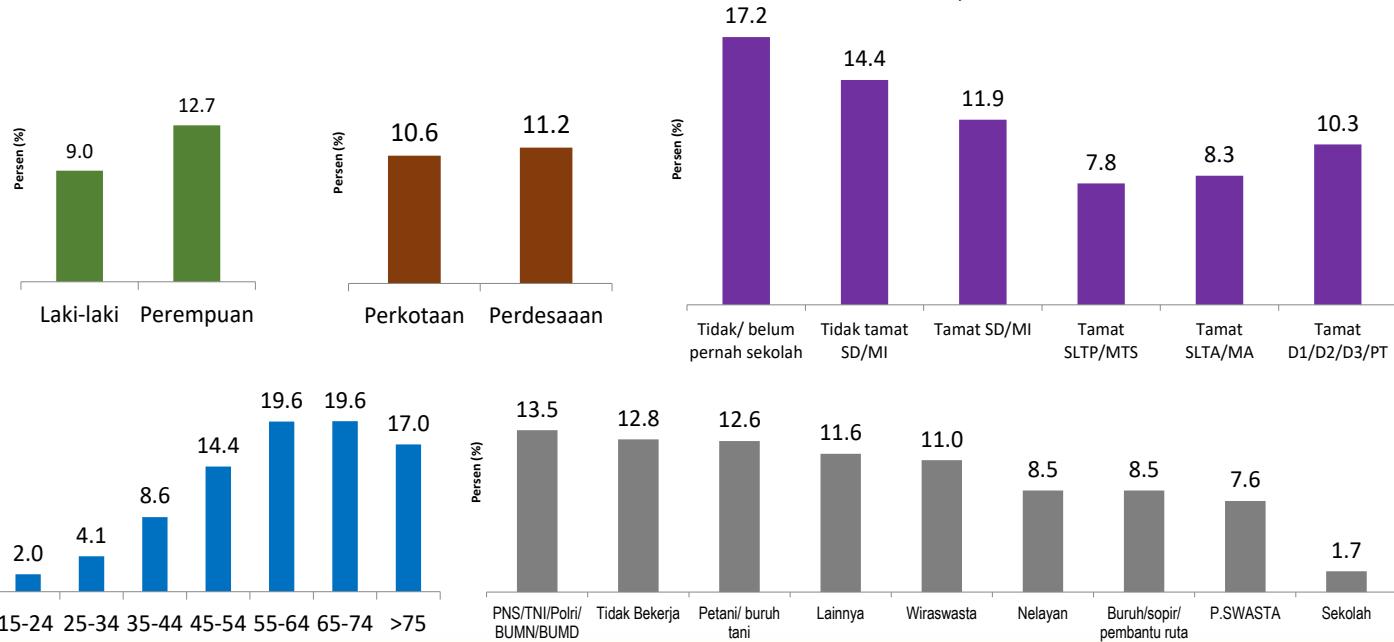
Kriteria Diagnosis DM (konsensus Perkeni 2015)

- Pemeriksaan glukosa plasma puasa ≥ 126 mg/dl.
Puasa adalah kondisi tidak ada asupan kalori minimal 8 jam.
Atau
- Pemeriksaan glukosa plasma ≥ 200 mg/dl 2-jam setelah Tes Toleransi Glukosa Oral (TTGO) dengan beban glukosa 75 gram.
Atau
- Pemeriksaan glukosa plasma sewaktu ≥ 200 mg/dl dengan keluhan klasik (poliuria, polidipsia, polifagia dan penurunan berat badan yang tidak dapat dijelaskan sebabnya).
Atau
- Pemeriksaan HbA1c $\geq 6,5\%$ dengan menggunakan metode yang terstandarisasi oleh *National Glycohaemoglobin Standardization Program (NGSP)*.

Kriteria Diagnosis DM menurut pedoman American Diabetes Association (ADA) 2011 dan konsensus Perkumpulan Endokrinologi Indonesia (PERKENI) 2011:

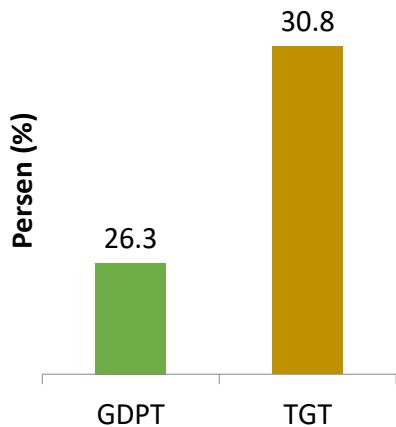
1. Glukosa plasma puasa ≥ 126 mg/dl **dengan gejala klasik penyerta**;
2. Glukosa 2 jam pasca pembebanan ≥ 200 mg/dl.
3. Glukosa plasma sewaktu ≥ 200 mg/dl bila terdapat keluhan klasik DM penyerta, seperti banyak kencing (poliuria), banyak minum (polidipsia), banyak makan (polifagia), dan penurunan berat badan yang tidak dapat dijelaskan penyebabnya;

PREVALENSI DIABETES MELITUS* PADA PENDUDUK UMUR ≥ 15 TAHUN MENURUT KARAKTERISTIK, 2018



*MENURUT KONSENSUS PERKENI 2015

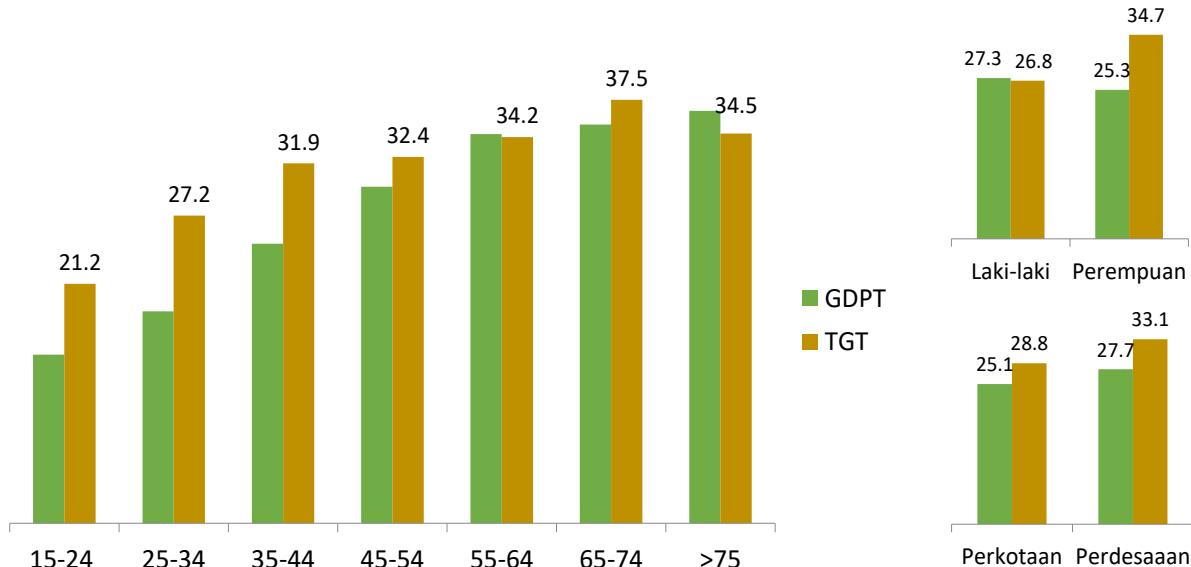
PROPORSI GDPT DAN TGT PADA PENDUDUK UMUR ≥ 15 TAHUN, 2018 (*dari yang melakukan TTGO)



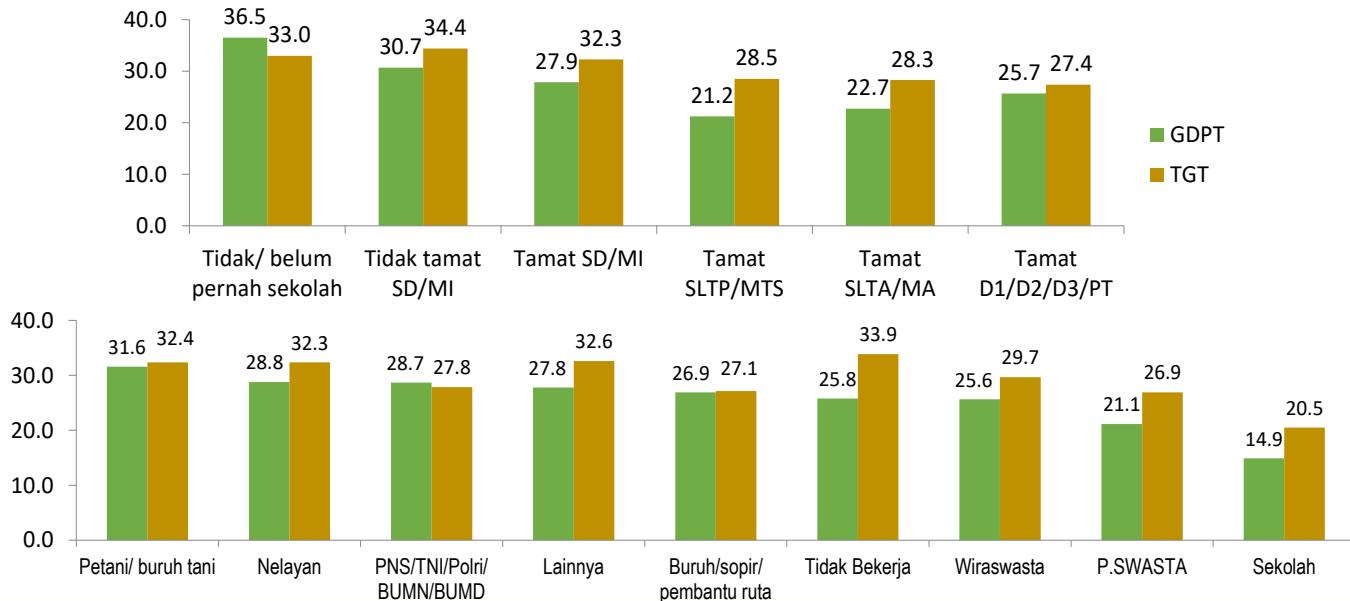
Kriteria Prediabetes (konsensus Perkeni 2015)

- Glukosa Darah Puasa Terganggu (GDPT): Hasil pemeriksaan glukosa plasma puasa antara 100-125 mg/dl dan pemeriksaan TTGO glukosa plasma 2-jam <140 mg/dl;
- Toleransi Glukosa Terganggu (TGT): Hasil pemeriksaan glukosa plasma 2-jam setelah TTGO antara 140-199 mg/dl dan glukosa plasma puasa <100 mg/dl
- Bersama-sama didapatkan GDPT dan TGT
- Diagnosis prediabetes dapat juga ditegakkan berdasarkan hasil pemeriksaan HbA1c yang menunjukkan angka 5,7-6,4%.

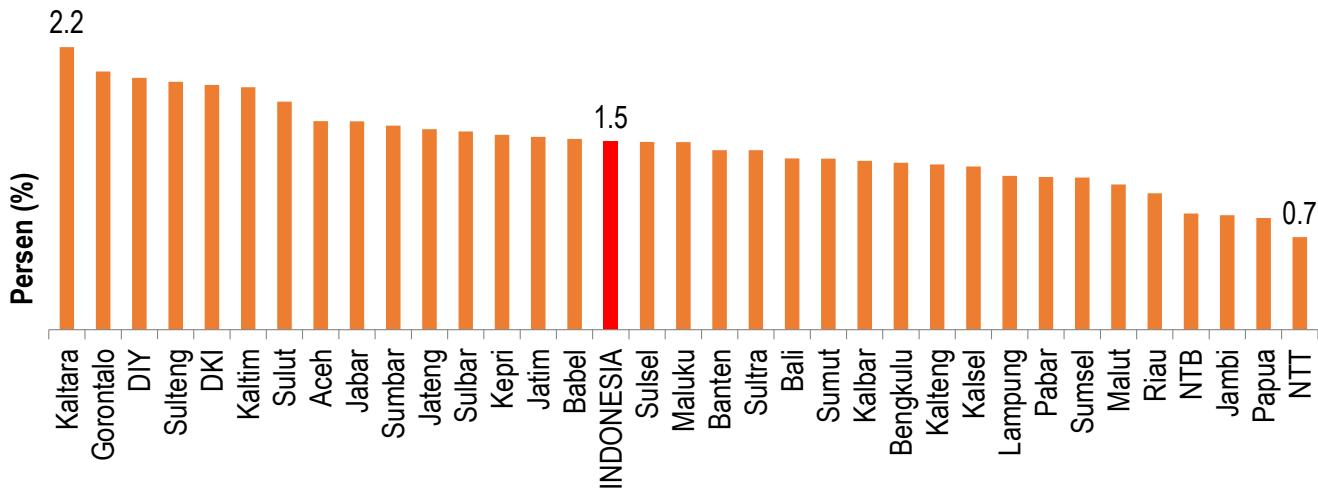
PROPORSI GDPT DAN TGT PADA PENDUDUK UMUR ≥ 15 TAHUN MENURUT KARAKTERISTIK, 2018 (*dari yang melakukan TTGO)



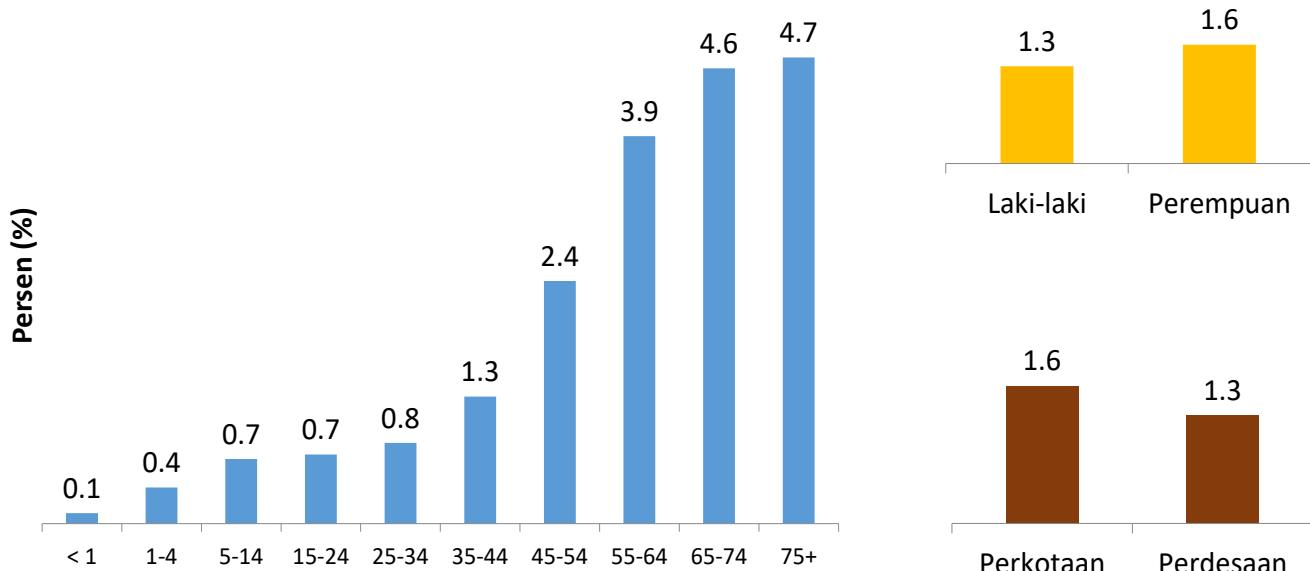
PROPORSI GDPT DAN TGT PADA PENDUDUK UMUR ≥ 15 TAHUN MENURUT KARAKTERISTIK, 2018 (*dari yang melakukan TTGO)



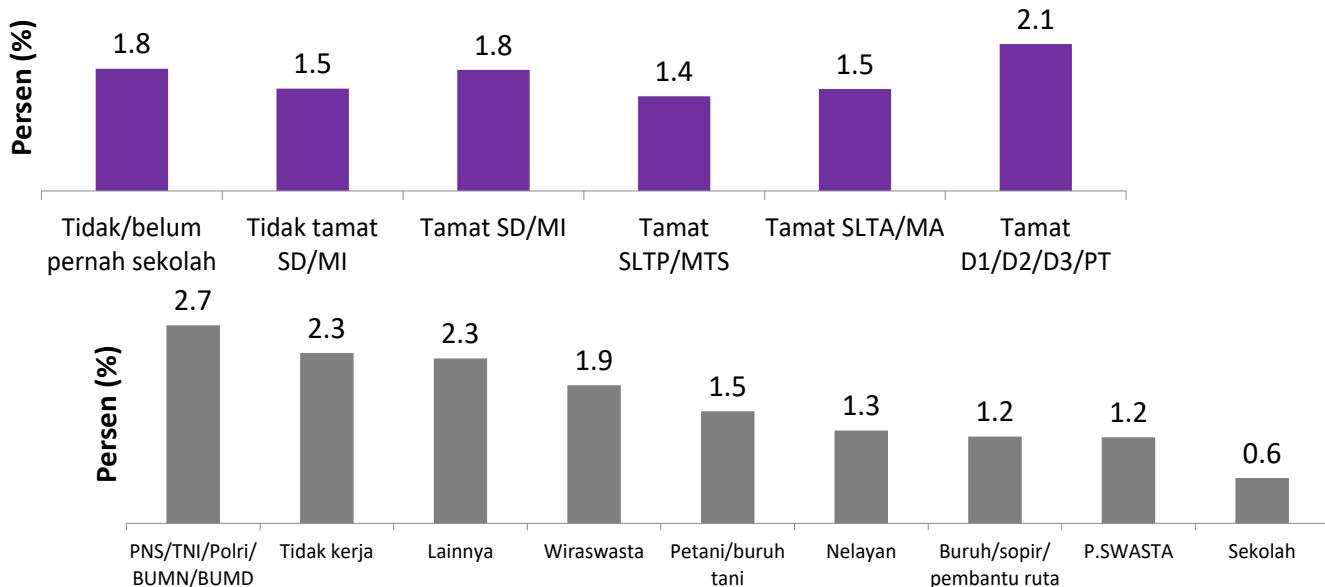
PREVALENSI PENYAKIT JANTUNG (DIAGNOSIS DOKTER) PADA PENDUDUK SEMUA UMUR MENURUT PROVINSI, 2018



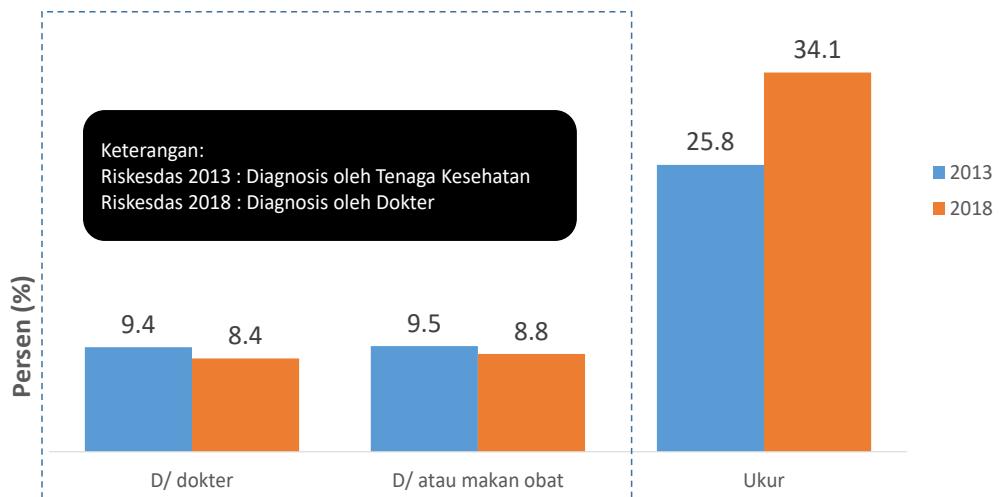
PREVALENSI PENYAKIT JANTUNG (DIAGNOSIS DOKTER) MENURUT KARAKTERISTIK, 2018



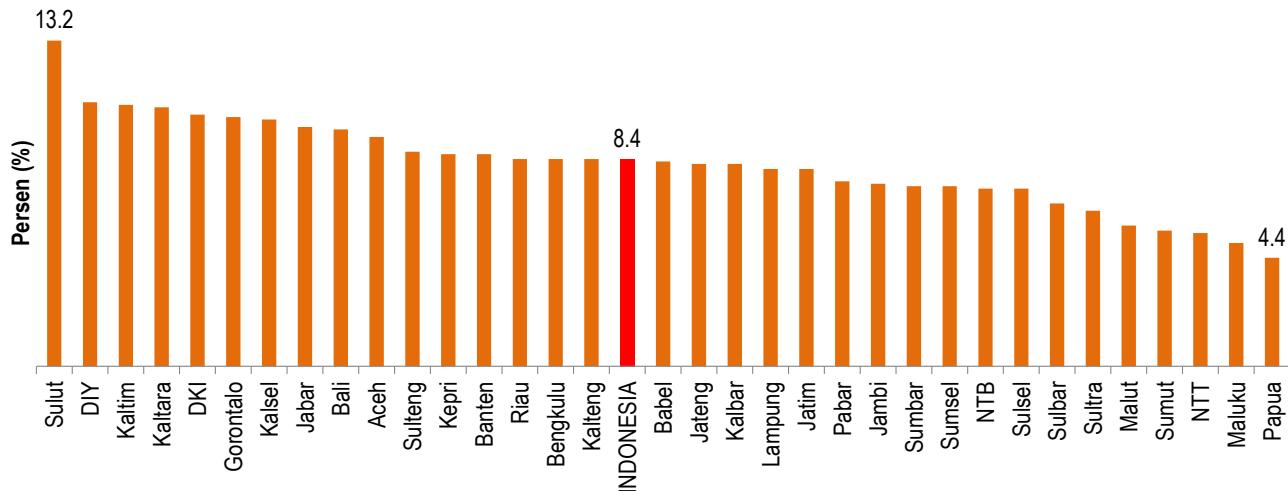
PREVALENSI PENYAKIT JANTUNG DIDIAGNOSIS DOKTER, 2018



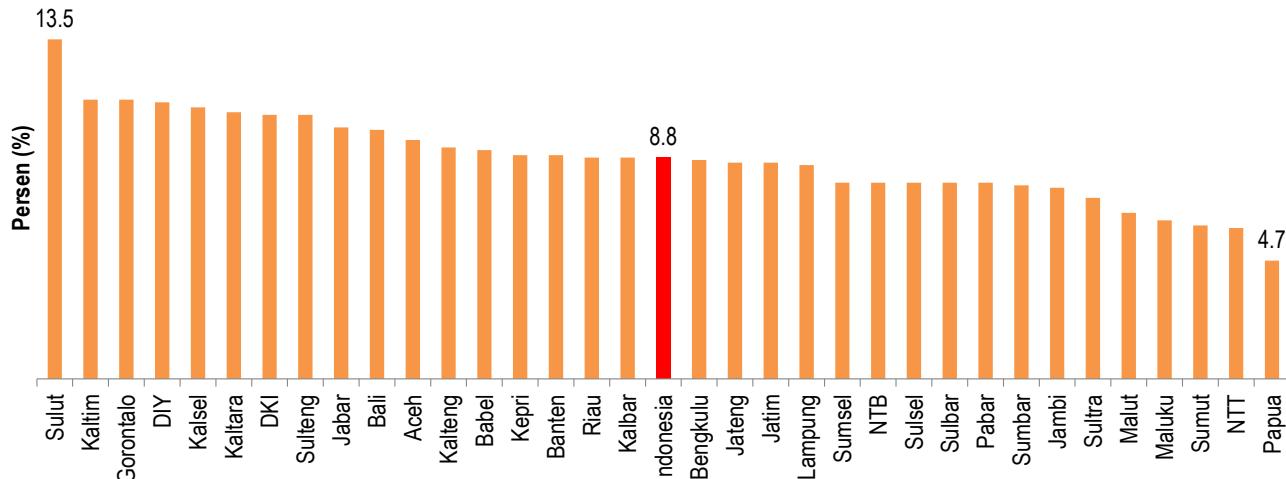
PREVALENSI HIPERTENSI MENURUT DIAGNOSIS*, DIAGNOSIS* ATAU MINUM OBAT, DAN HASIL PENGUKURAN PADA PENDUDUK UMUR > 18 TAHUN, 2013 - 2018



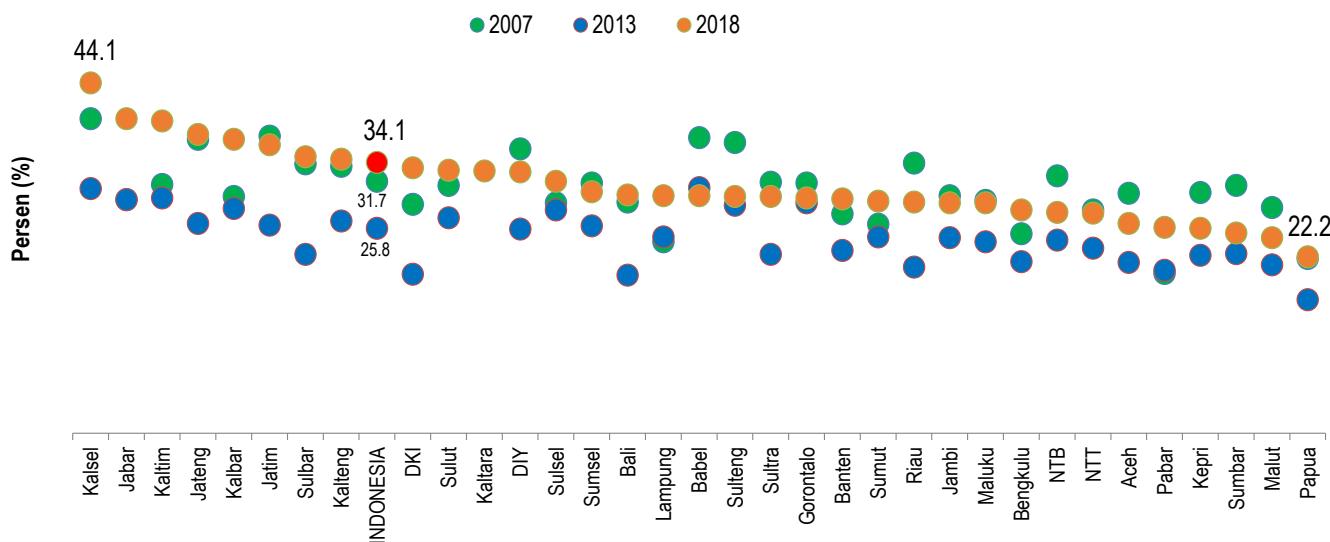
PREVALENSI HIPERTENSI BERDASARKAN DIAGNOSIS DOKTER PADA PENDUDUK UMUR ≥ 18 TAHUN MENURUT PROVINSI, 2018



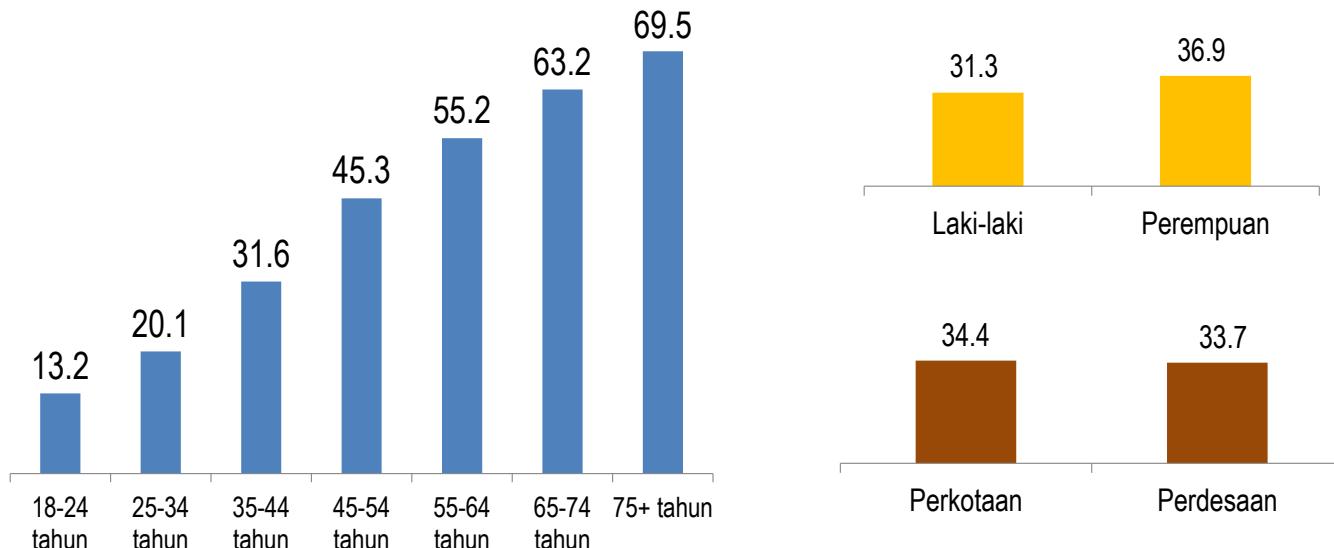
PREVALENSI HIPERTENSI BERDASARKAN DIAGNOSIS DOKTER ATAU MINUM OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PENDUDUK UMUR ≥ 18 TAHUN MENURUT PROVINSI, 2018



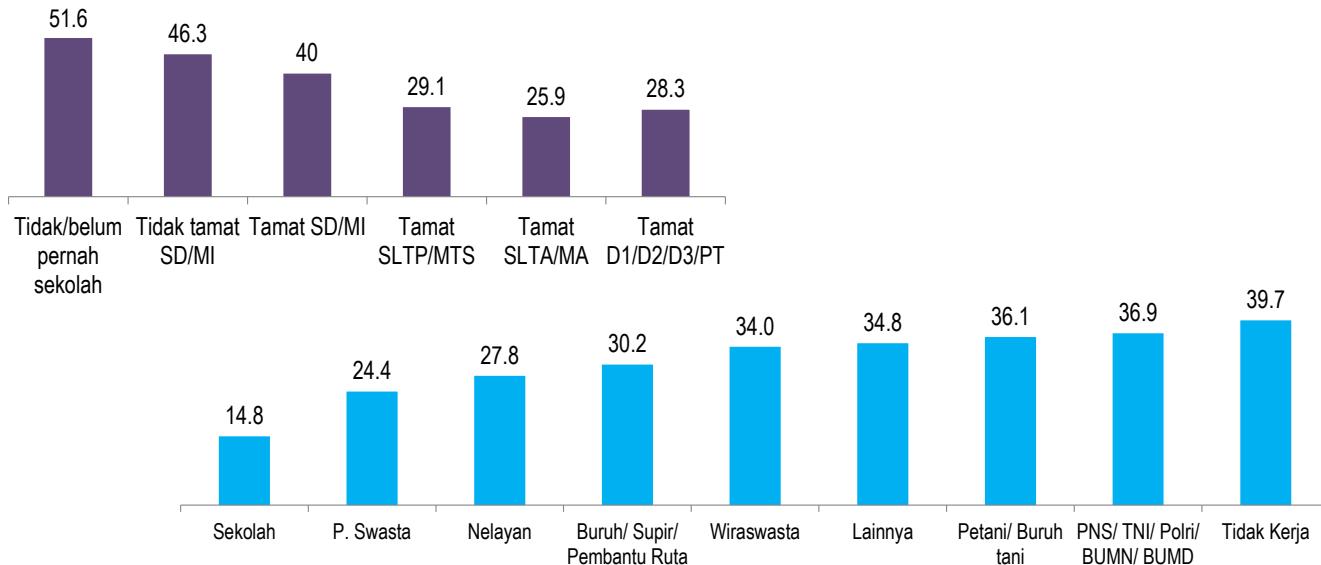
PREVALENSI HIPERTENSI BERDASARKAN HASIL PENGUKURAN PADA PENDUDUK UMUR ≥ 18 TAHUN MENURUT PROVINSI, 2007-2018



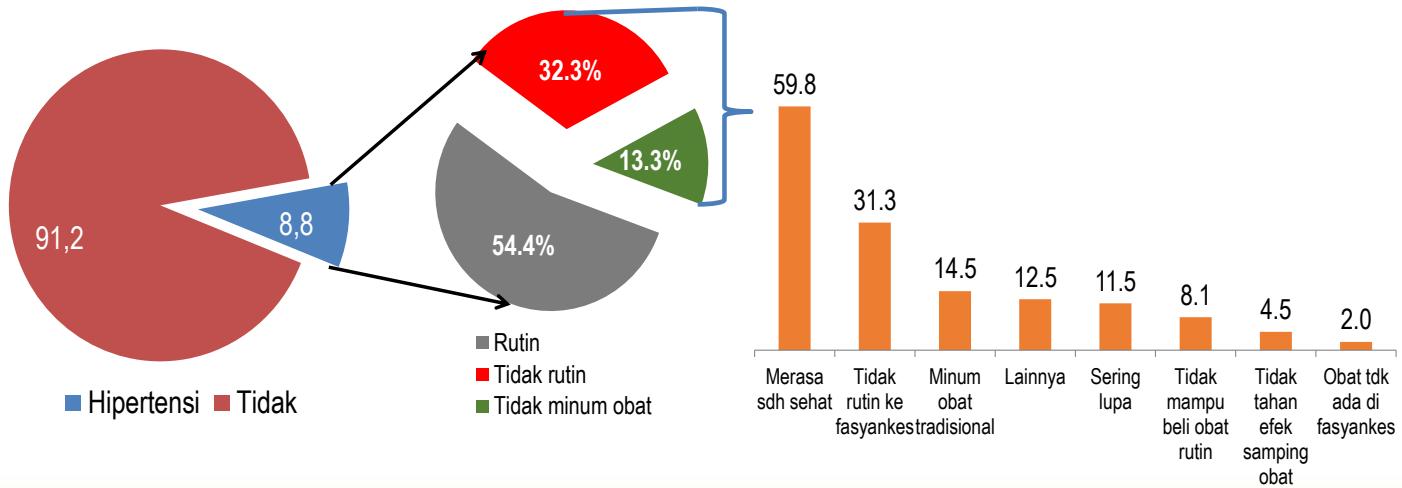
PREVALENSI HIPERTENSI (DIAGNOSIS DOKTER) PADA PENDUDUK UMUR > 18 TAHUN MENURUT KARAKTERISTIK, 2018



PREVALENSI HIPERTENSI (DIAGNOSIS DOKTER) PADA PENDUDUK UMUR ≥ 18 TAHUN MENURUT KARAKTERISTIK, 2018

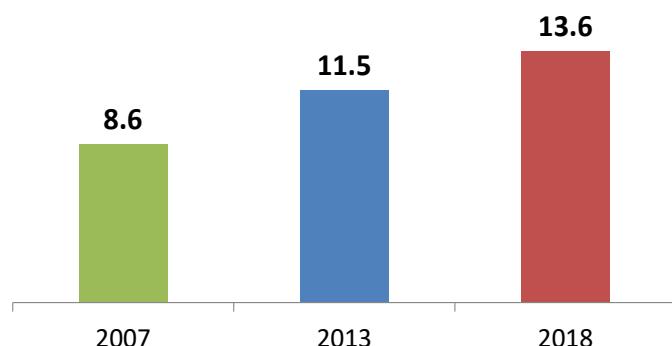


PROPORSI RIWAYAT MINUM OBAT DAN ALASAN TIDAK MINUM OBAT PADA PENDUDUK HIPERTENSI BERDASARKAN DIAGNOSIS DOKTER ATAU MINUM OBAT, 2018

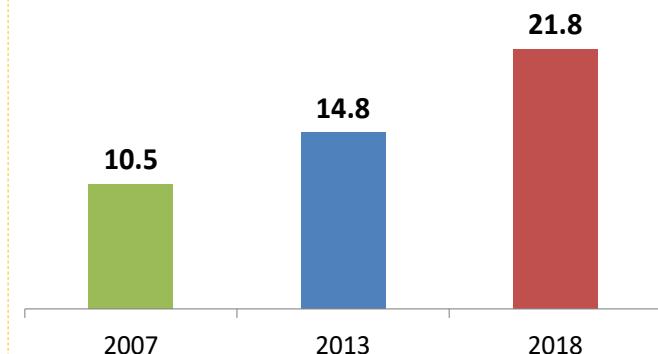


PROPORSI BERAT BADAN LEBIH DAN OBESITAS PADA DEWASA >18 TAHUN, 2007-2018

Berat badan lebih



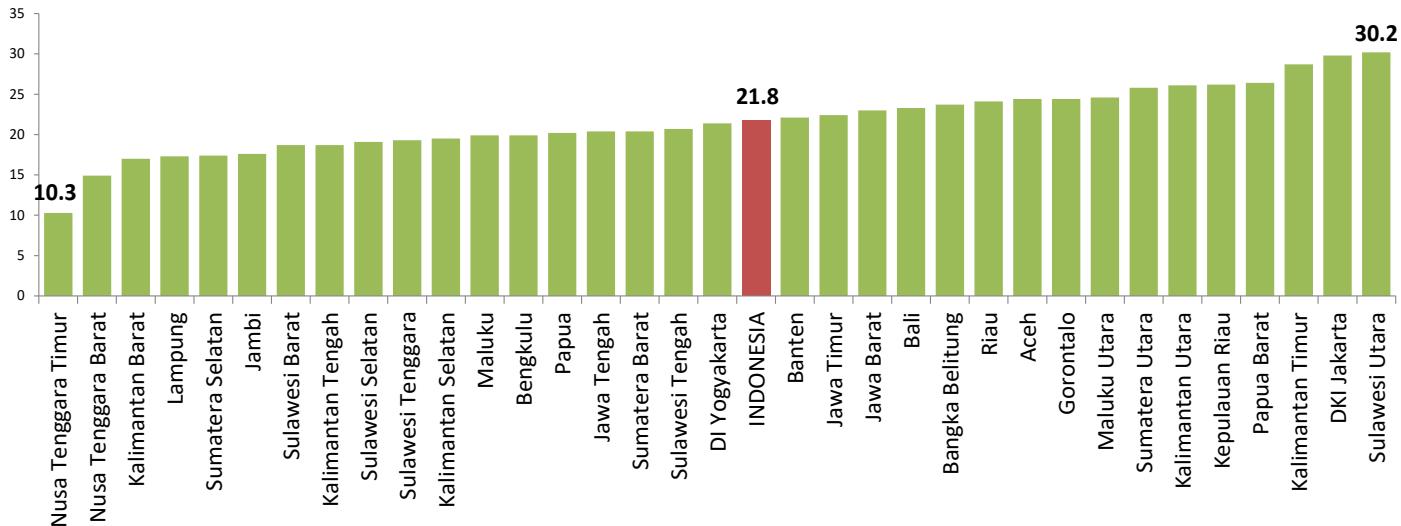
Obesitas



Indikator berat badan lebih pada dewasa yaitu $IMT \geq 25,0$ s/d $< 27,0$

Indikator obesitas pada dewasa yaitu $IMT \geq 27,0$

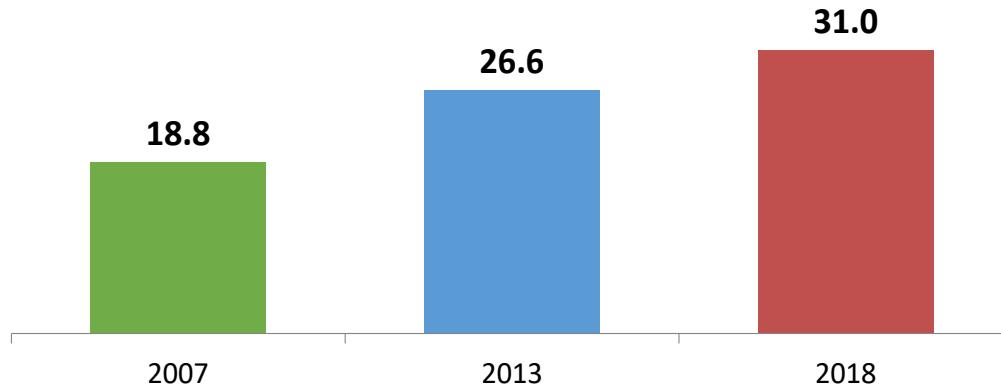
PROPORSI OBESITAS PADA DEWASA UMUR >18 TAHUN MENURUT PROVINSI, 2018



Indikator obesitas dewasa yaitu IMT ≥ 27

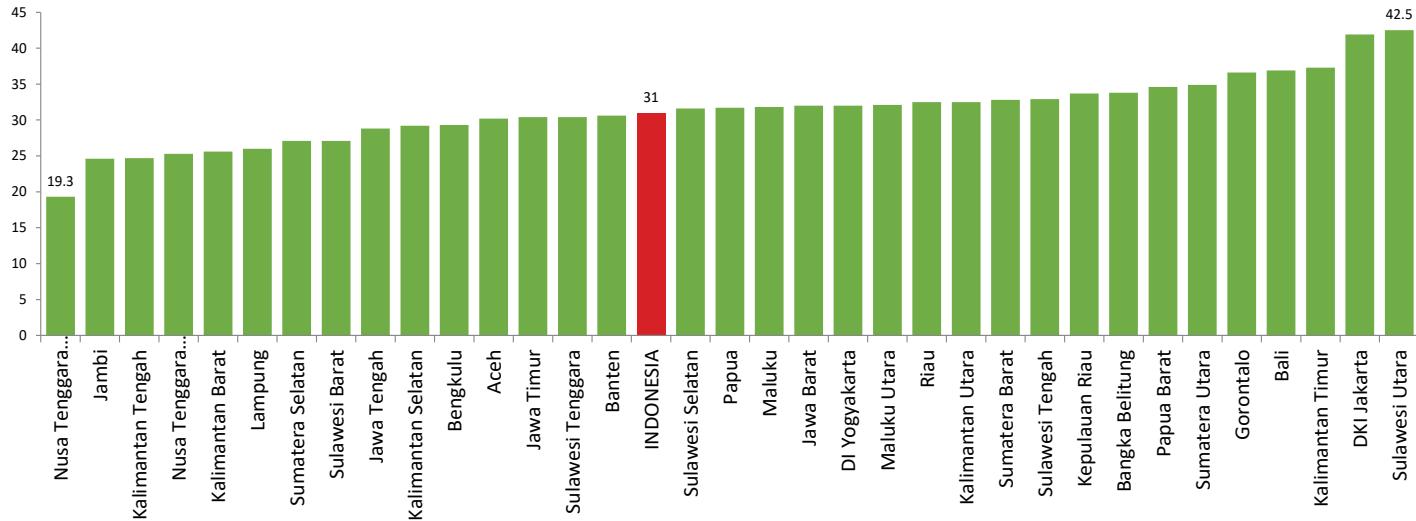
OBESITAS SENTRAL PADA UMUR ≥ 15 TAHUN, 2007-2018

■ 2007 ■ 2013 ■ 2018



Indikator obesitas sentral, yaitu lingkar perut perempuan > 80 cm dan Laki-laki > 90 cm

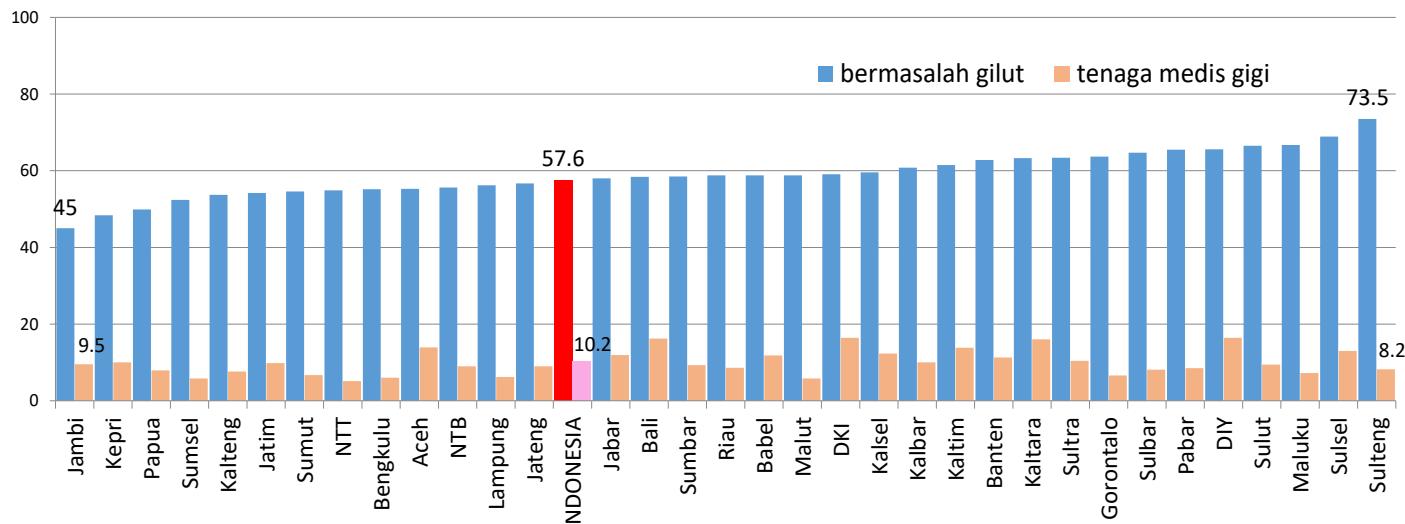
PROPORSI OBESITAS SENTRAL PADA UMUR ≥ 15 TAHUN MENURUT PROVINSI, 2018



Indikator obesitas sentral, yaitu lingkar perut perempuan $> 80\text{ cm}$ dan Laki-laki $> 90\text{ cm}$

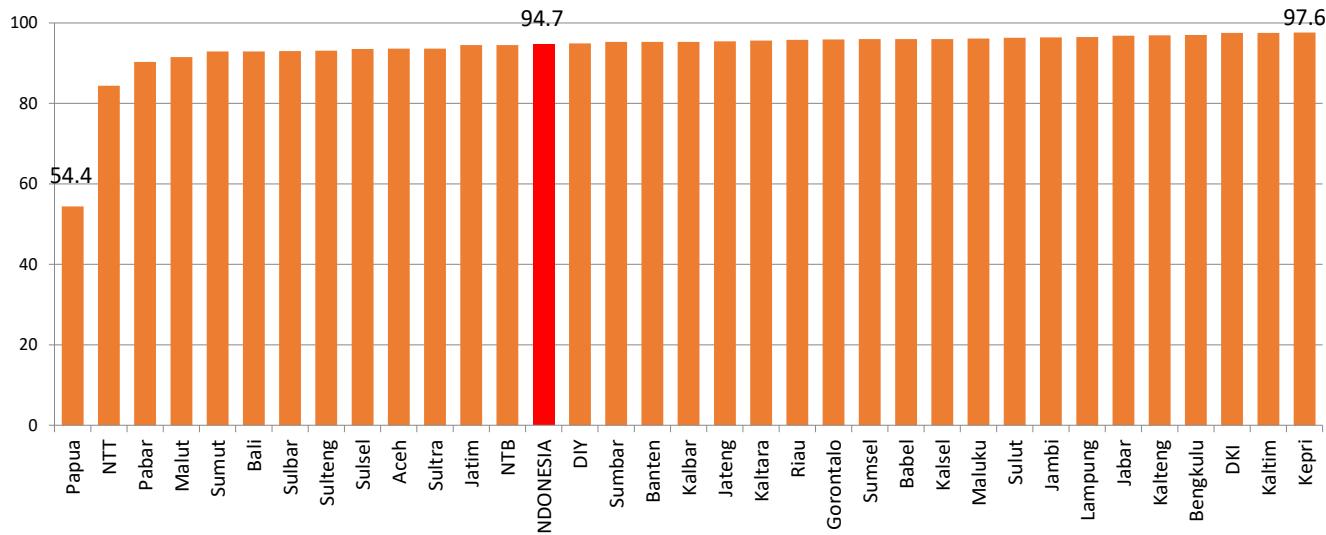
KESEHATAN GIGI-MULUT

PROPORSI MASALAH GIGI DAN MULUT SERTA MENDAPATKAN PELAYANAN DARI TENAGA MEDIS GIGI MENURUT PROVINSI, 2018

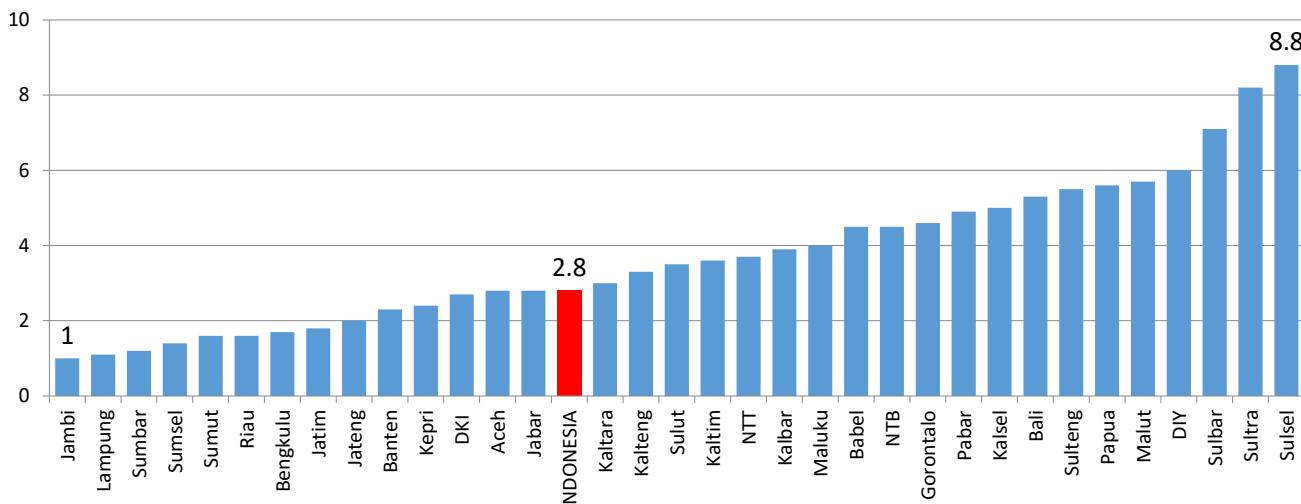


berdasarkan wawancara

PROPORSI PERILAKU MENYIKAT GIGI SETIAP HARI PADA PENDUDUK UMUR ≥ 3 TAHUN MENURUT PROVINSI, 2018

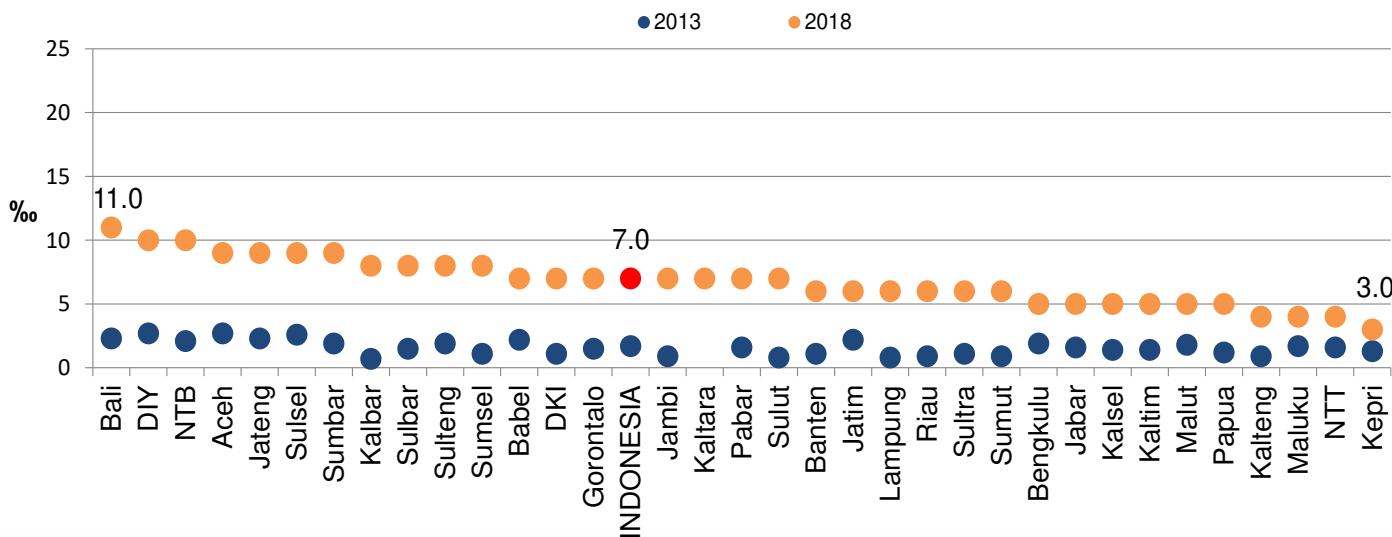


PROPORSI PERILAKU MENYIKAT GIGI DENGAN BENAR PADA PENDUDUK USIA ≥ 3 TAHUN MENURUT PROVINSI, 2018



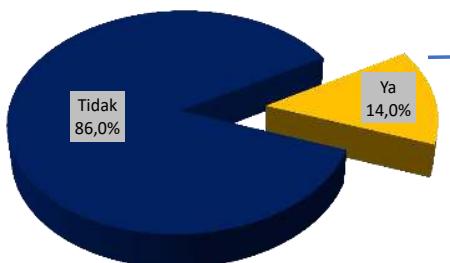
KESEHATAN JIWA

PREVALENSI RUMAH TANGGA DENGAN ART GANGGUAN JIWA SKIZOFRENIA/PSIKOSIS MENURUT PROVINSI, 2013 - 2018 (PER MIL)

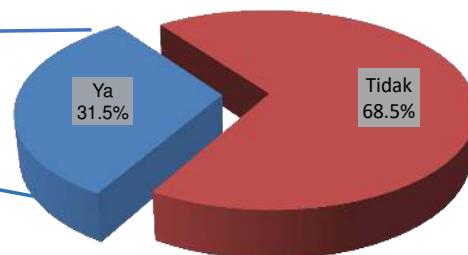


PROPORSI RUMAH TANGGA YANG MEMILIKI ART GANGGUAN JIWA SKIZOFRENIA/PSIKOSIS YANG PERNAH DIPASUNG, 2018

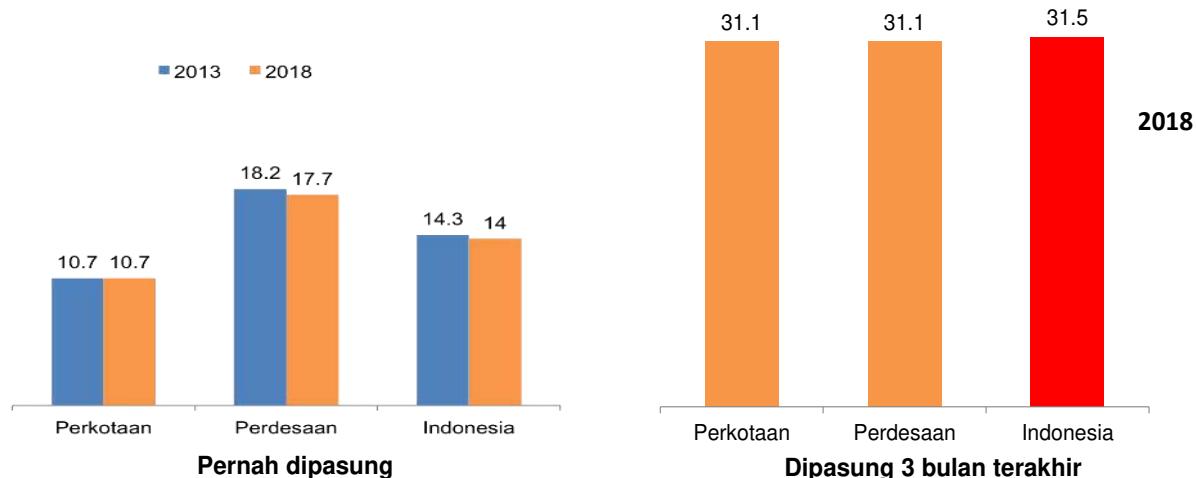
RUTA PERNAH MELAKUKAN PASUNG



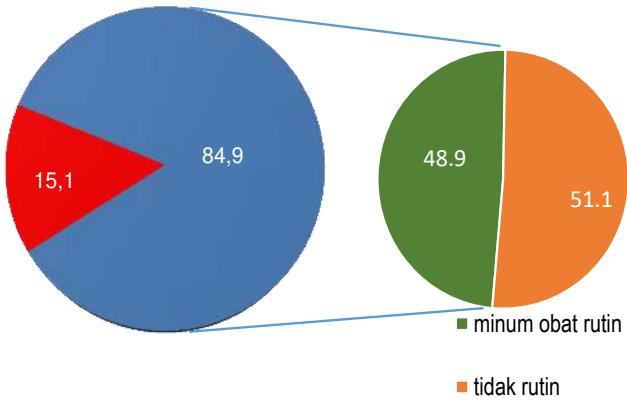
RUTA PERNAH MELAKUKAN PASUNG 3 BULAN TERAKHIR



PROPORSI RUMAH TANGGA YANG MEMILIKI ART GANGGUAN JIWA SKIZOFRENIA/PSIKOSIS YANG DIPASUNG MENURUT TEMPAT TINGGAL, 2013-2018



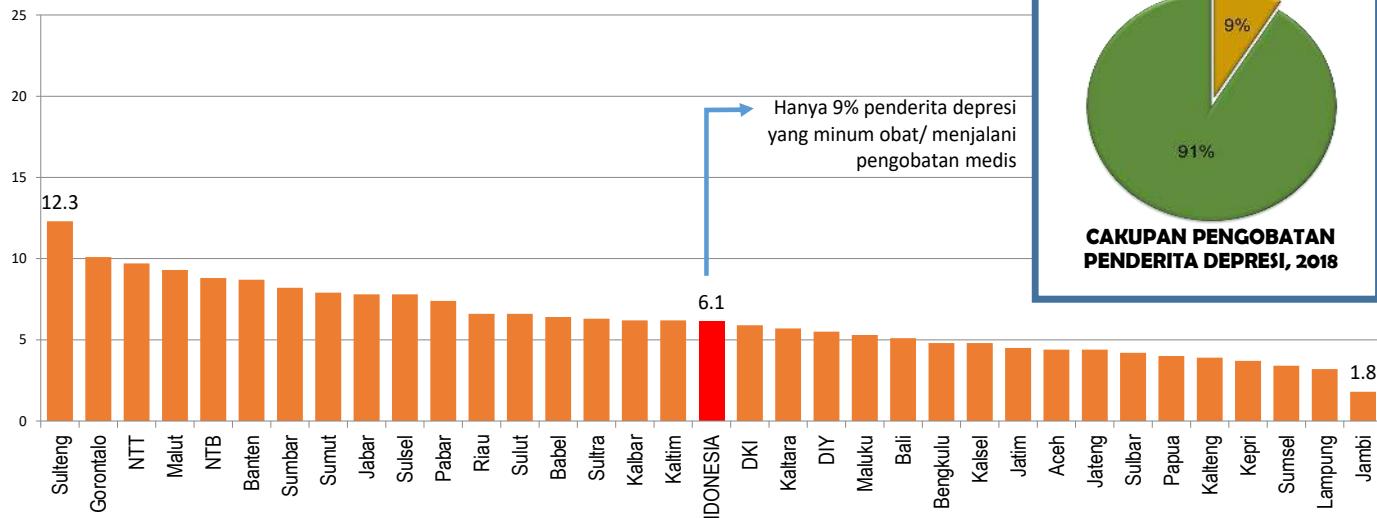
CAKUPAN PENGOBATAN PENDERITA GANGGUAN JIWA SKIZOFRENIA/ PSIKOSIS, 2018



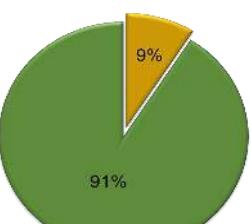
■ Berobat ■ Tidak berobat

Alasan tidak rutin minum obat 1 bulan terakhir (%)

PREVALENSI DEPRESI* PADA PENDUDUK UMUR ≥ 15 TAHUN MENURUT PROVINSI, 2018



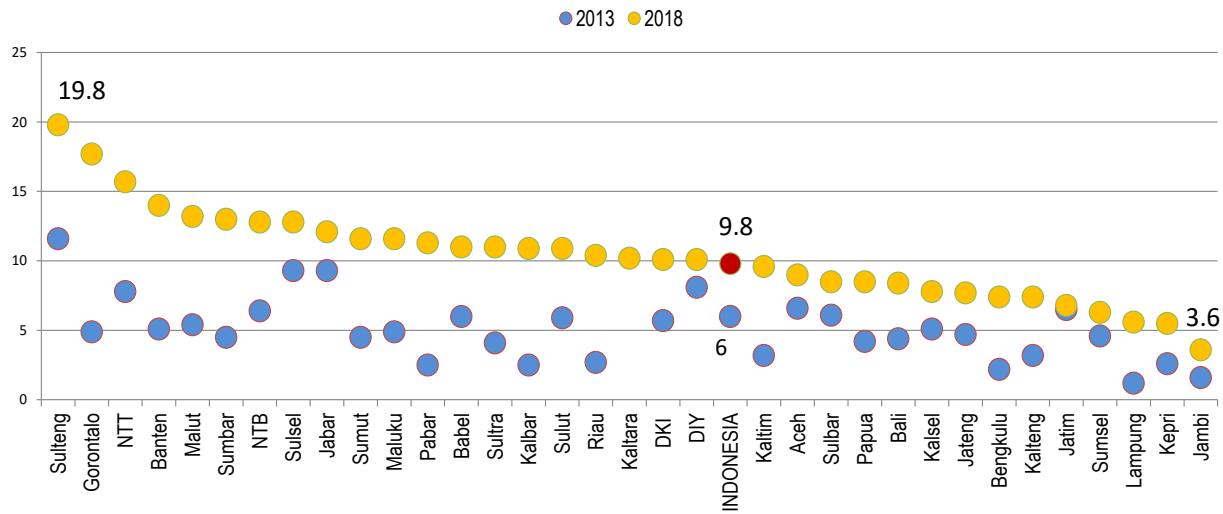
Berobat Tidak berobat



CAKUPAN PENGOBATAN
PENDERITA DEPRESI, 2018

*berdasarkan wawancara dengan *Mini International Neuropsychiatric Interview (MINI)*

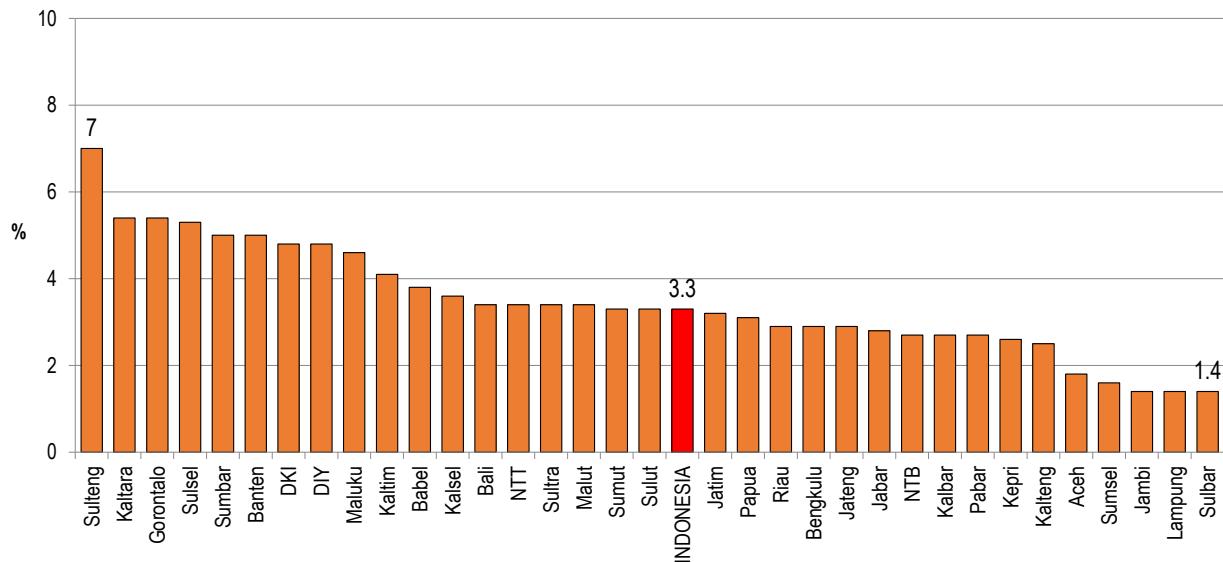
PREVALENSI GANGGUAN MENTAL EMOSIONAL PADA PENDUDUK BERUMUR ≥ 15 TAHUN MENURUT PROVINSI, 2013-2018



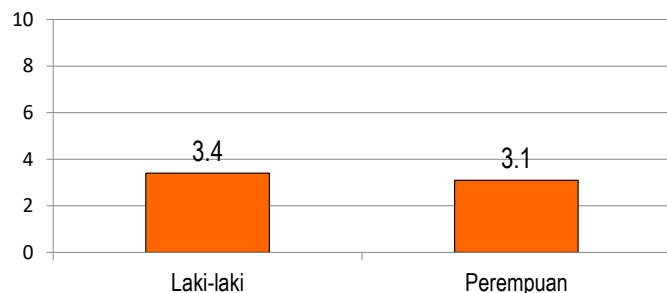
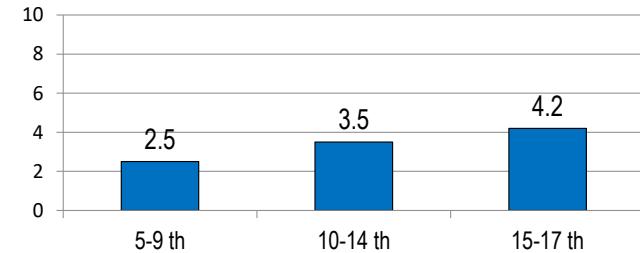
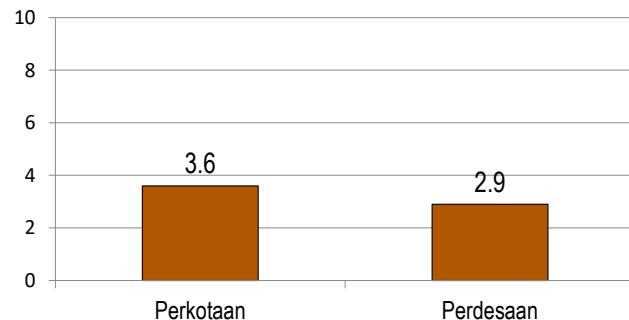
berdasarkan wawancara dengan *Self Reporting Questionnaire-20* (SRQ-20), Nilai Batas Pisah (*Cut off Point*) ≥ 6

DISABILITAS

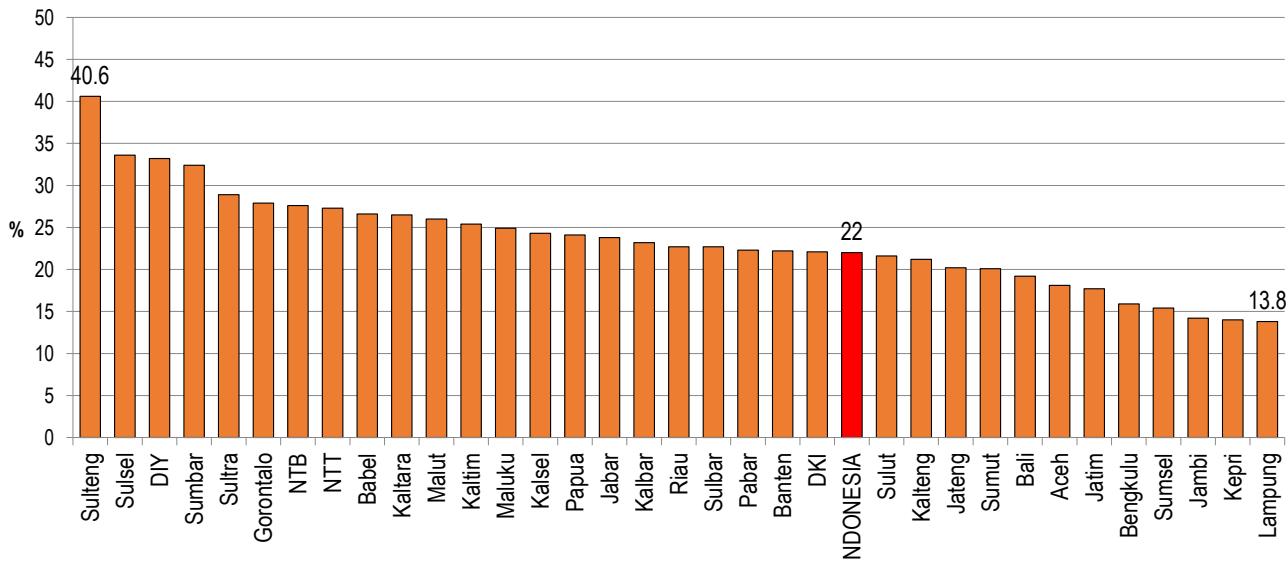
PROPORSI DISABILITAS ANAK 5-17 TAHUN MENURUT PROVINSI, 2018



PROPORSI DISABILITAS ANAK UMUR 5-17 TAHUN MENURUT KARAKTERISTIK, 2018

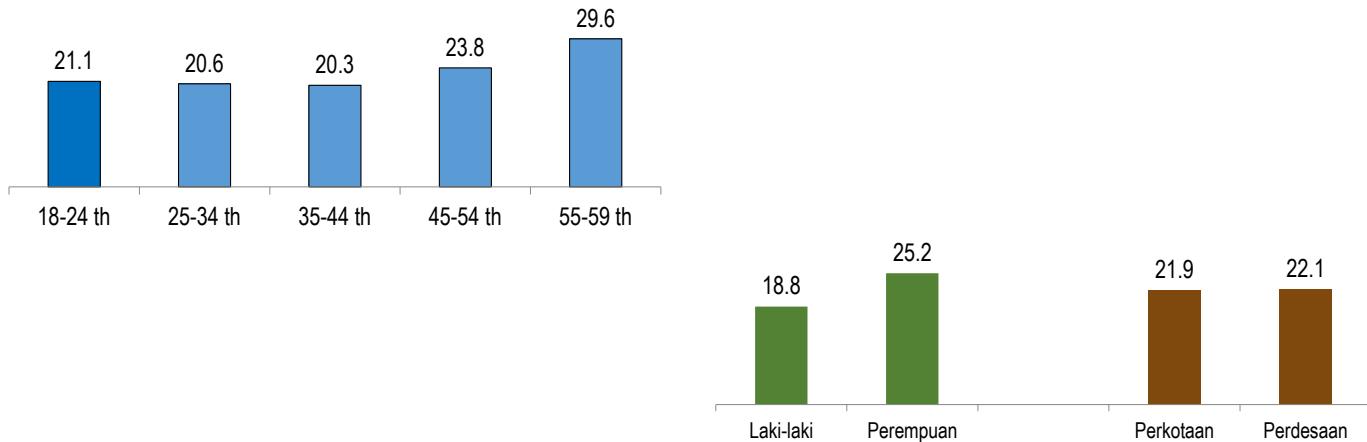


PROPORSI DISABILITAS PADA DEWASA UMUR 18-59 TAHUN MENURUT PROVINSI, 2018

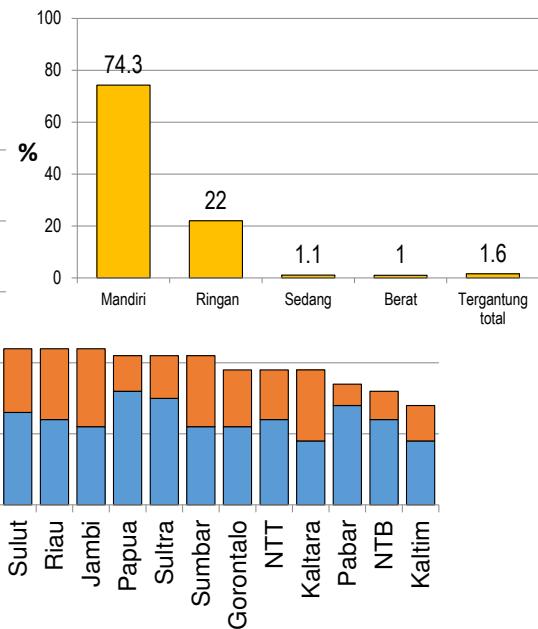
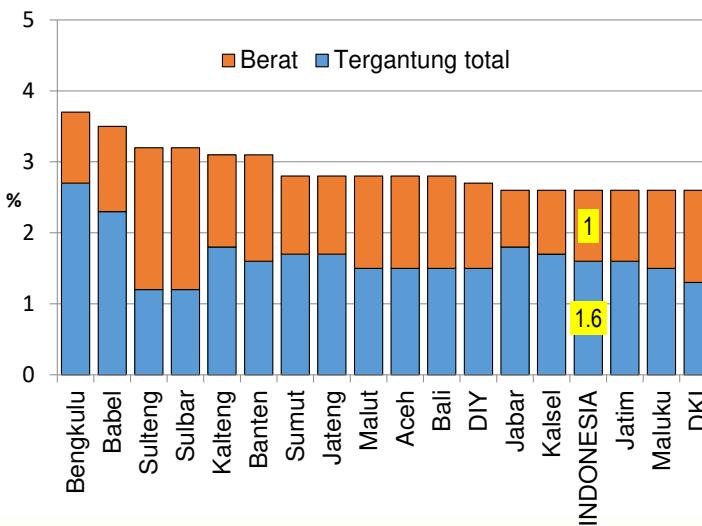


Disable dewasa umur 18-59 tahun apabila ada ketidakmampuan fisik dan mental sedang/ berat/sangat berat

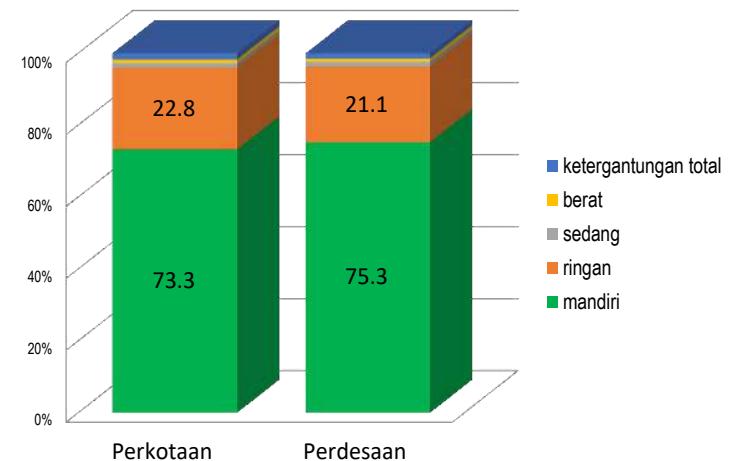
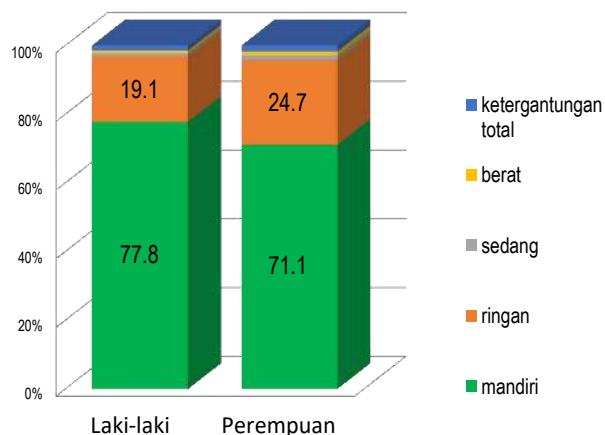
PROPORSI DISABILITAS PADA DEWASA UMUR 18-59 TAHUN MENURUT KARAKTERISTIK, 2018



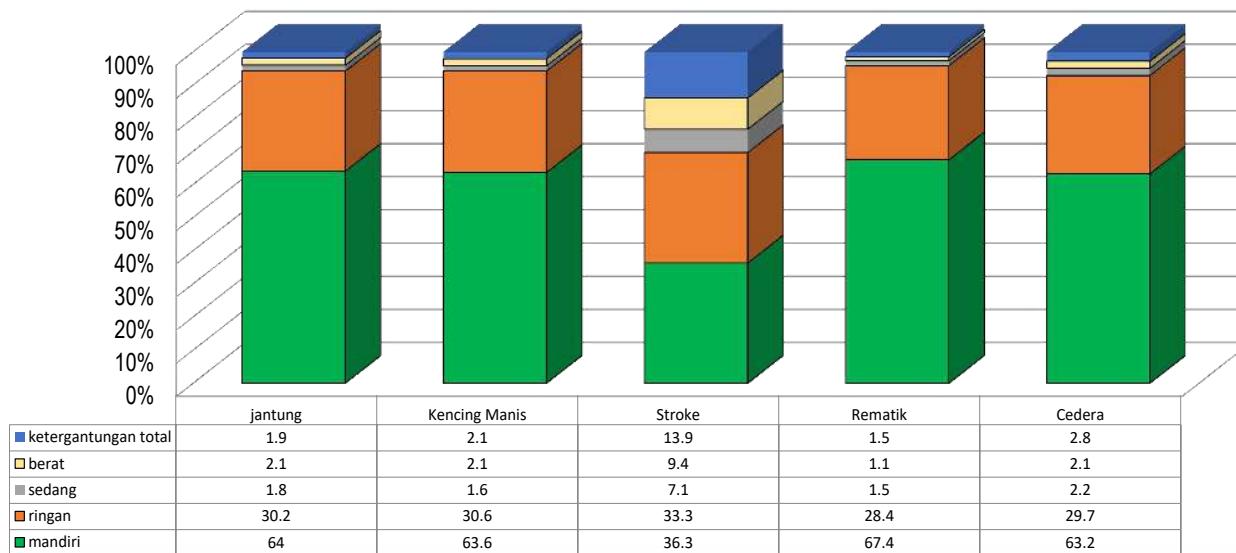
PROPORSI DISABILITAS PADA PENDUDUK LANSIA UMUR \geq 60 TAHUN MENURUT PROVINSI, 2018



PROPORSI DISABILITAS LANSIA UMUR \geq 60 TAHUN MENURUT KARAKTERISTIK, 2018

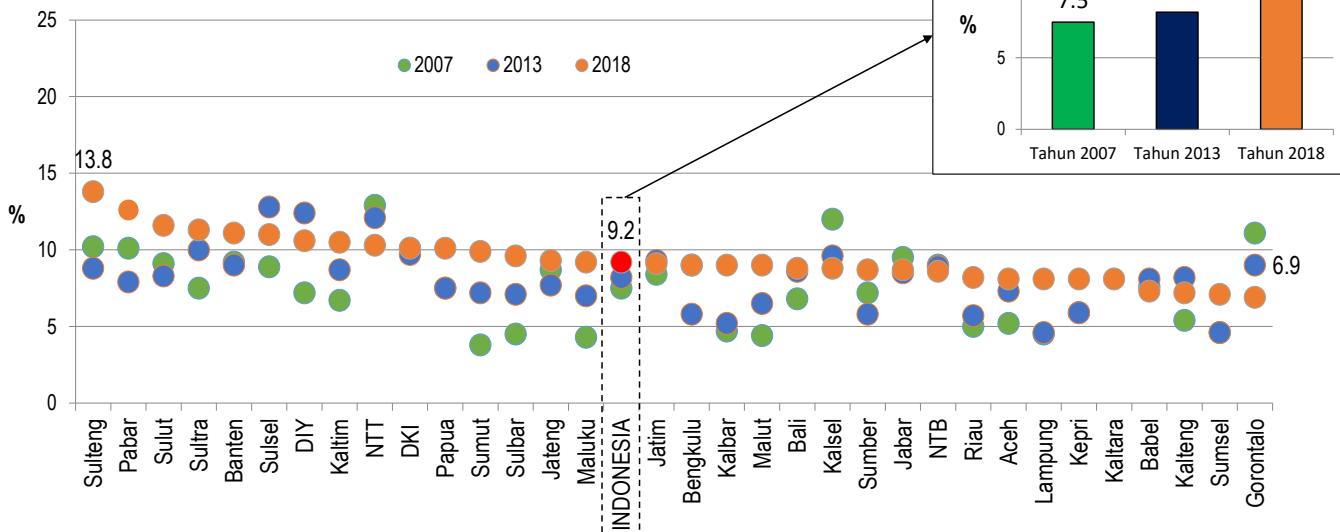


PROPORSI DISABILITAS LANSIA UMUR \geq 60 TAHUN BERDASARKAN PENYAKIT YANG DIDERITA



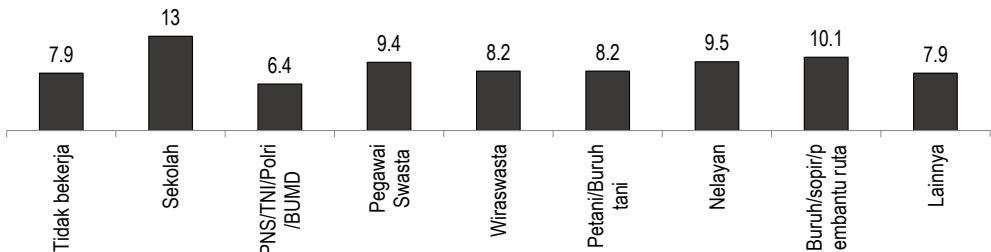
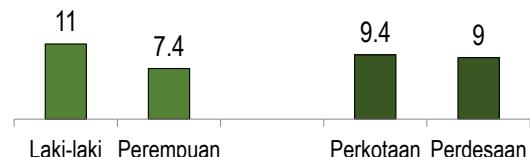
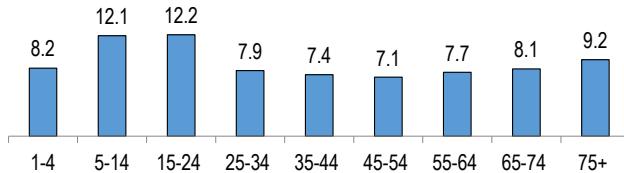
CEDERA

PROPORSI CEDERA YANG MENGAKIBATKAN KEGIATAN SEHARI-HARI TERGANGGU MENURUT PROVINSI, 2007-2018

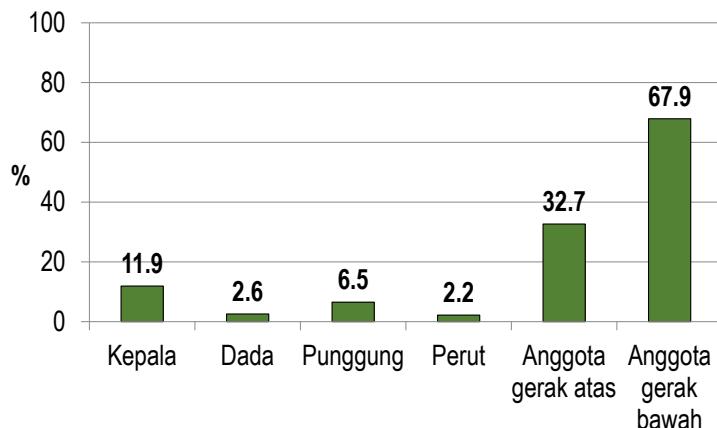


Cedera yang menganggu kegiatan sehari-hari, dalam 1 tahun terakhir, pada semua umur.

PREVALENSI CEDERA MENURUT KARAKTERISTIK, 2018

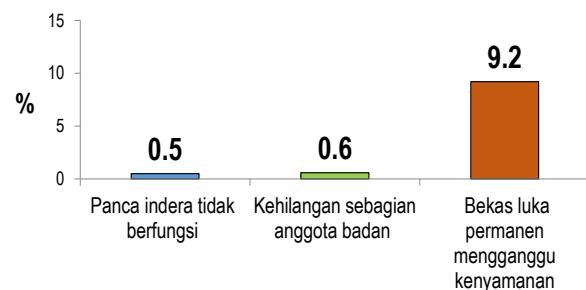


PROPORSI BAGIAN TUBUH YANG TERKENA CEDERA, 2018

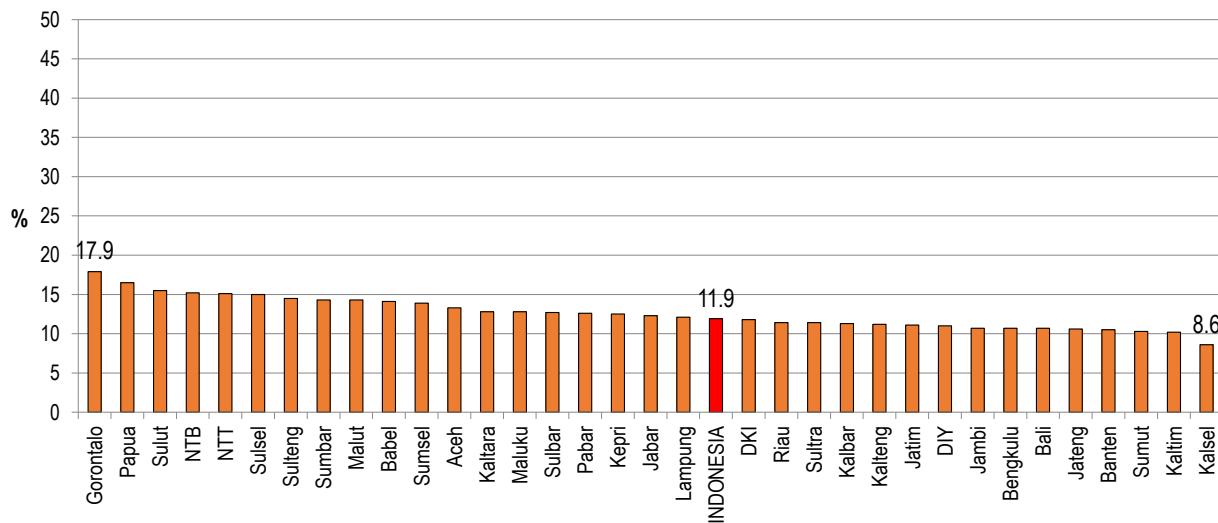


Populasi: Penduduk yang pernah mengalami cedera dalam 1 tahun terakhir dan mengakibatkan kegiatan sehari-hari terganggu
(jika cedera lebih dari 1 kali, ditanyakan untuk cedera yang terparah)

PROPORSI KECACATAN FISIK PERMANEN AKIBAT DARI CEDERA, 2018

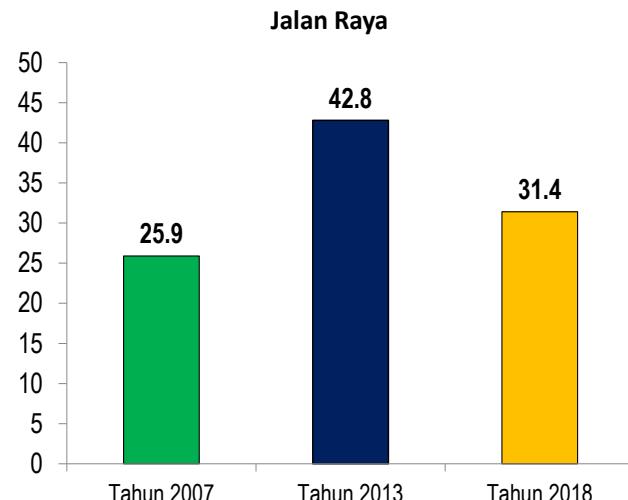
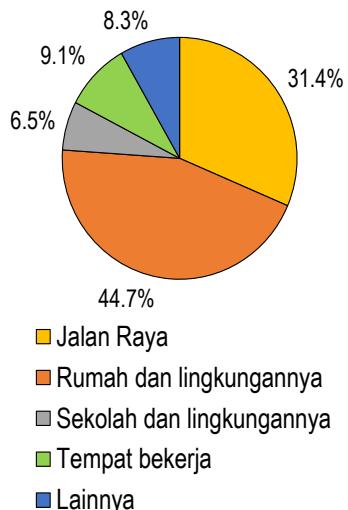


PROPORSI CEDERA PADA KEPALA MENURUT PROVINSI, 2018



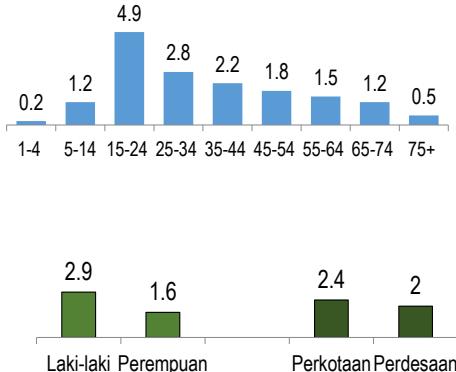
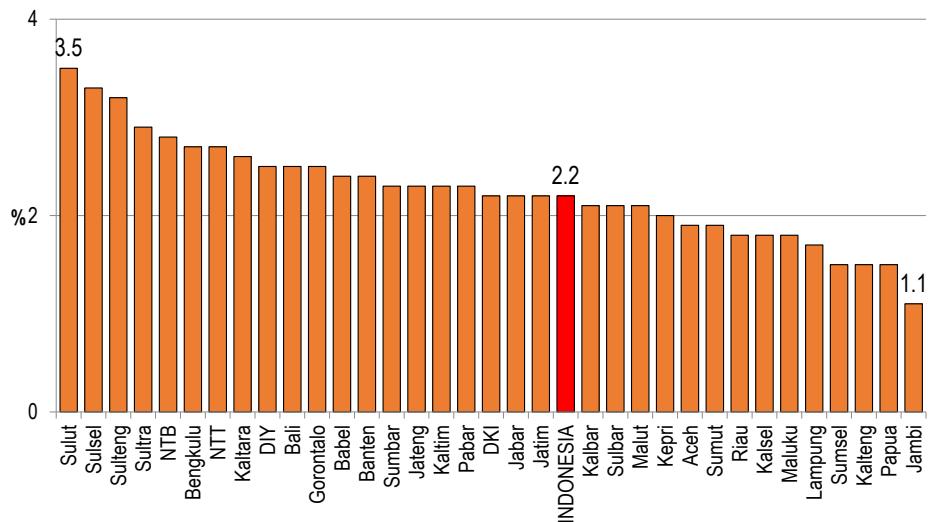
Denominator: Penduduk yang pernah mengalami cedera dalam 1 tahun terakhir, yang mengakibatkan kegiatan sehari-hari terganggu

PROPORSI TEMPAT TERJADINYA CEDERA, 2018



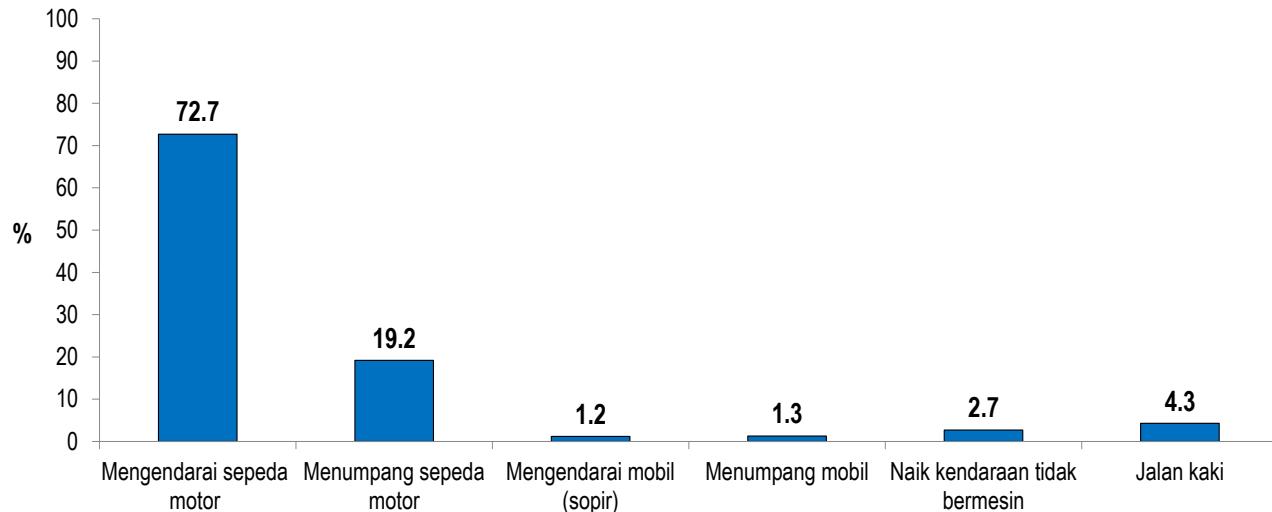
Denominator: Penduduk yang mengalami cedera dalam 1 tahun terakhir yang mengakibatkan kegiatan sehari-hari terganggu

PROPORSI CEDERA DISEBABKAN KECELAKAAN LALU LINTAS MENURUT PROVINSI DAN KARAKTERISTIK, 2018



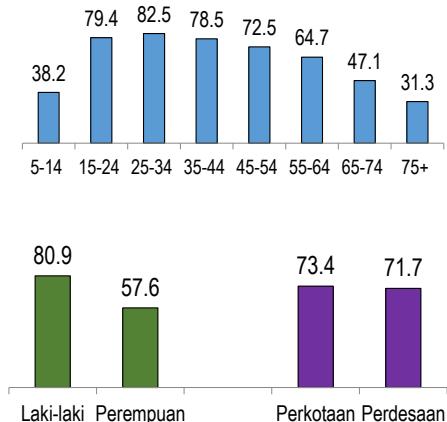
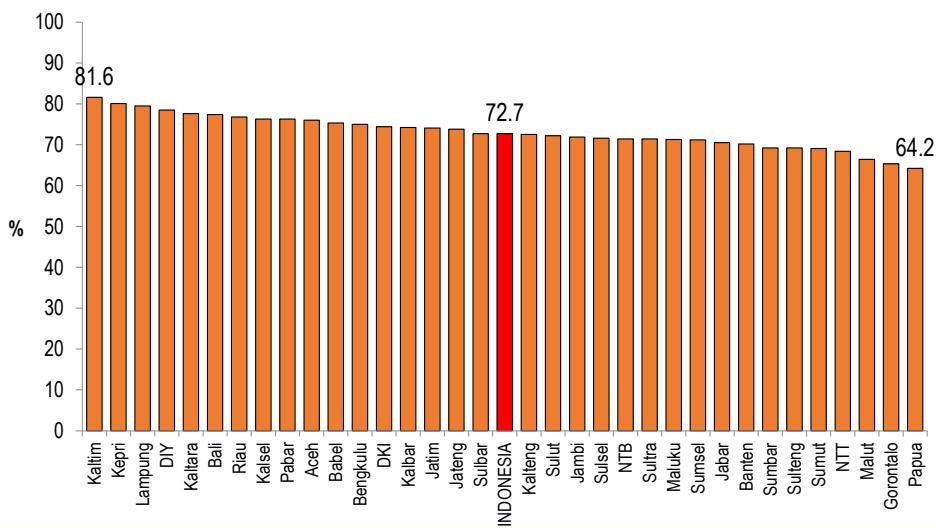
Denominator: Penduduk semua umur yang pernah dan tidak pernah cedera

PROPORSI PENYEBAB CEDERA AKIBAT KECELAKAAN LALU LINTAS, 2018



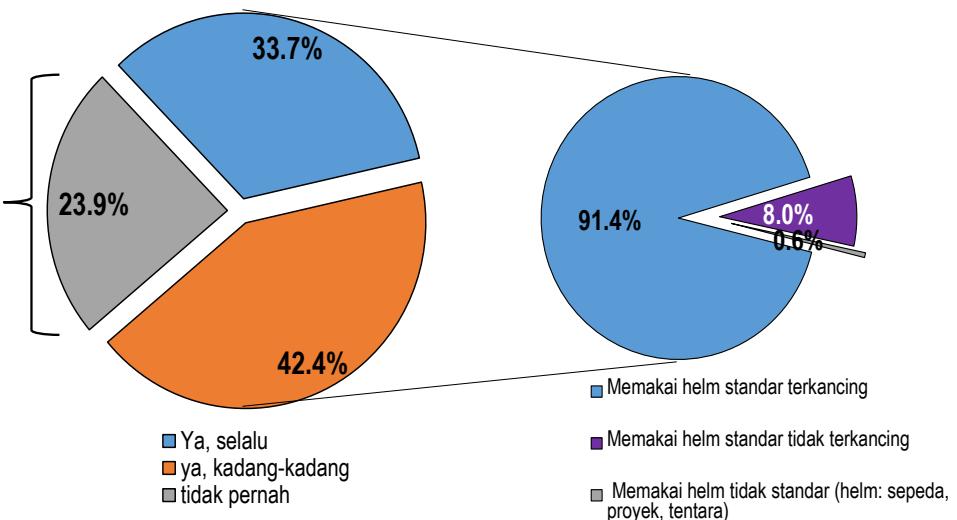
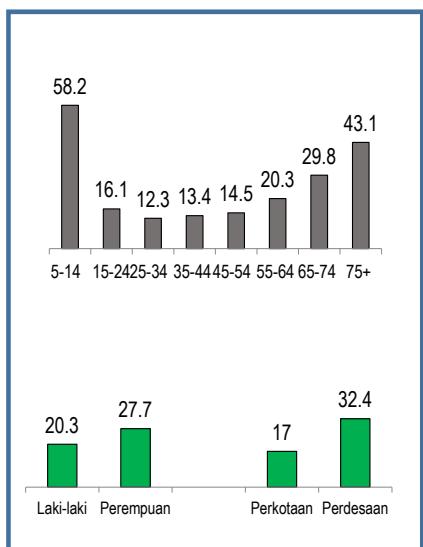
Denominator: Penduduk semua umur yang mengalami cedera di jalan raya karena kecelakaan lalu lintas

PROPORSI KECELAKAAN LALU LINTAS KETIKA SEDANG MENGENDARAI SEPEDA MOTOR MENURUT PROVINSI, 2018



Populasi: penduduk yang mengalami cedera di jalan raya karena kecelakaan lalu lintas

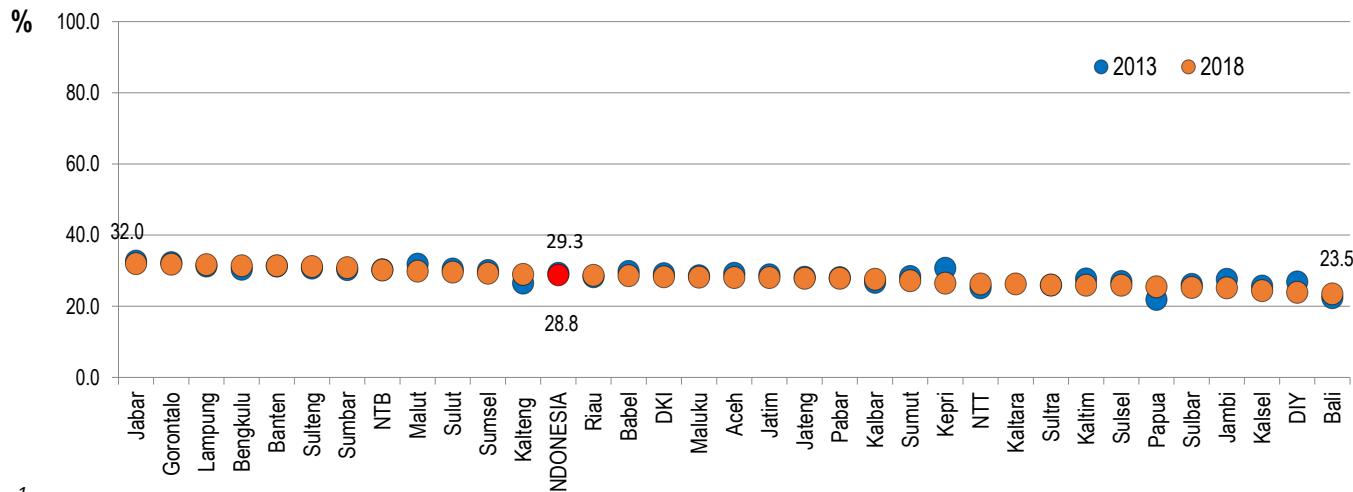
PROPORSI PENGGUNAAN HELM SAAT MENGENDARAI/MEMBONCENG SEPEDA MOTOR, 2018



Denominator: penduduk umur 5 tahun keatas yang pernah mengendarai/membonceng sepeda motor

PERILAKU KESEHATAN

PREVALENSI (%) MEROKOK¹ PENDUDUK UMUR ≥ 10 TAHUN MENURUT PROVINSI, 2018



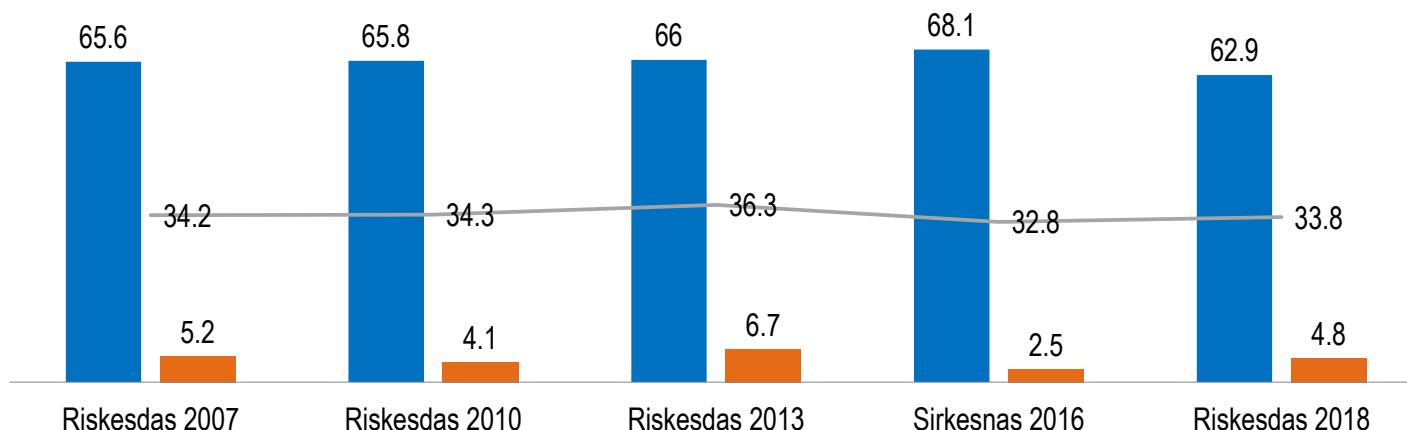
¹ Merokok hisap setiap hari dan kadang-kadang

RISKESDAS 2013, Prevalensi nasional : 29.3%

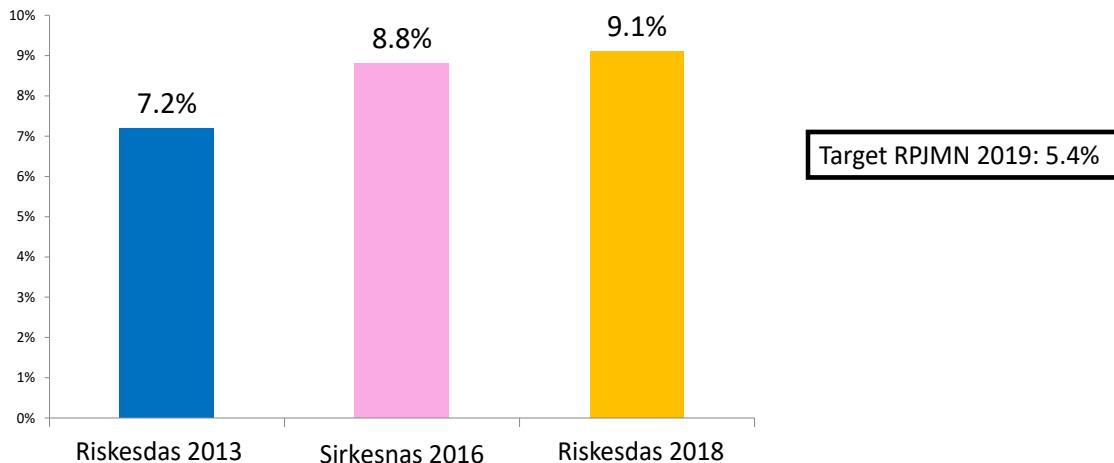
RISKESDAS 2018 Prevalensi nasional : 28.8%

PREVALENSI (%) KONSUMSI TEMBAKAU (HISAP DAN KUNYAH) PADA PENDUDUK USIA \geq 15 TAHUN, 2007-2018

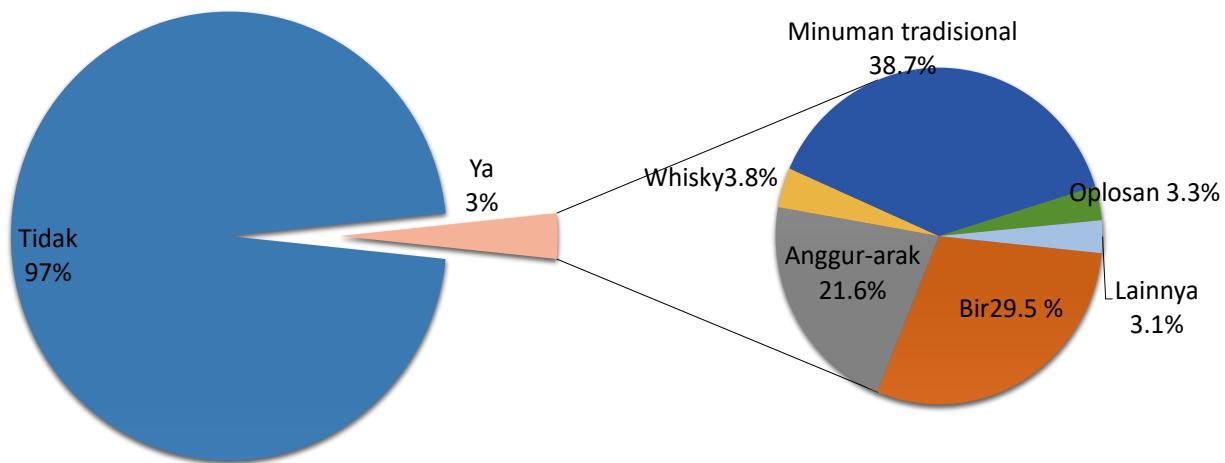
■ Laki-laki ■ Perempuan — Total



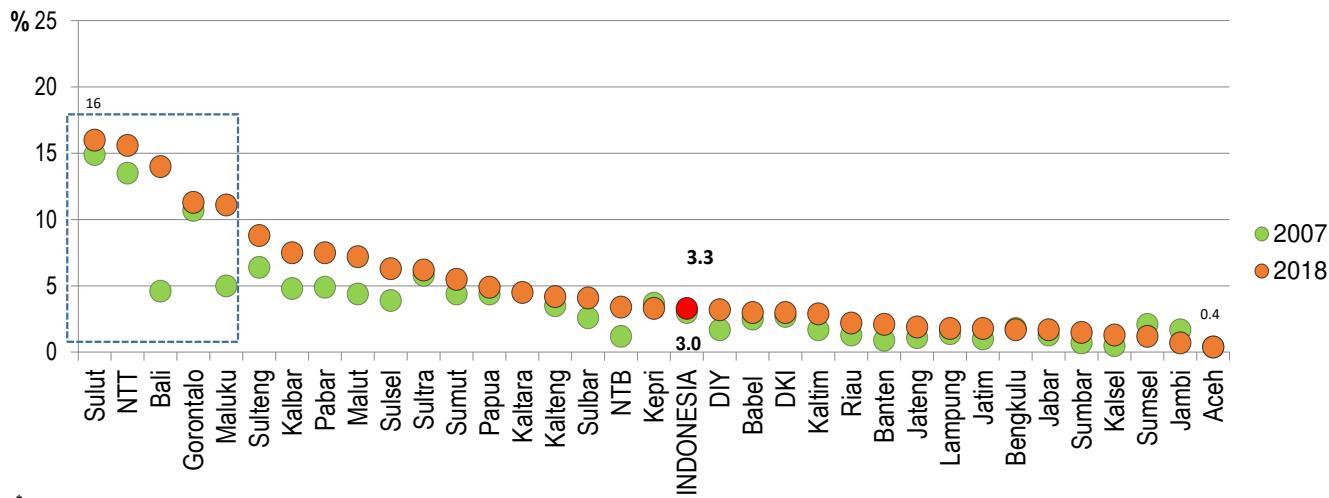
PREVALENSI MEROKOK PADA POPULASI USIA 10-18 TAHUN, 2018



PROPORSI KONSUMSI MINUMAN BERALKOHOL DAN JENIS MINUMAN BERALKOHOL PADA PENDUDUK USIA 10+ TAHUN, 2018



PROPORSI KONSUMSI MINUMAN BERALKOHOL* PADA PENDUDUK UMUR ≥ 10 TAHUN MENURUT PROVINSI



* Dalam satu bulan terakhir.

Catatan: Struktur pertanyaan pada tahun 2018 berbeda dengan tahun 2007. Prevalensi nasional tahun 2007 sebesar 3.0.

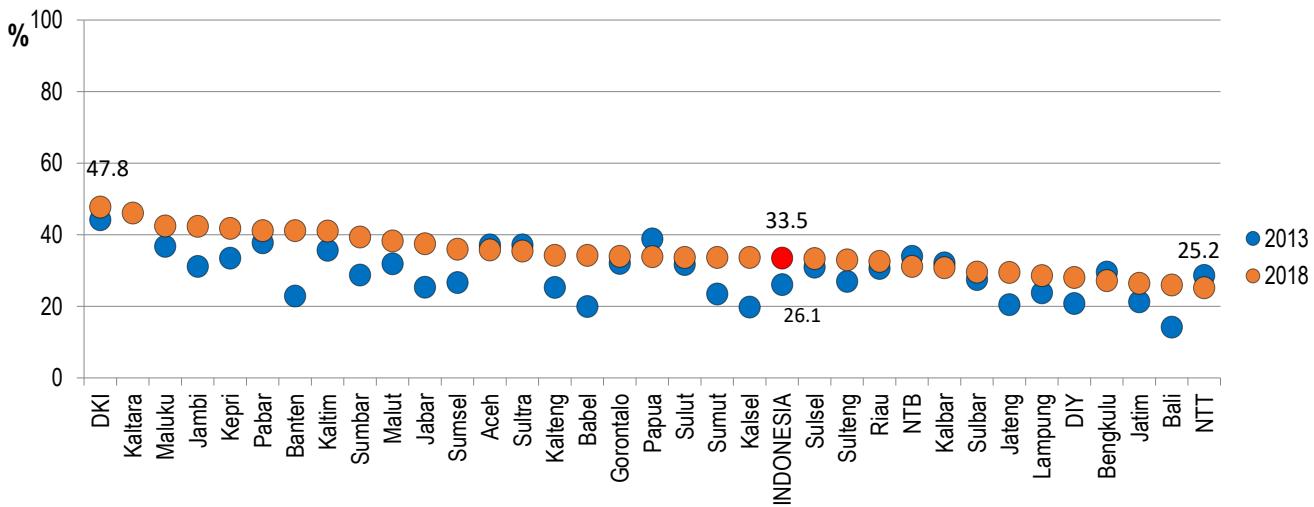
PROPORSI KONSUMSI MINUMAN BERALKOHOL YANG BERLEBIHAN* PADA PENDUDUK UMUR ≥ 10 TAHUN MENURUT PROVINSI, 2018



*Konsumsi minuman beralkohol berlebihan sesuai referensi WHO:

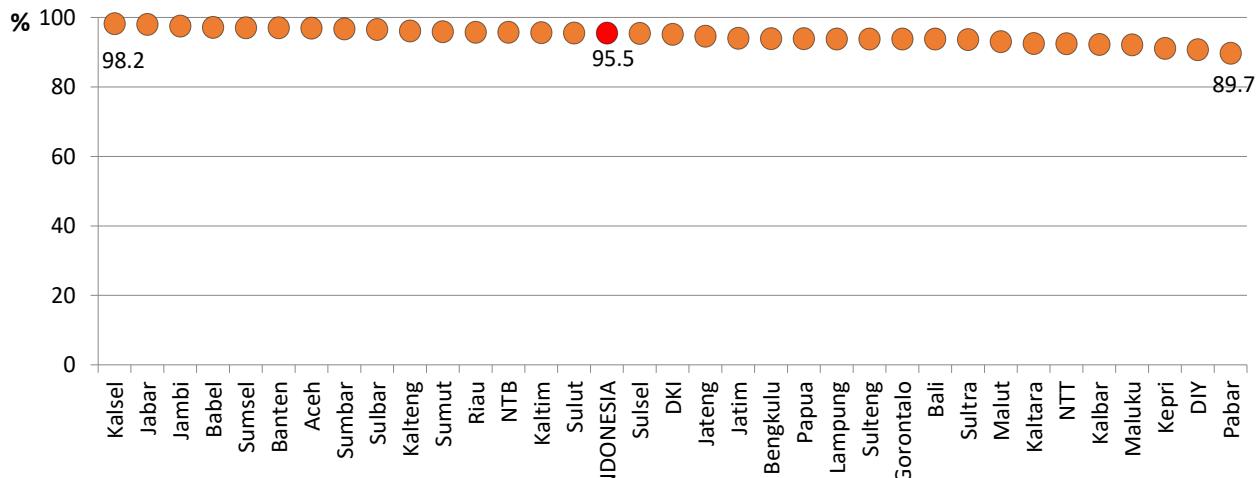
- ≥ 5 satuan standar untuk laki-laki
- ≥ 4 satuan standar untuk perempuan

PROPORSI AKTIVITAS FISIK KURANG¹ PADA PENDUDUK UMUR ≥ 10 TAHUN MENURUT PROVINSI, 2018



1. Kurang aktivitas fisik adalah kegiatan kumulatif kurang dari 150 menit seminggu

PROPORSI KONSUMSI BUAH/SAYUR KURANG* DARI 5 PORSI PADA PENDUDUK UMUR ≥ 5 TAHUN MENURUT PROVINSI, 2018

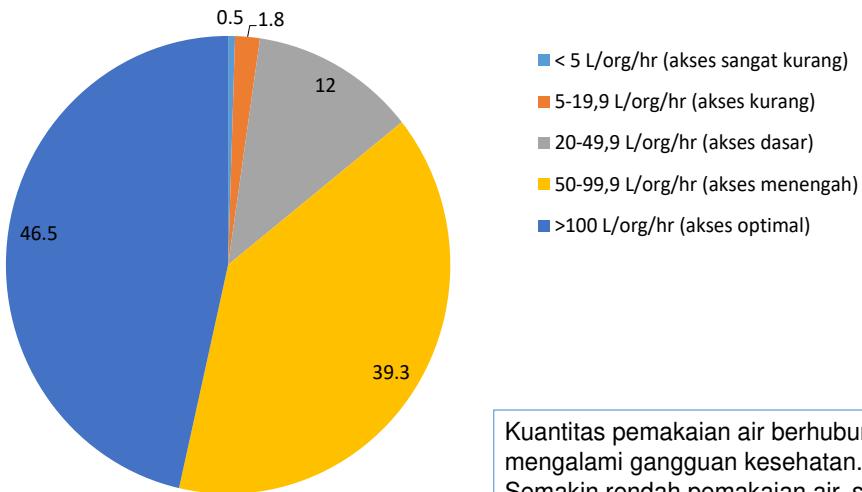


*kurang dari 5 porsi per hari

Riskesdas 2013 (umur > 10 Tahun) : 93.5%

KESEHATAN LINGKUNGAN

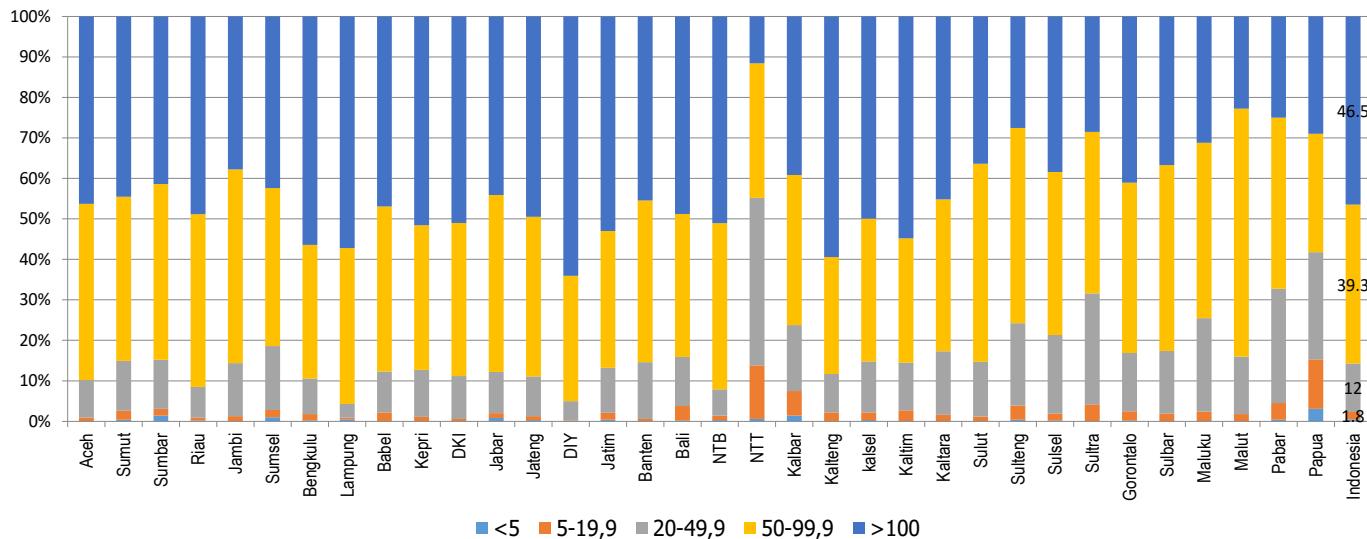
PROPORSI PEMAKAIAN AIR PER ORANG PER HARI DI RUMAH TANGGA, 2018



Kuantitas pemakaian air berhubungan erat dengan tingkat risiko mengalami gangguan kesehatan.
Semakin rendah pemakaian air, semakin tinggi risiko kesehatan

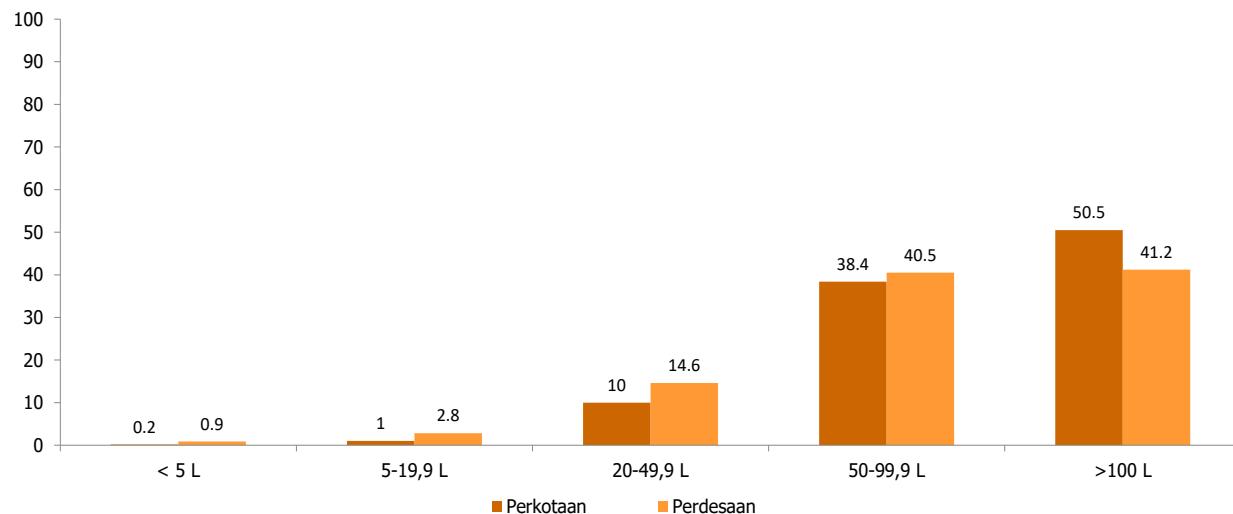
Sumber: Domestic water quantity, service level and health . WHO, 2003

PROPORSI PEMAKAIAN AIR PER ORANG PER HARI DI RUMAH TANGGA MENURUT PROVINSI, 2018

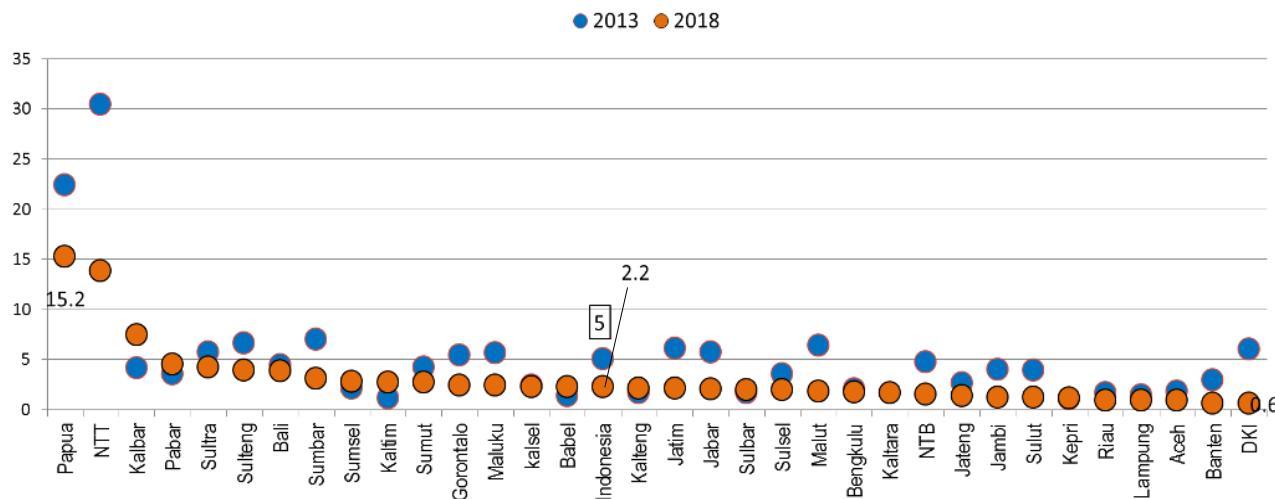


Catatan: satuan dalam liter

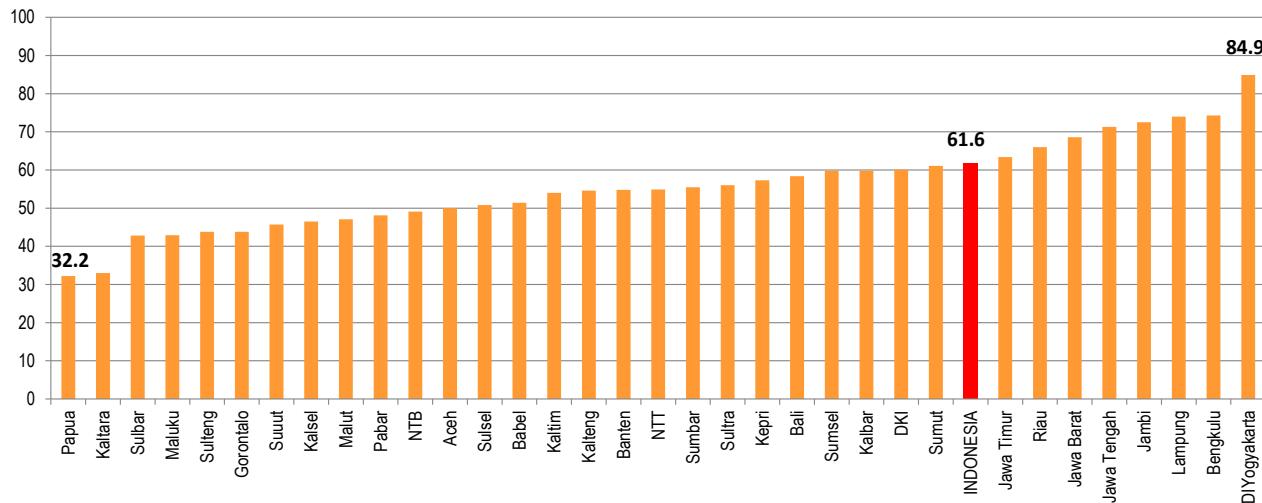
PROPORSI PEMAKAIAN AIR PER ORANG PER HARI DI RUMAH TANGGA MENURUT TEMPAT TINGGAL, 2018



PROPORSI PEMAKAIAN AIR < 20 LITER PER ORANG PER HARI DI RUMAH TANGGA, 2013-2018



PROPORSI RUMAH TANGGA BERDASARKAN KELOMPOK PENANGANAN TINJA BALITA YANG AMAN

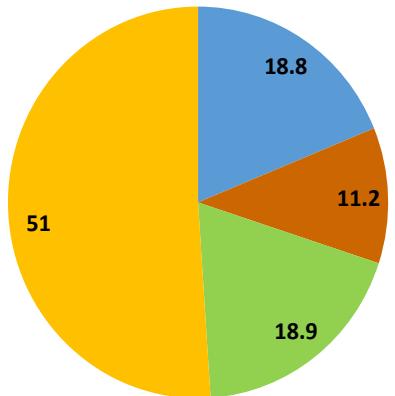


Catatan:

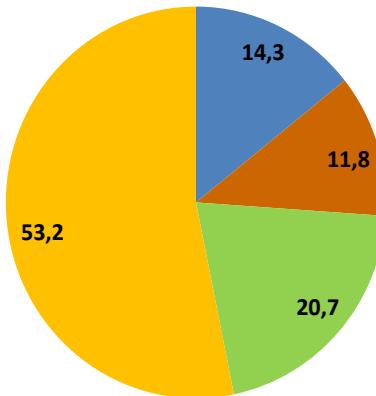
- Aman jika menggunakan jamban, dibuang ke jamban dan ditanam di tanah.
- Tidak aman jika dibuang kesembarang tempat dan dibersihkan di sembarang tempat.

PROPORSI RUMAH TANGGA BERDASARKAN TEMPAT PEMBUANGAN AIR LIMBAH

Dari kamar mandi/tempat cuci

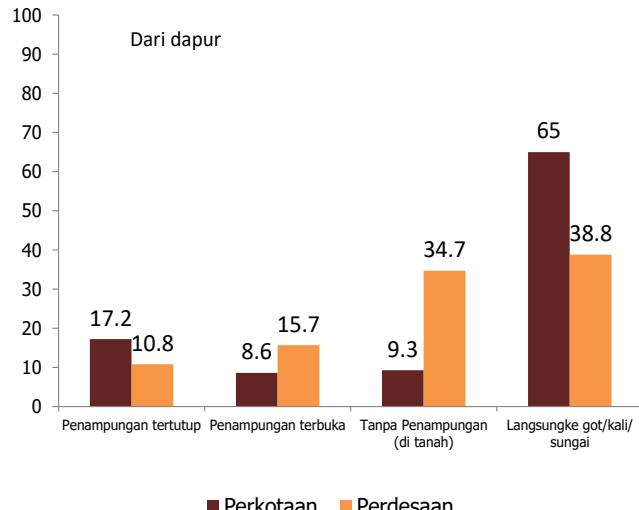
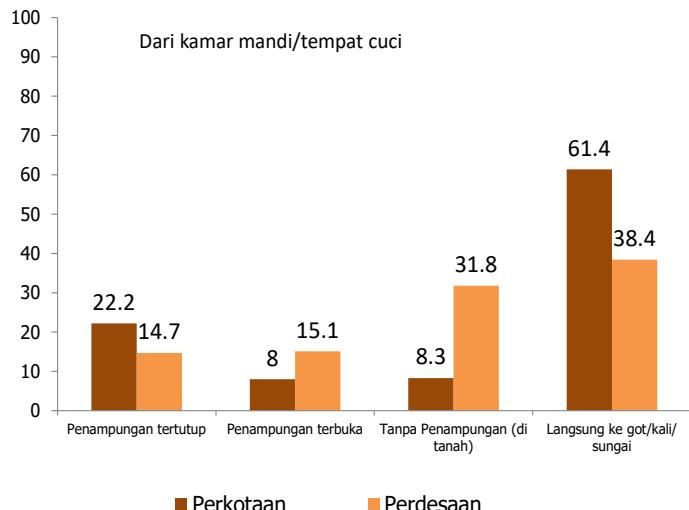


Dari dapur

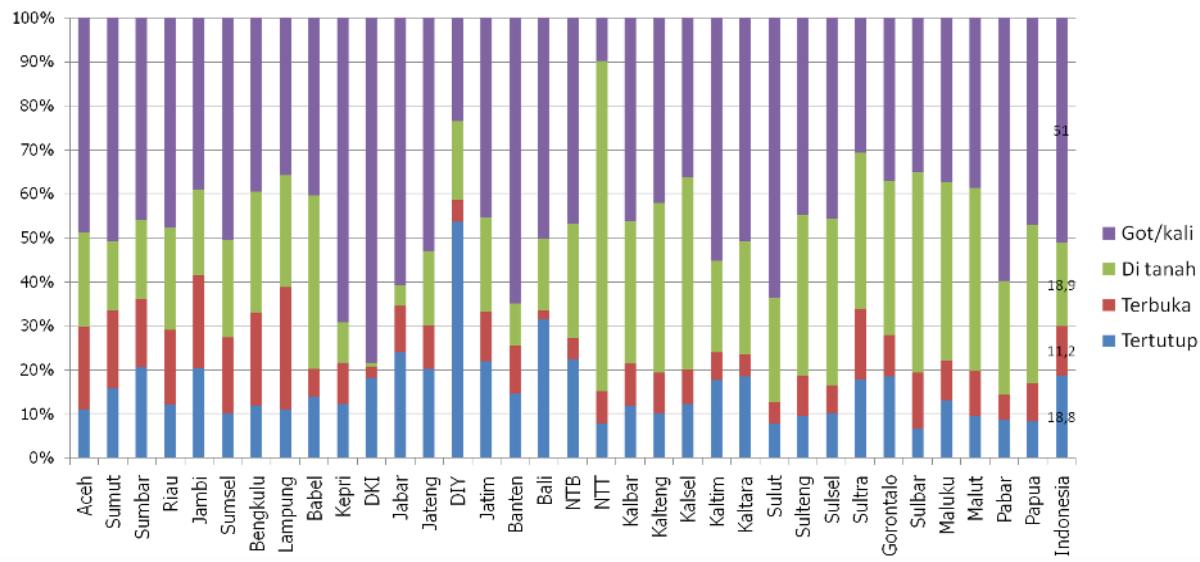


- Penampungan tertutup
- Penampungan terbuka
- Tanpa penampungan (ditanah)
- Langsung ke got/kali

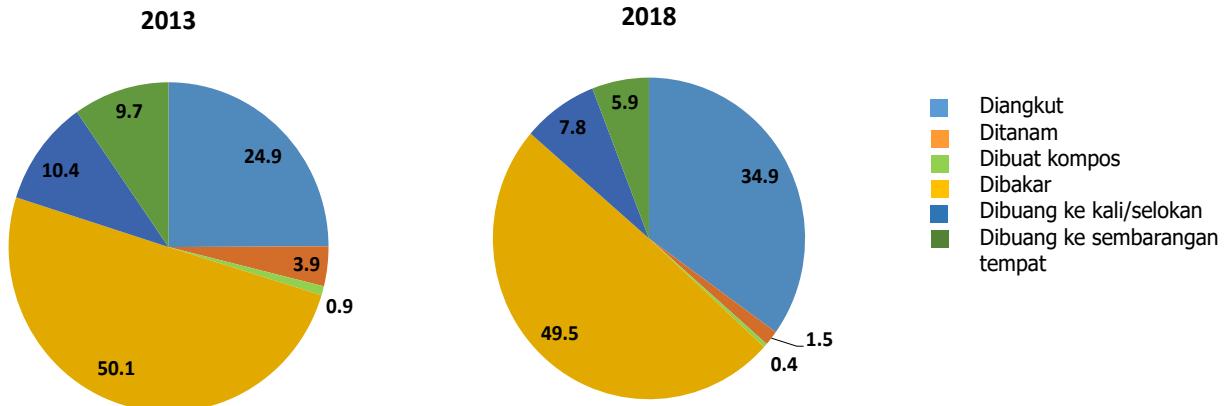
PROPORSI RUMAH TANGGA BERDASARKAN TEMPAT PEMBUANGAN AIR LIMBAH MENURUT TEMPAT TINGGAL



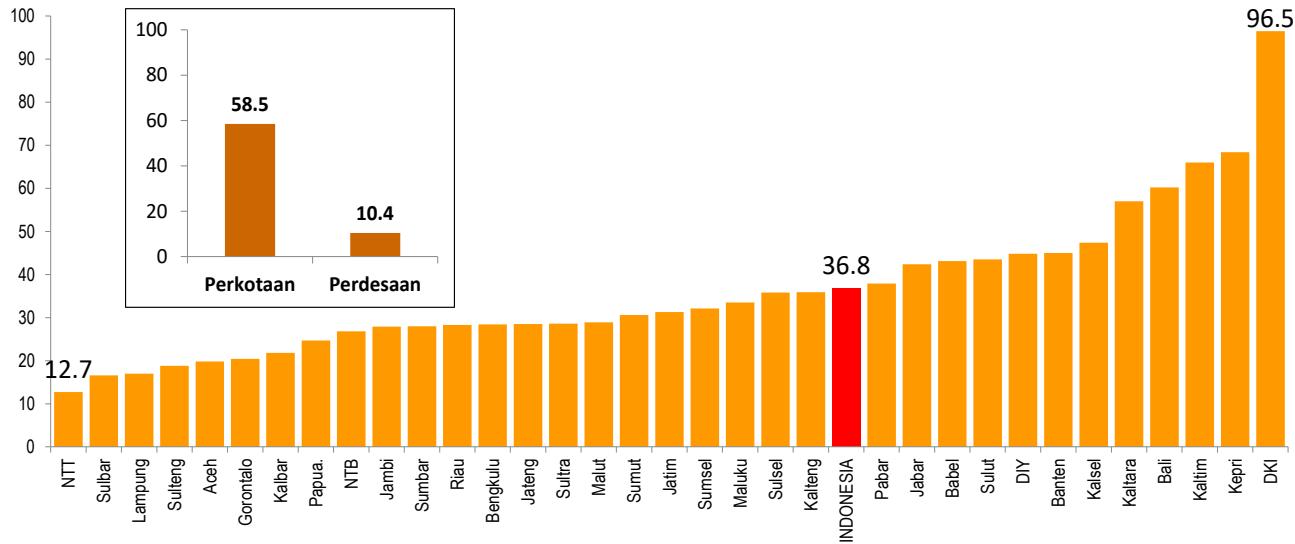
PROPORSI RUMAH TANGGA BERDASARKAN TEMPAT PEMBUANGAN AIR LIMBAH DARI KAMAR MANDI/TEMPAT CUCI, 2018



PROPORSI PENGELOLAAN SAMPAH DI RUMAH TANGGA, 2013 - 2018

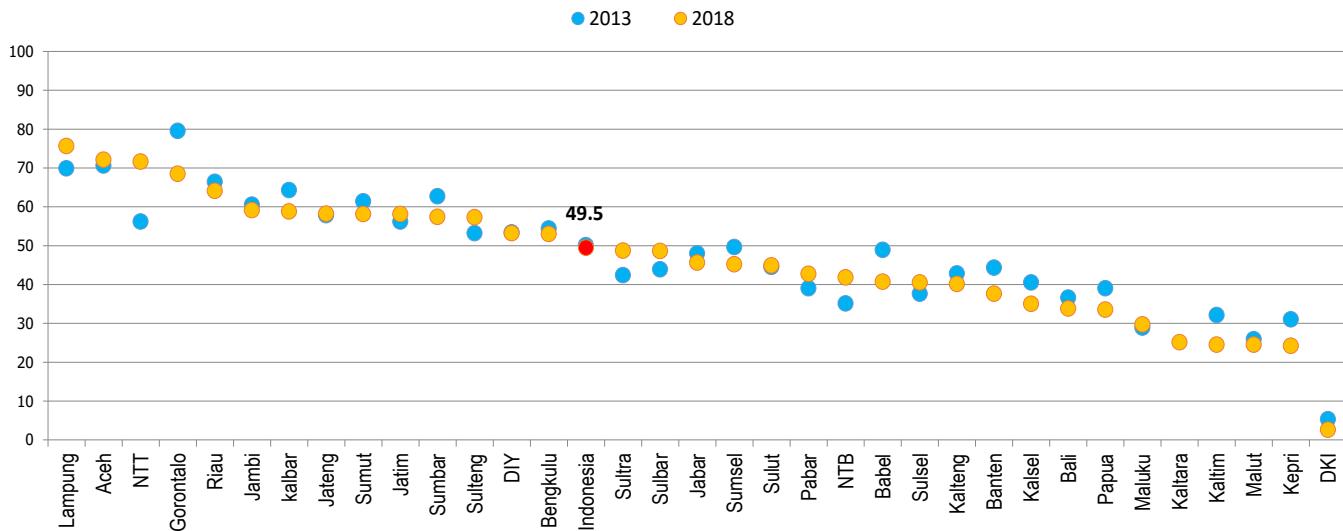


PROPORSI PENGELOLAAN SAMPAH YANG BAIK DI RUMAH TANGGA, 2018

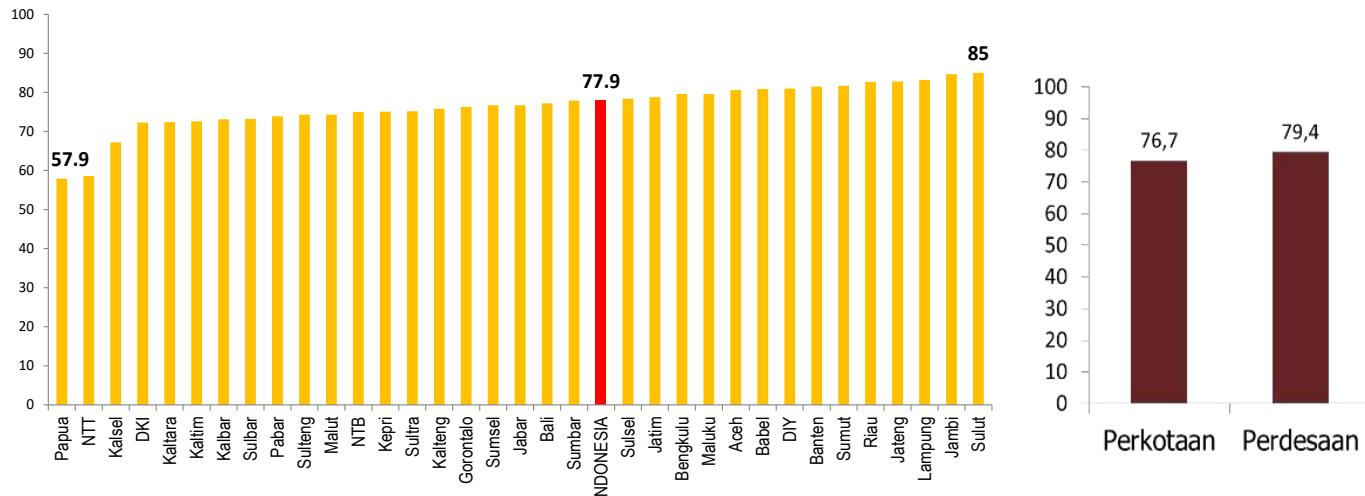


Pengelolaan sampah yg baik, meliputi diangkut oleh petugas atau oleh anggota rumah tangga, ditanam ditanah atau dibuat kompos

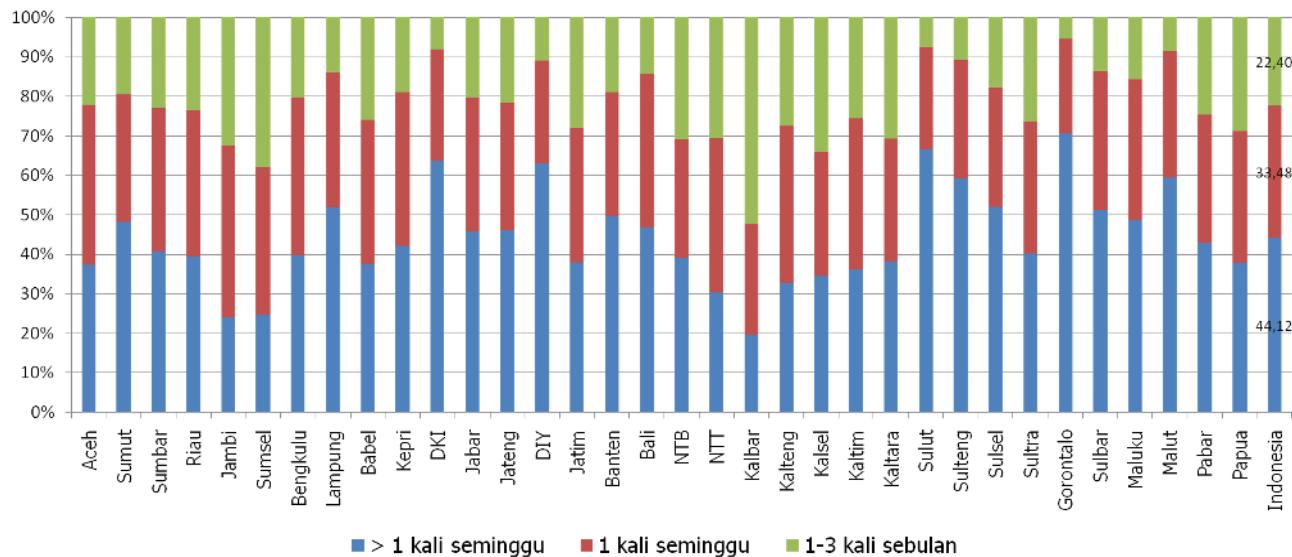
PROPORSI PENGELOLAAN SAMPAH DI RUMAH TANGGA DENGAN CARA DIBAKAR, 2013-2018



PROPORSI RUMAH TANGGA BERDASARKAN JENIS TEMPAT PENGUMPULAN/PENAMPUNGAN SAMPAH BASAH (ORGANIK) DI DALAM RUMAH (TEMPAT SAMPAH TERBUKA)



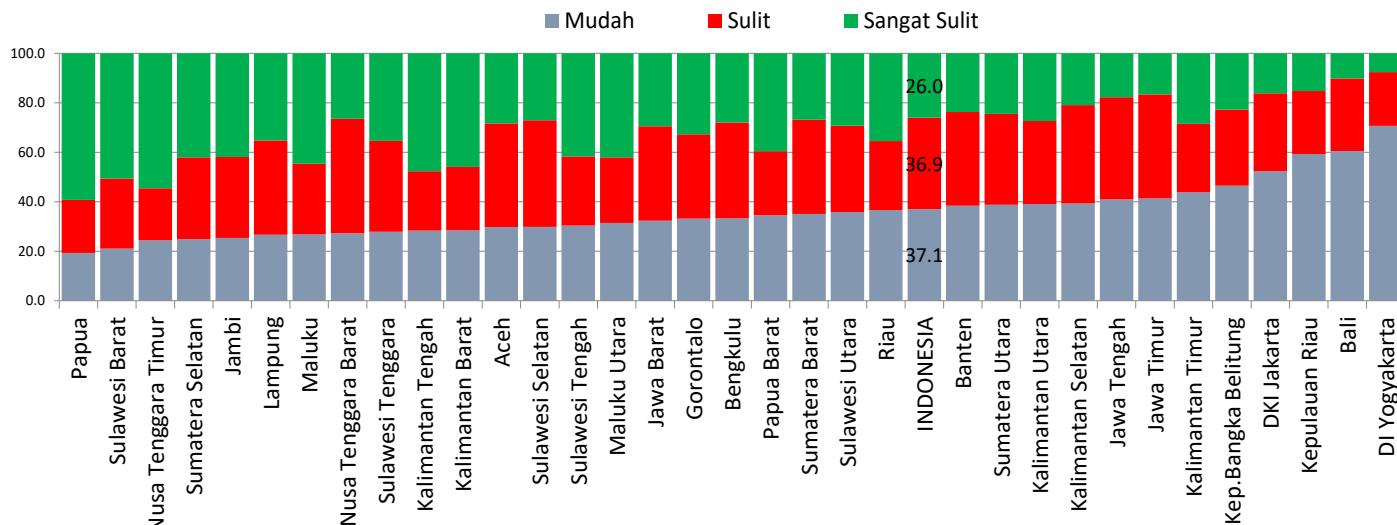
PROPORSI PERILAKU MENGURAS BAK MANDI YANG DILAKUKAN DI RUMAH TANGGA, 2018



Catatan : Hanya ditanyakan pada rumah tangga yang memiliki bak mandi/ember besar/drum

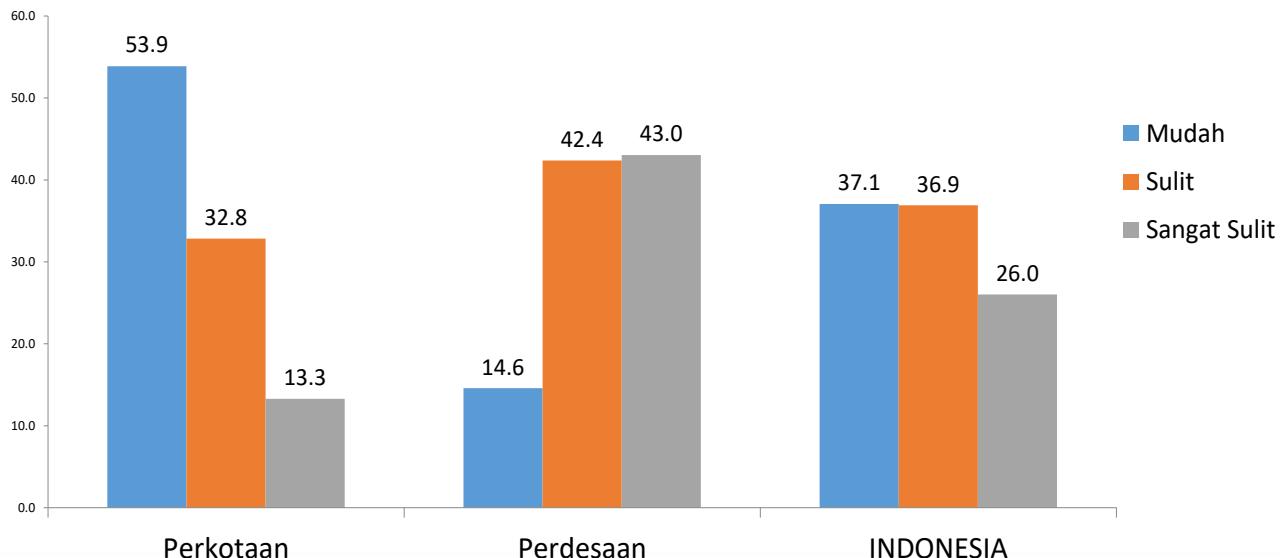
AKSES PELAYANAN KESEHATAN

INDEKS PENGETAHUAN RUMAH TANGGA TERKAIT KEMUDAHAN AKSES KE RUMAH SAKIT BERDASARKAN PROVINSI, 2018



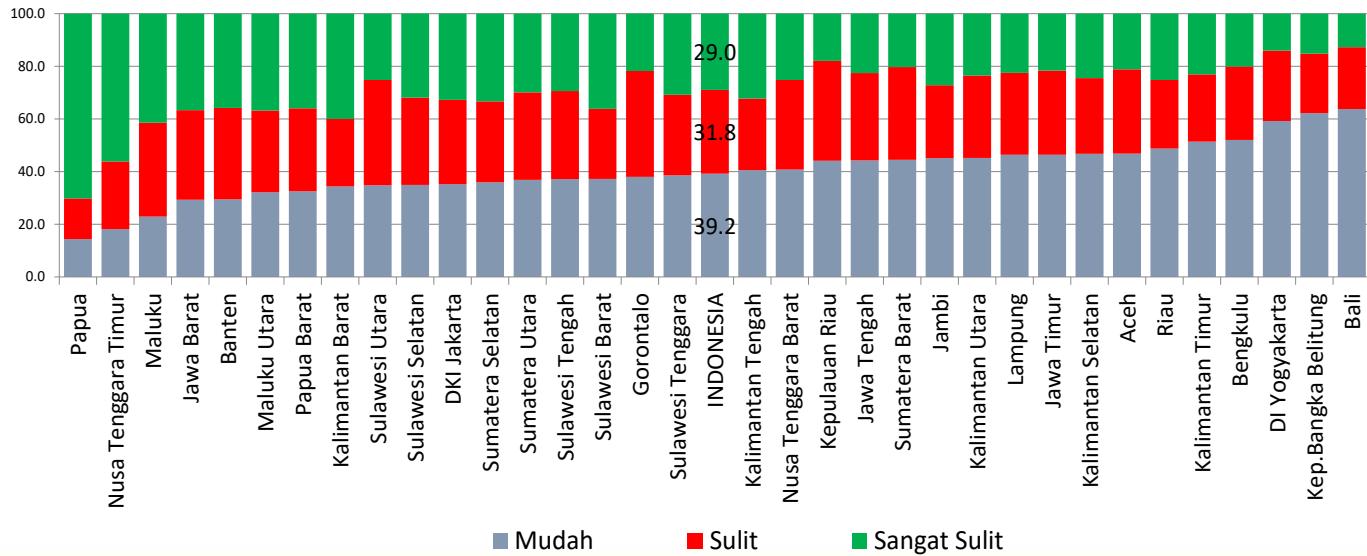
Analisis indeks akses ke pelayanan kesehatan menggunakan Principal Component Analysis (PCA) dengan dimensi pembentuk: jenis transportasi, waktu tempuh, dan biaya transportasi ke fasilitas kesehatan

INDEKS PENGETAHUAN RUMAH TANGGA TERKAIT KEMUDAHAN AKSES KE RUMAH SAKIT BERDASARKAN TEMPAT TINGGAL, 2018



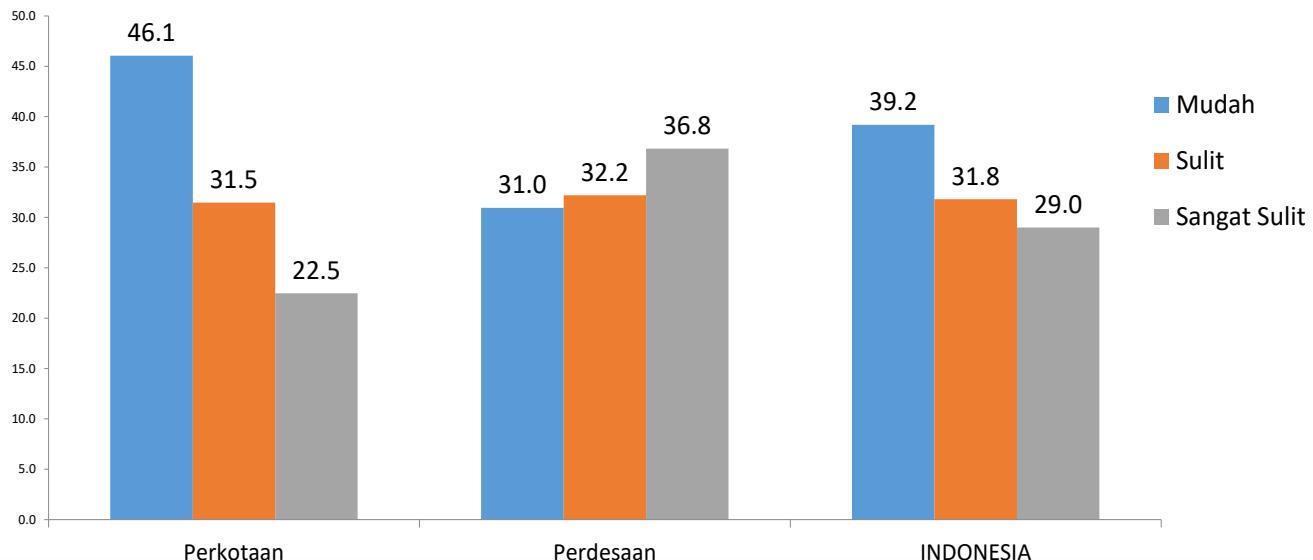
Analisis indeks akses ke pelayanan kesehatan menggunakan Principal Component Analysis (PCA) dengan dimensi pembentuk: jenis transportasi, waktu tempuh, dan biaya transportasi ke fasilitas kesehatan

INDEKS PENGETAHUAN RUMAH TANGGA TERKAIT KEMUDAHAN AKSES KE PUSKESMAS/ PUSTU/ PUSLING/ BIDAN DESA BERDASARKAN PROVINSI, 2018



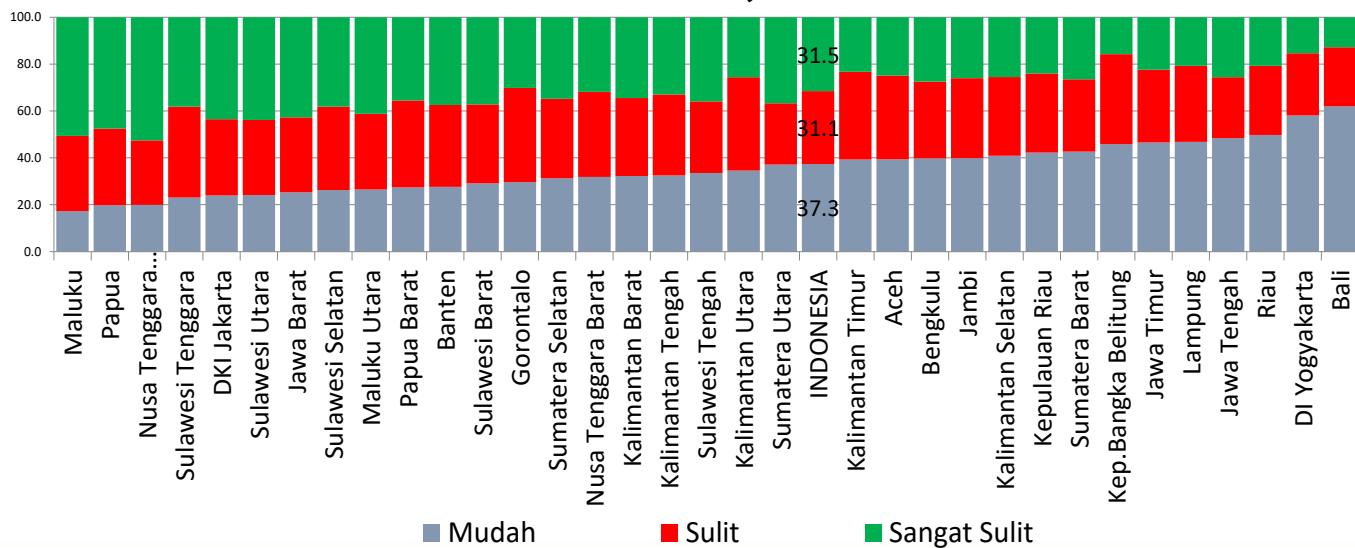
Analisis indeks akses ke pelayanan kesehatan menggunakan Principal Component Analysis (PCA) dengan dimensi pembentuk: jenis transportasi, waktu tempuh, dan biaya transportasi ke fasilitas kesehatan

INDEKS PENGETAHUAN RUMAH TANGGA TERKAIT KEMUDAHAN AKSES KE PUSKESMAS/ PUSTU/ PUSLING/ BIDAN DESA BERDASARKAN TEMPAT TINGGAL, 2018



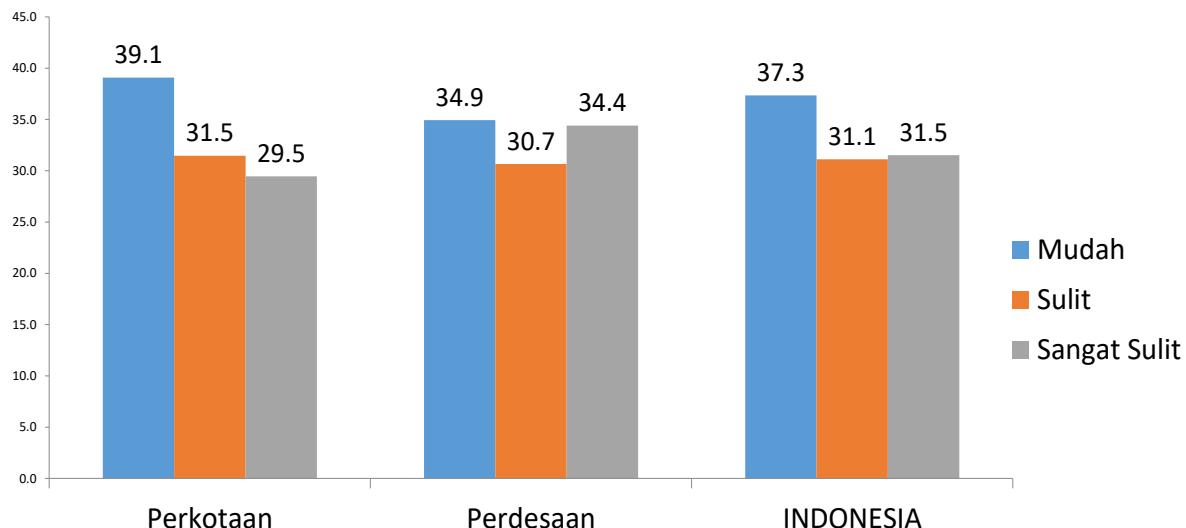
Analisis indeks akses ke pelayanan kesehatan menggunakan Principal Component Analysis (PCA) dengan dimensi pembentuk: jenis transportasi, waktu tempuh, dan biaya transportasi ke fasilitas kesehatan

INDEKS PENGETAHUAN RUMAH TANGGA TERKAIT KEMUDAHAN AKSES KE KLINIK/ PRAKTEK DOKTER/ PRAKTEK DOKTER GIGI/ PRAKTEK BIDAN MANDIRI BERDASARKAN PROVINSI, 2018



Analisis indeks akses ke pelayanan kesehatan menggunakan Principal Component Analysis (PCA) dengan dimensi pembentuk: jenis transportasi, waktu tempuh, dan biaya transportasi ke fasilitas kesehatan

INDEKS PENGETAHUAN RUMAH TANGGA TERKAIT KEMUDAHAN AKSES KE KLINIK/ PRAKTEK DOKTER/ PRAKTEK DOKTER GIGI/ PRAKTEK BIDAN MANDIRI BERDASARKAN TEMPAT TINGGAL, 2018

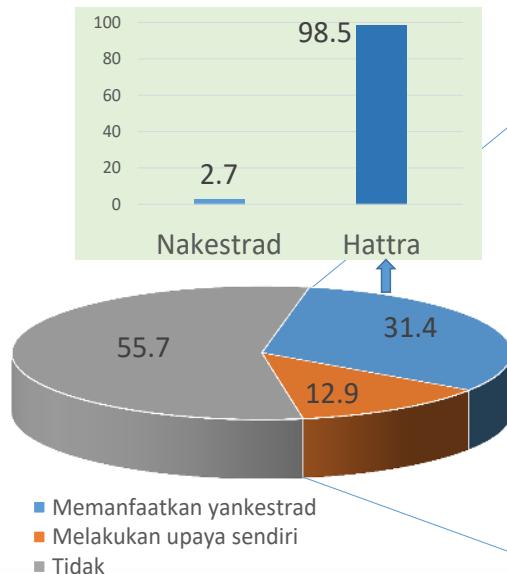


Analisis indeks akses ke pelayanan kesehatan menggunakan Principal Component Analysis (PCA) dengan dimensi pembentuk: jenis transportasi, waktu tempuh, dan biaya transportasi ke fasilitas kesehatan

YANKESTRAD

PROPORSI PEMANFAATAN UPAYA KESEHATAN TRADISIONAL PADA PENDUDUK SEMUA UMUR, 2018

Jenis tenaga yankestrad

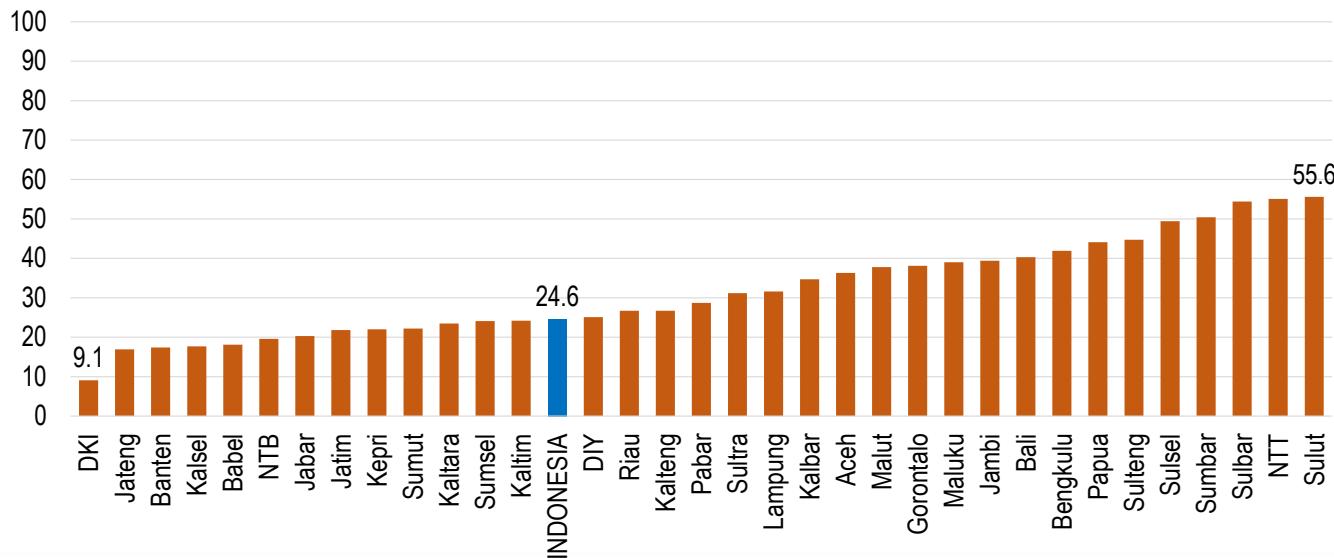


Proporsi jenis upaya kesehatan tradisional yang dimanfaatkan



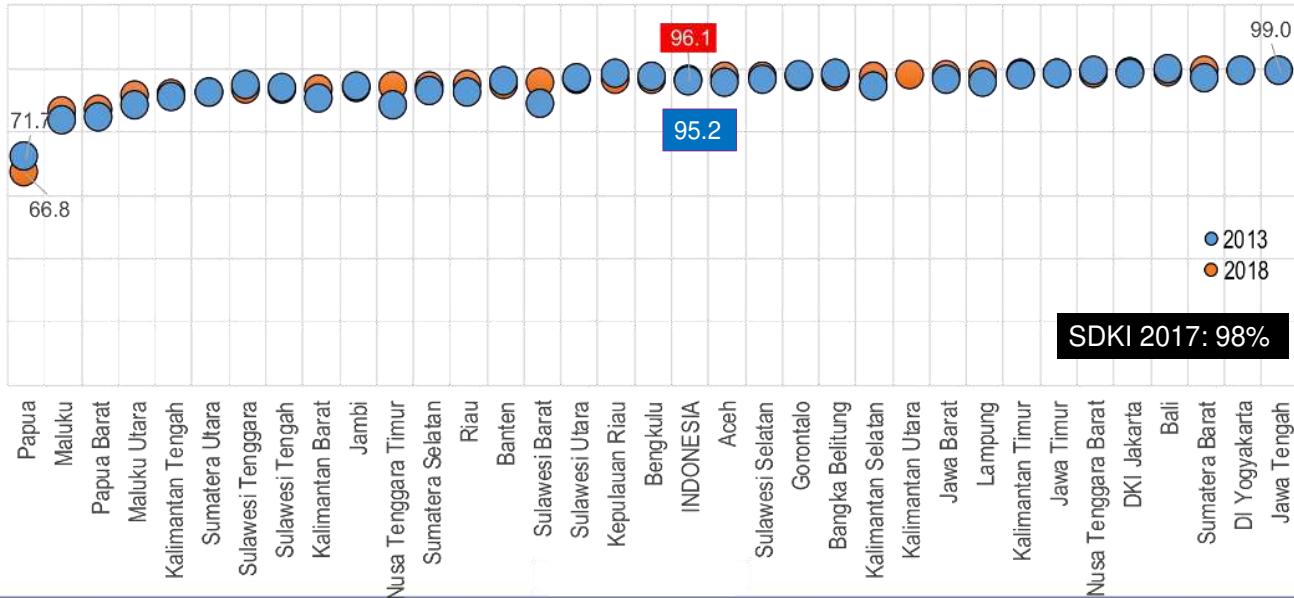
Riskesdas 2013: 30,4% rumah tangga memanfaatkan yankestrad

PROPORSI PEMANFAATAN TAMAN OBAT KELUARGA (TOGA) PADA PENDUDUK SEMUA UMUR BERDASARKAN PROVINSI, 2018

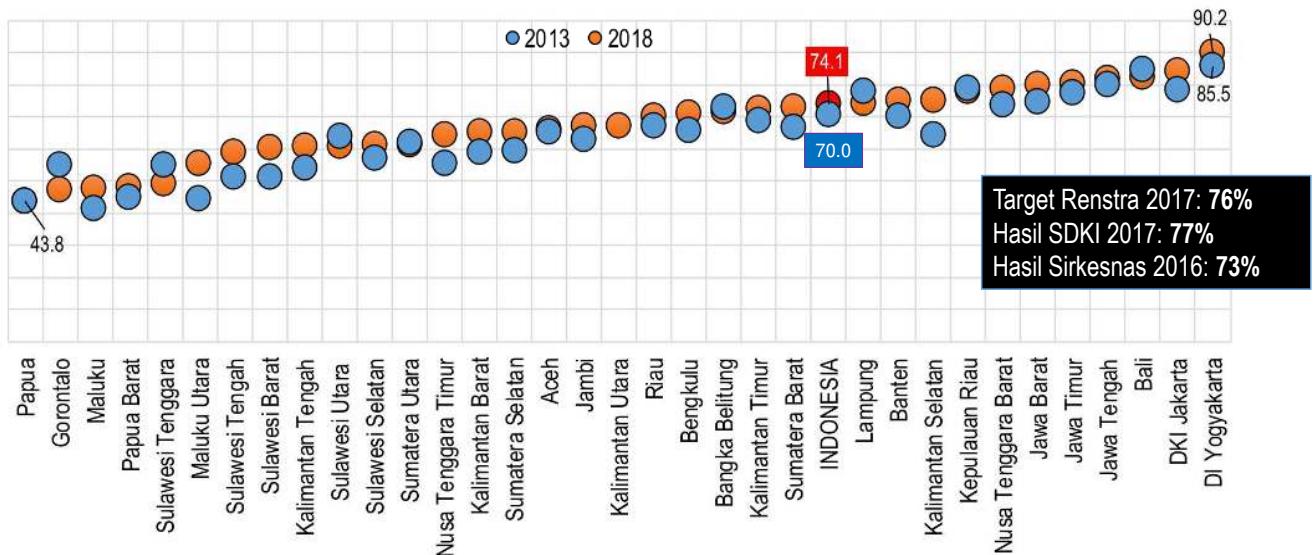


KESEHATAN IBU

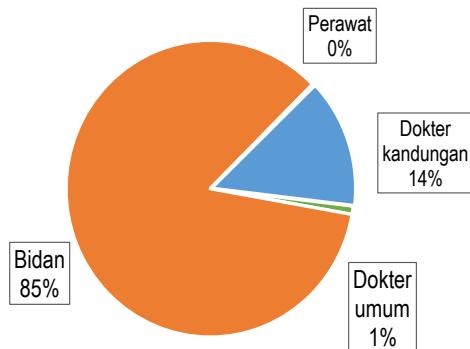
PROPORSI PEMERIKSAAN KEHAMILAN (ANC AKSES) PADA PEREMPUAN UMUR 10-54 TAHUN MENURUT PROVINSI, 2013-2018



PROPORSI PEMERIKSAAN KEHAMILAN K4 PADA PEREMPUAN UMUR 10-54 TAHUN MENURUT PROVINSI, 2013-2018

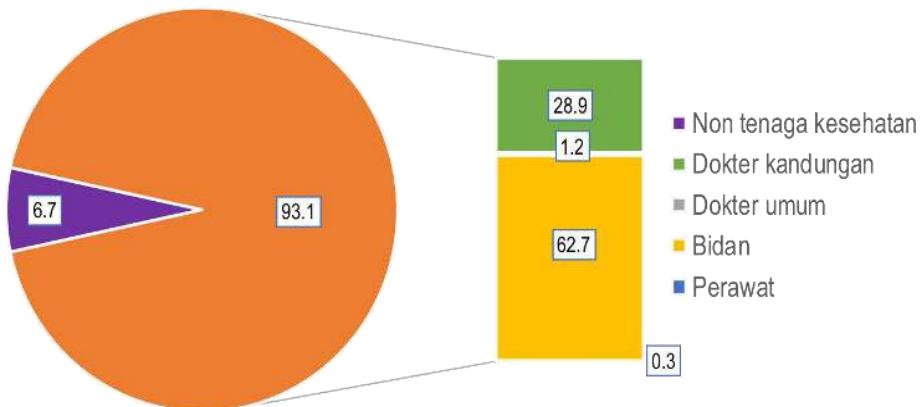


PROPORSI TENAGA PEMERIKSA KEHAMILAN (ANC) PADA PEREMPUAN UMUR 10-54 TAHUN, 2018



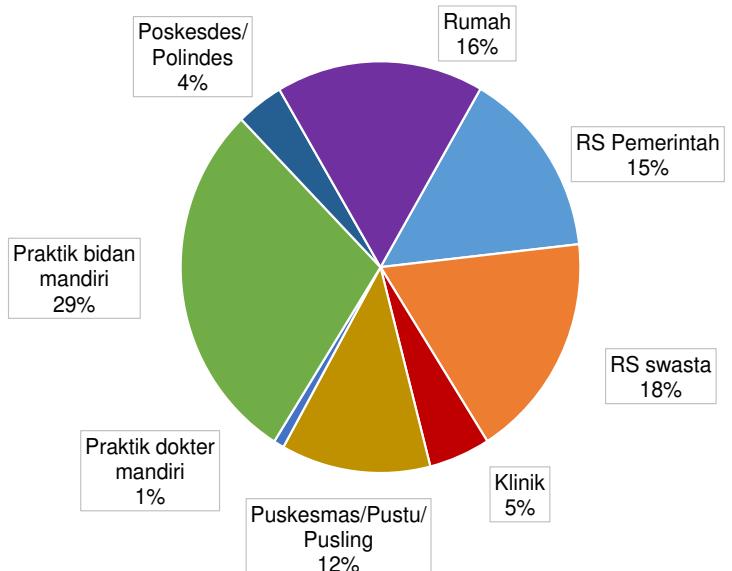
*Informasi berdasarkan kehamilan yang berakhir (lahir hidup/lahir mati) periode 1 Januari 2013 sd saat puldat

DISTRIBUSI PROPORSI PENOLONG PERSALINAN* PADA PEREMPUAN UMUR 10-54 TAHUN, 2018



* Penolong persalinan berdasarkan kualifikasi tertinggi

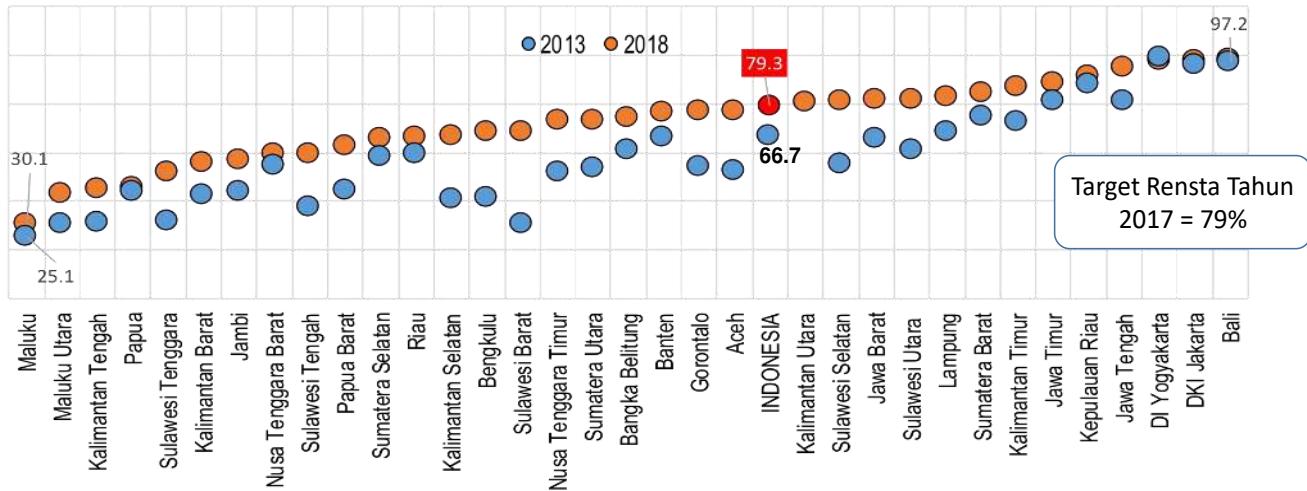
PROPORSI TEMPAT PERSALINAN PADA PEREMPUAN UMUR 10-54 TAHUN, 2018



Proporsi persalinan di
Fasilitas Pelayanan
Kesehatan* = 79%

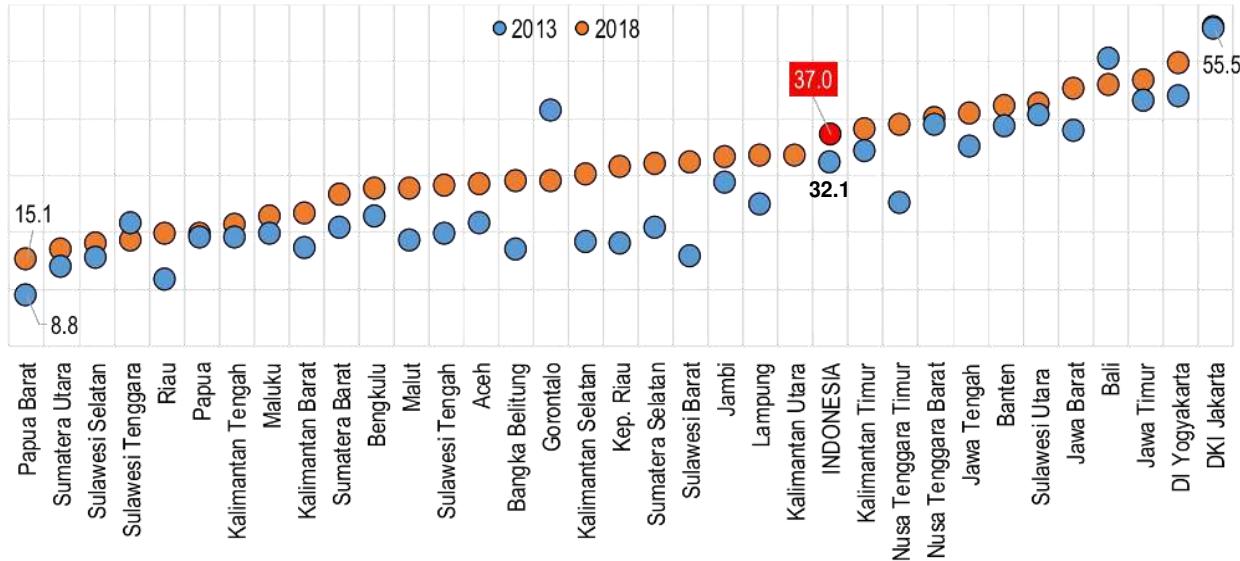
*) Fasilitas Pelayanan Kesehatan
menurut **Peraturan Pemerintah No 47**
Tahun 2016 terdiri dari RS, Puskesmas,
Klinik dan Praktik Tenaga Kesehatan

KECENDERUNGAN PROPORSI PERSALINAN DI FASILITAS KESEHATAN* PADA PEREMPUAN UMUR 10-54 TAHUN MENURUT PROVINSI, 2013-2018



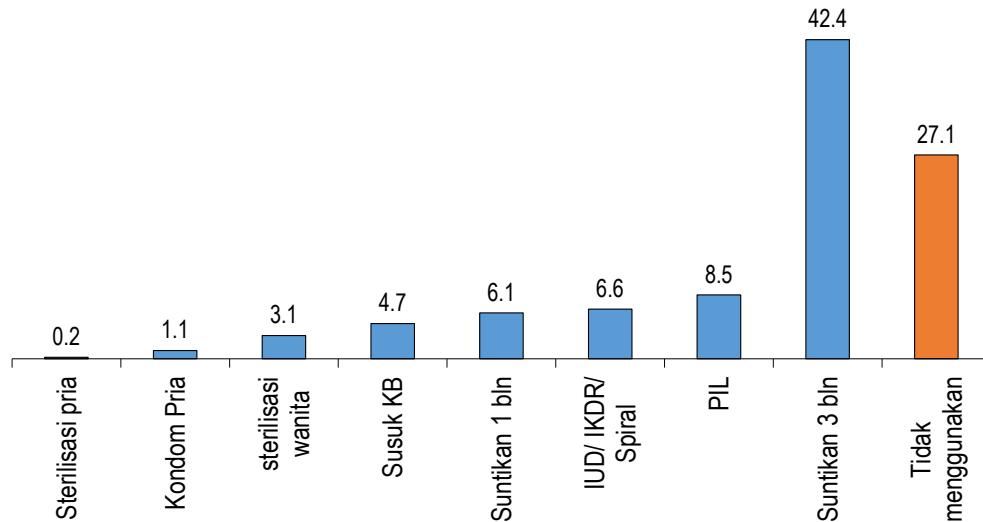
*) Fasyankes menurut Peraturan Pemerintah No 47 Tahun 2016 terdiri dari RS, Puskesmas, Klinik dan Praktik Tenaga Kesehatan

PROPORSI PELAYANAN KF LENGKAP PADA PEREMPUAN UMUR 10-54 TAHUN MENURUT PROVINSI, 2013-2018

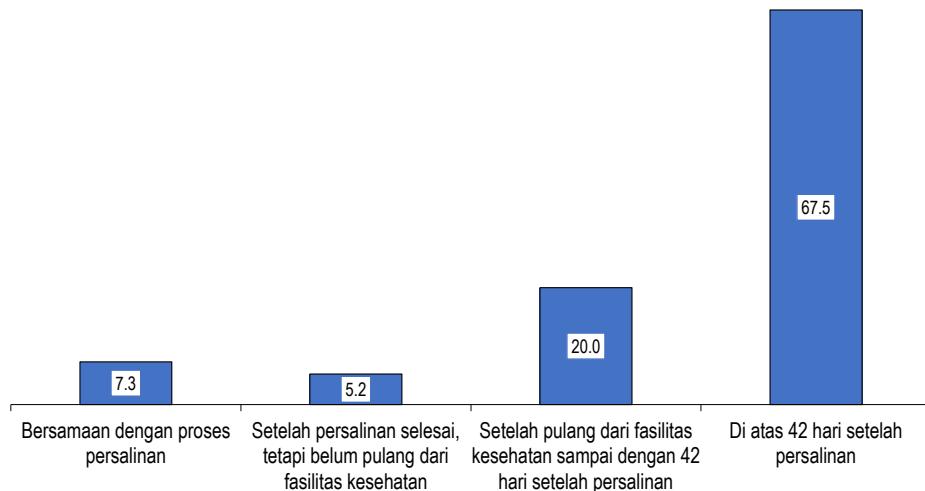


* KF lengkap adalah ibu bersalin yang mendapat layanan KF1, KF2 dan KF3

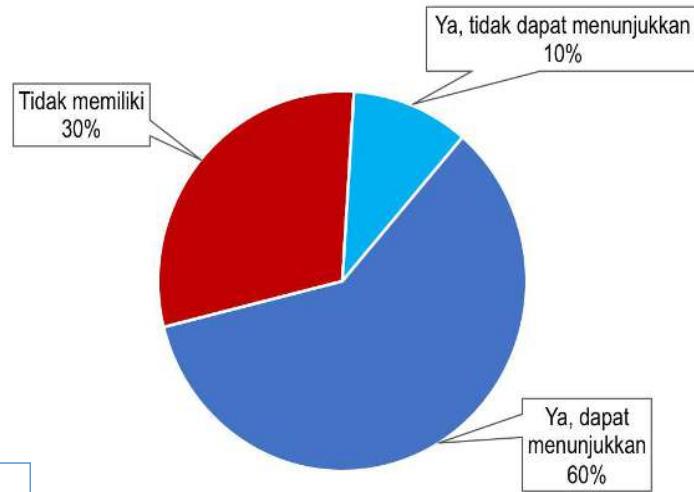
PROPORSI PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI SETELAH PERSALINAN PADA PEREMPUAN UMUR 10-54 TAHUN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, 2018



PROPORSI PENGGUNAAN KB SETELAH PERSALINAN PADA PEREMPUAN UMUR 10-54 TAHUN MENURUT WAKTU LAYANAN KB, 2018



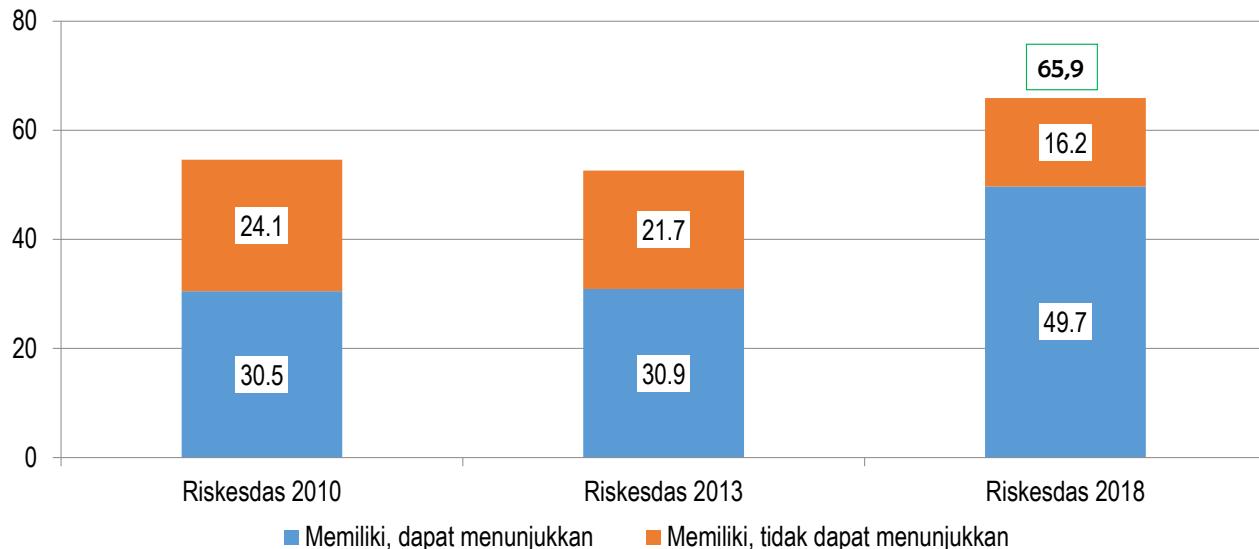
PROPORSI KEPEMILIKAN BUKU KIA PADA IBU HAMIL*, 2018



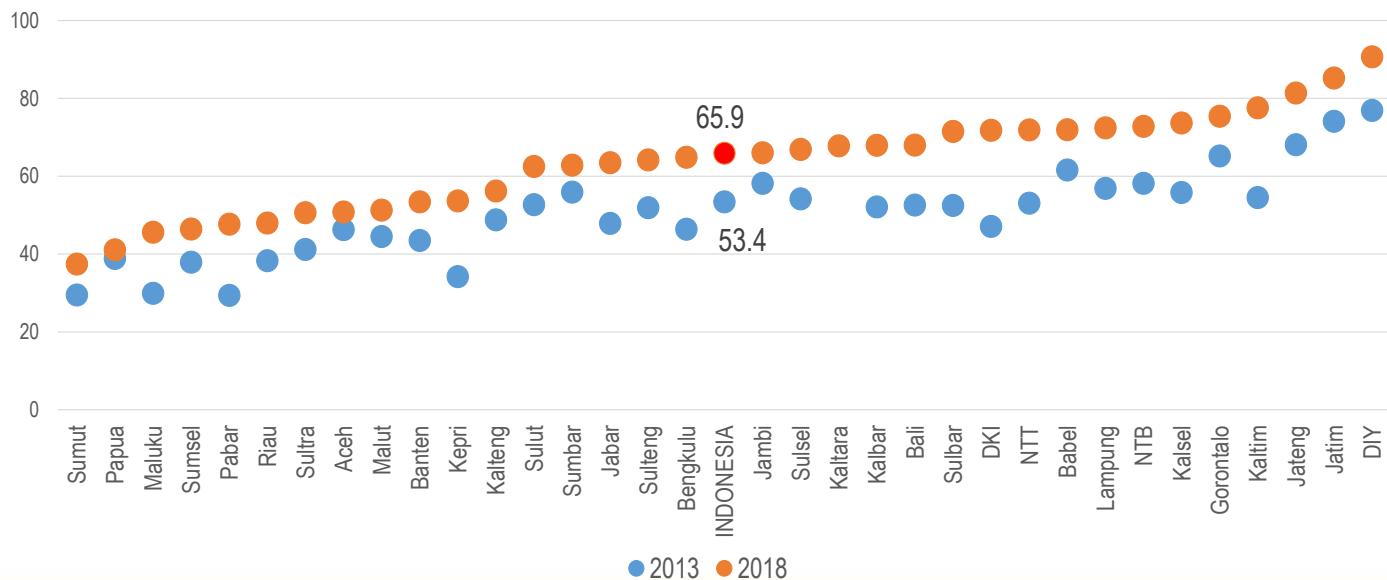
*) Kondisi saat wawancara

KESEHATAN ANAK

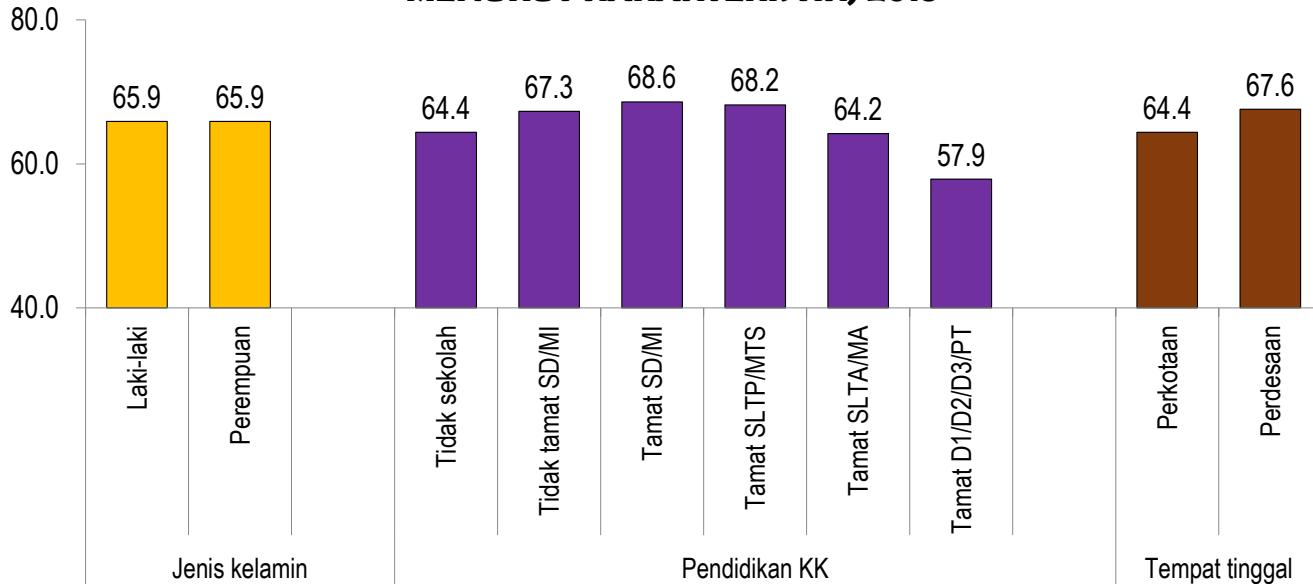
PROPORSI KEPEMILIKAN BUKU KIA - ANAK 0-59 BULAN, 2010-2018



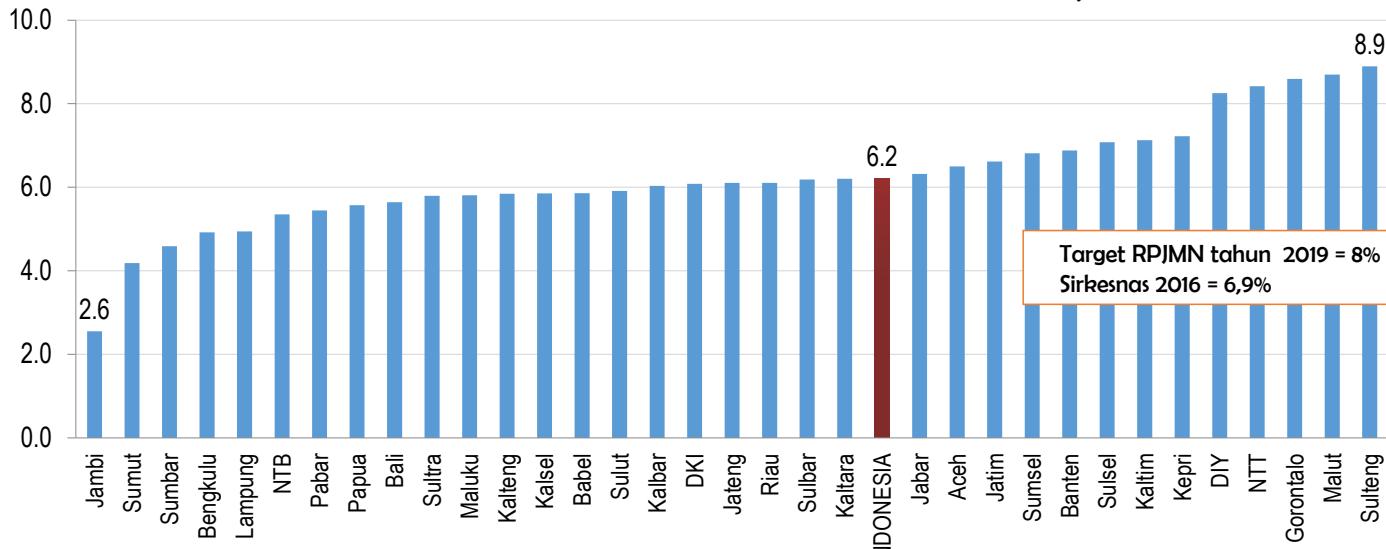
PROPORSI KEPEMILIKAN BUKU KIA-ANAK 0-59 BULAN MENURUT PROVINSI, 2013-2018



PROPORSI KEPEMILIKAN BUKU KIA - ANAK 0-59 BULAN MENURUT KARAKTERISTIK, 2018



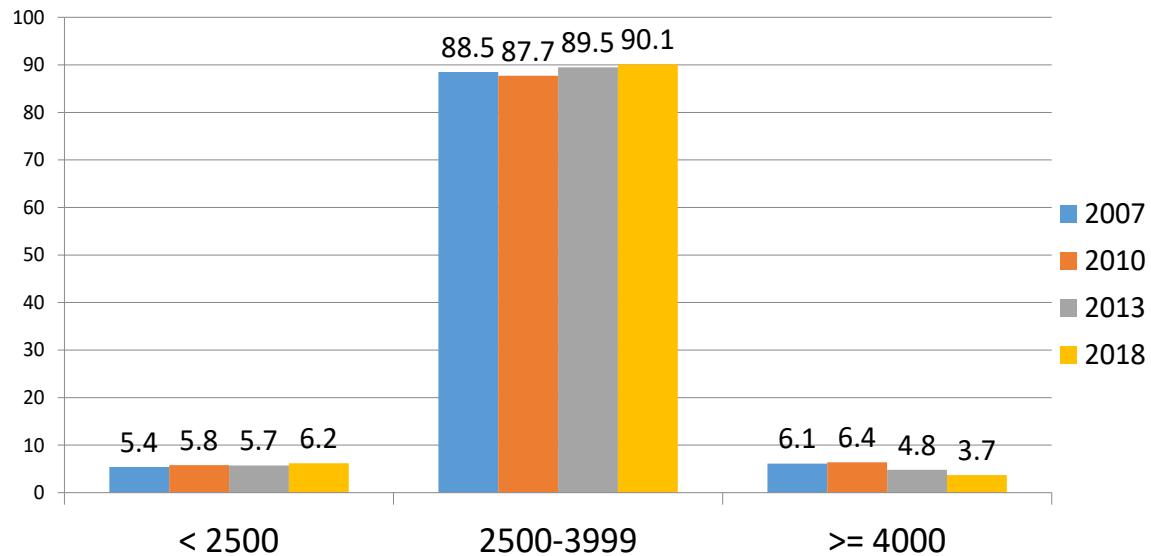
PROPORSI BERAT BADAN LAHIR <2500 GRAM (BBLR) PADA ANAK UMUR 0-59 BULAN MENURUT PROVINSI, 2013- 2018



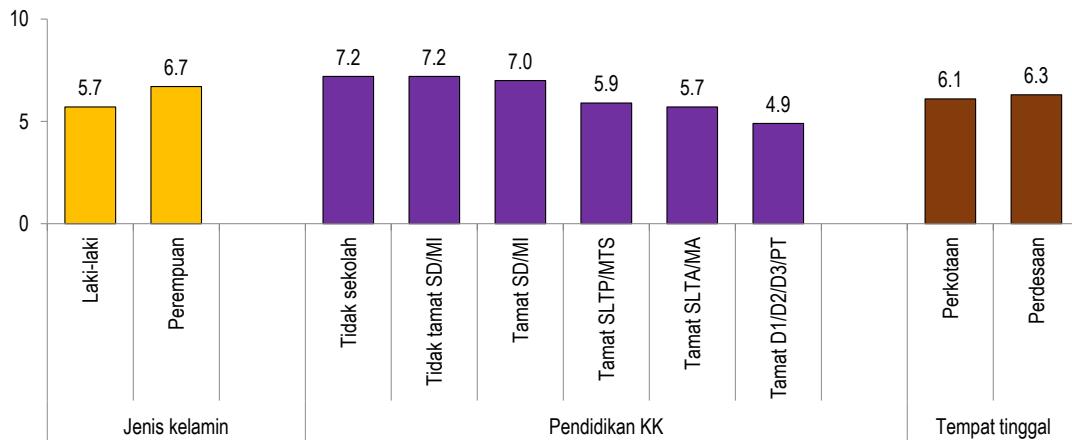
Target RPJMN tahun 2019 = 8%
Sirkesnas 2016 = 6,9%

Berdasarkan 56,6% yang memiliki catatan berat lahir

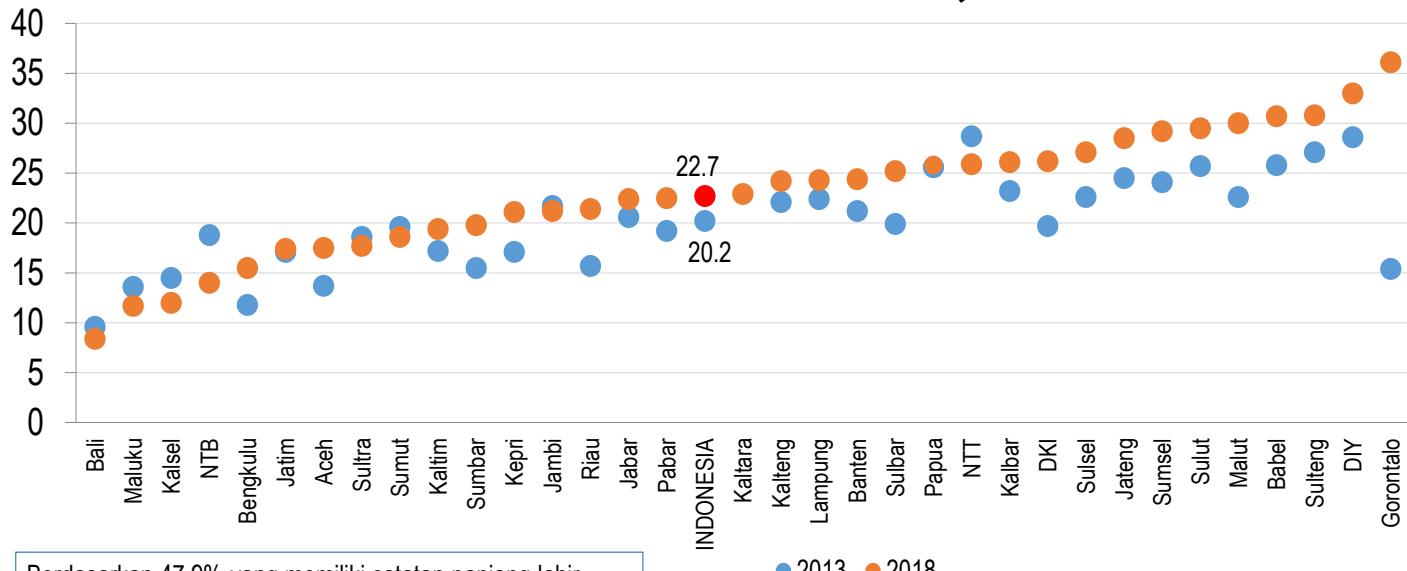
PROPORSI BERAT BADAN LAHIR, 2007-2018



PROPORSI BERAT BADAN LAHIR <2500 GRAM PADA ANAK UMUR 0-59 BULAN MENURUT KARAKTERISTIK, 2018



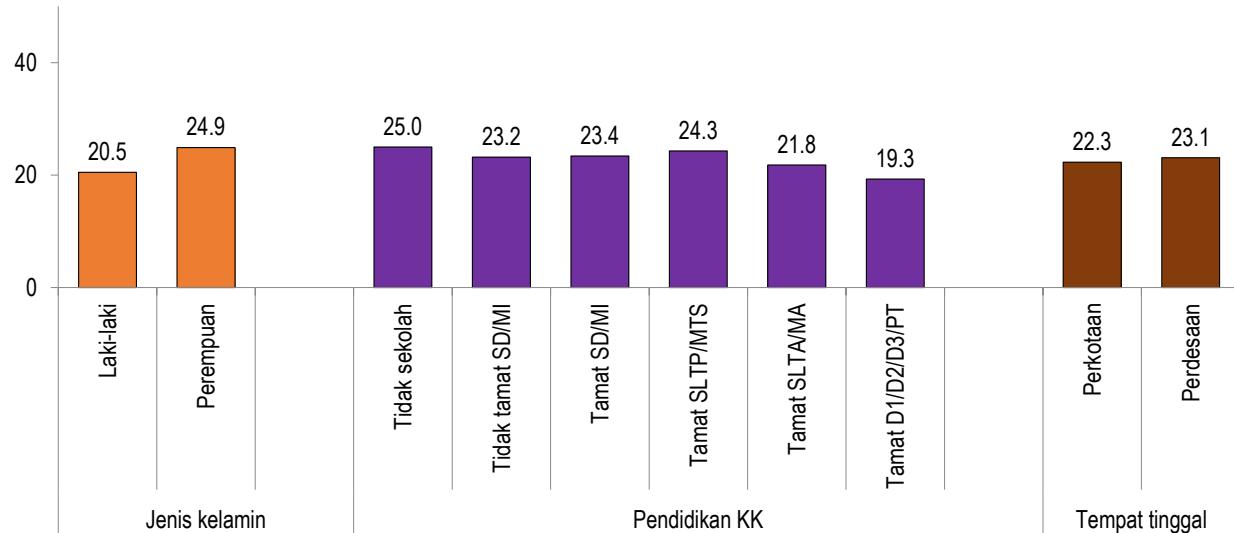
PROPORSI PANJANG BADAN LAHIR <48 CM PADA ANAK UMUR 0-59 BULAN MENURUT PROVINSI, 2013-2018



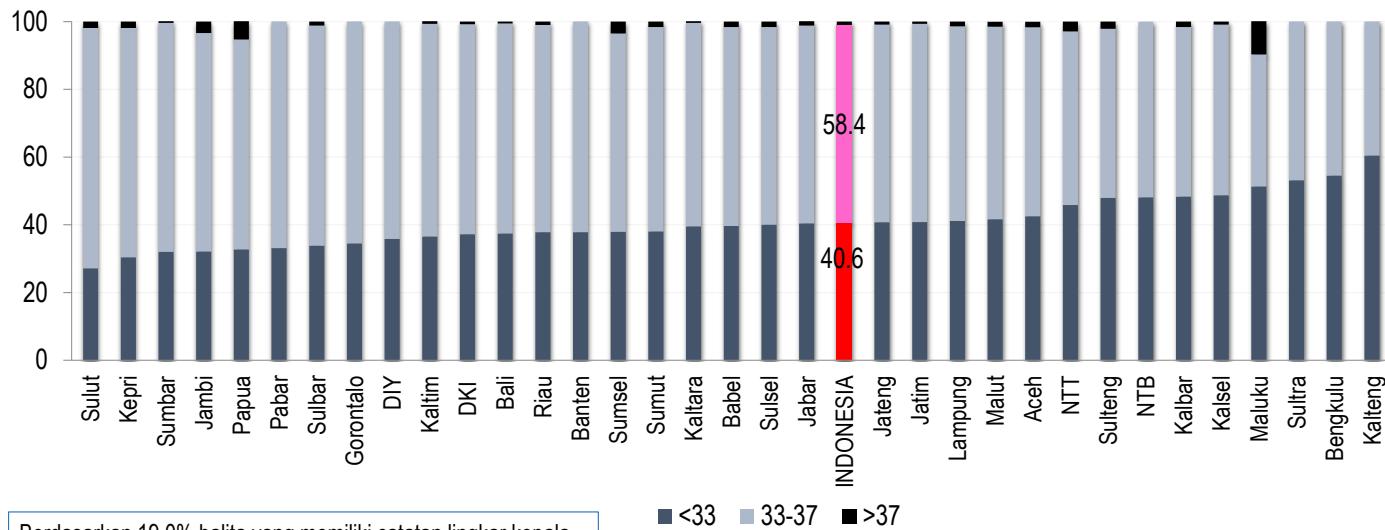
Berdasarkan 47,9% yang memiliki catatan panjang lahir

● 2013 ● 2018

PROPORSI PANJANG BADAN LAHIR <48 CM PADA ANAK UMUR 0-59 BULAN MENURUT KARAKTERISTIK, 2018



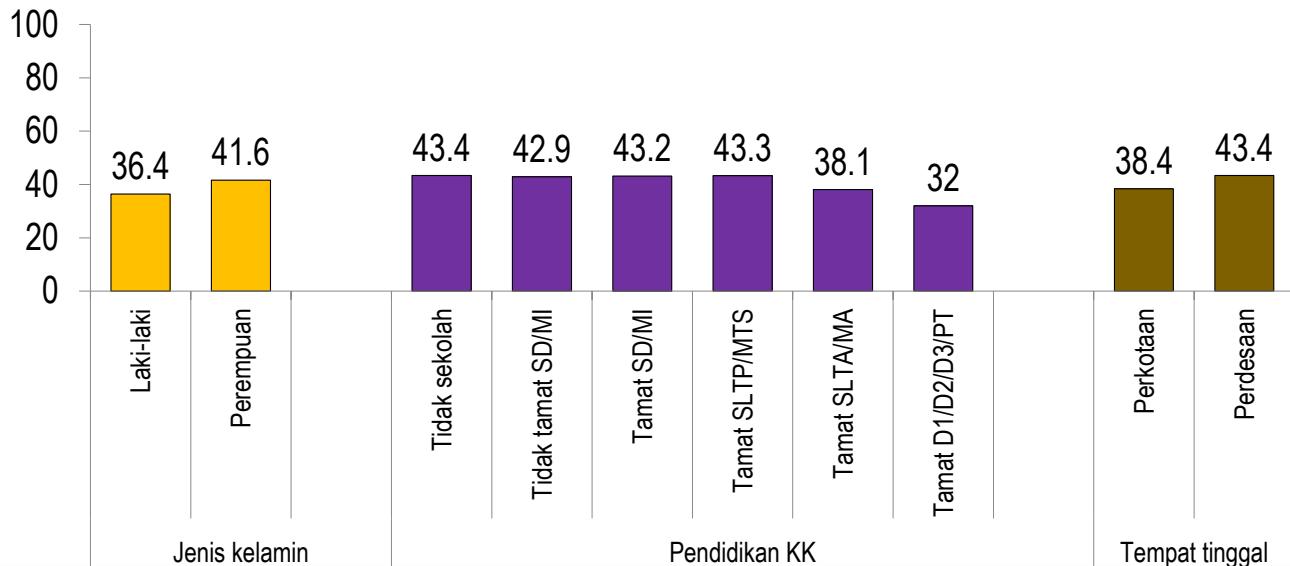
PROPORSI UKURAN LINGKAR KEPALA SAAT LAHIR PADA ANAK UMUR 0-59 BULAN MENURUT PROVINSI, 2018



Berdasarkan 19,0% balita yang memiliki catatan lingkar kepala

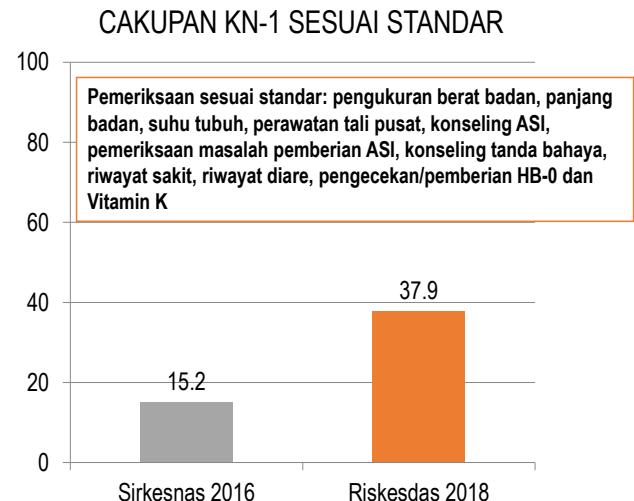
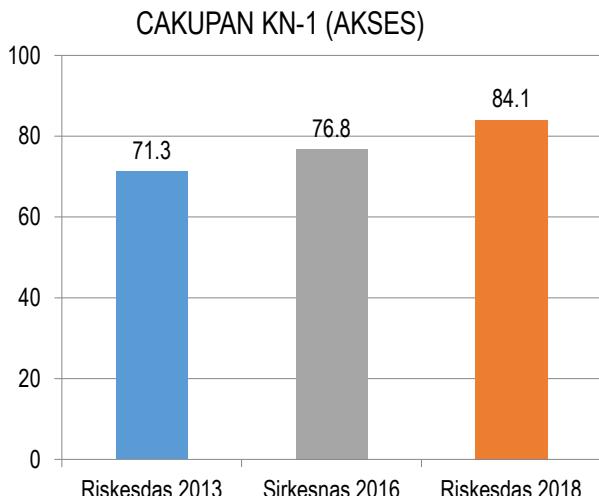
■ <33 ■ 33-37 ■ >37

PROPORSI LINGKAR KEPALA LAHIR <33 CM PADA ANAK UMUR 0-59 BULAN MENURUT KARAKTERISTIK, 2018



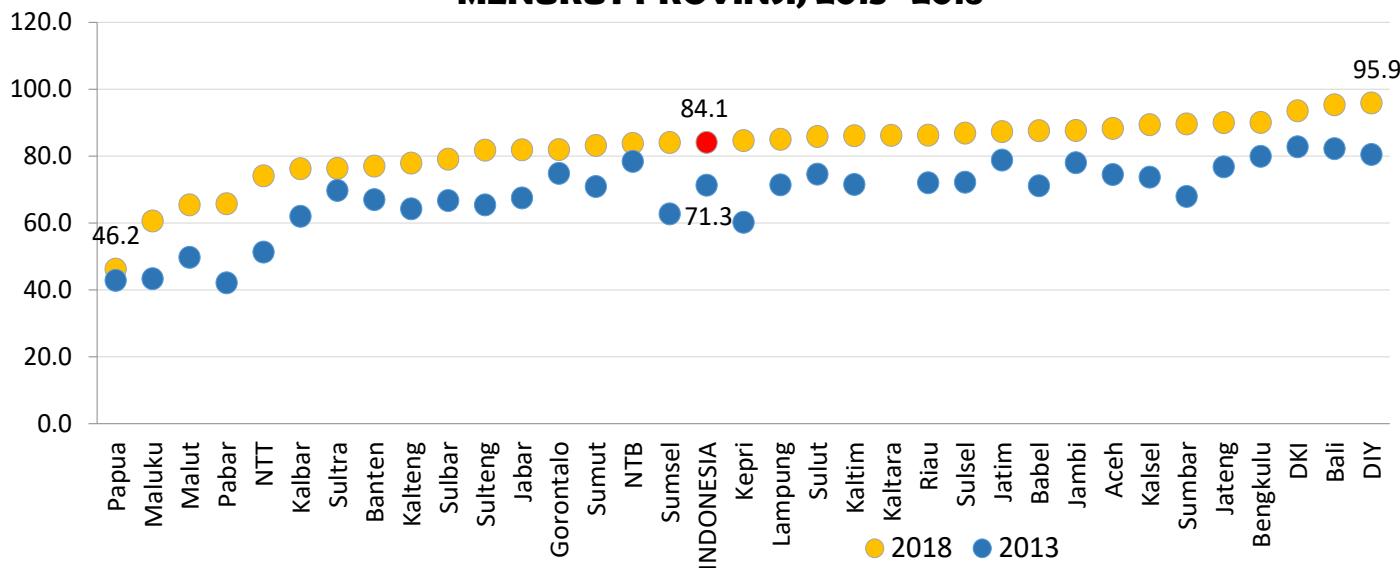
Berdasarkan 19,0% balita yang memiliki catatan lingkar kepala

PROPORSI KUNJUNGAN PEMERIKSAAN NEONATAL PERTAMA (6-48 JAM SETELAH LAHIR) PADA ANAK UMUR 0-59 BULAN, 2013- 2018



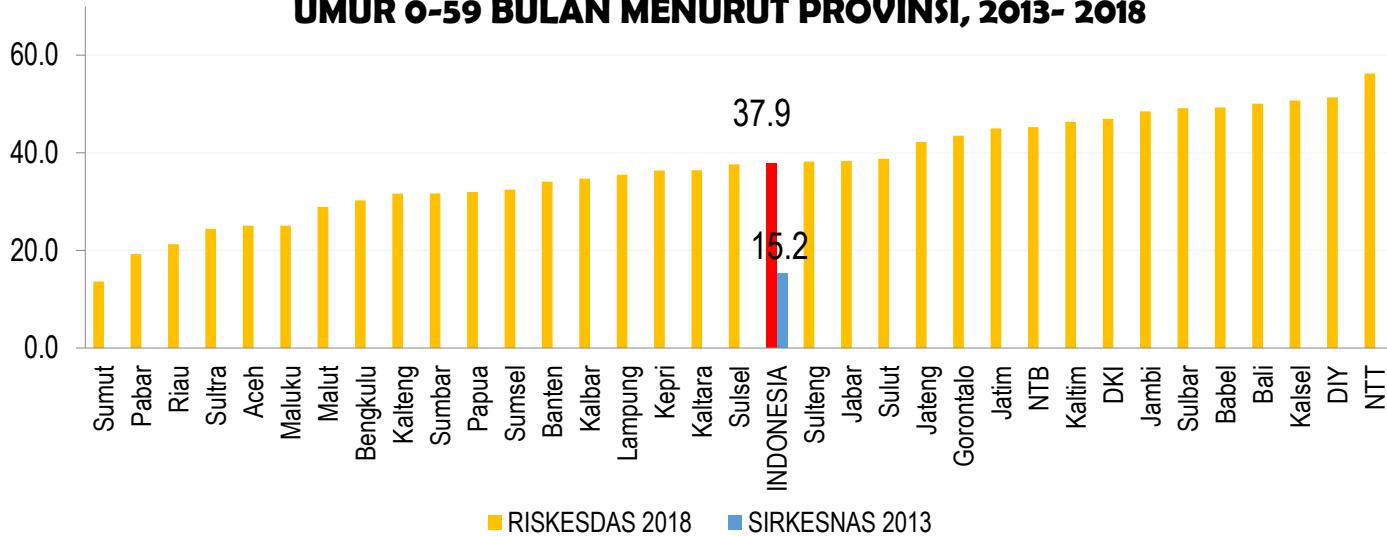
Target RENSTRA tahun 2019 = 90%

PROPORSI KUNJUNGAN NEONATAL PERTAMA (6-48 JAM SETELAH LAHIR) PADA ANAK UMUR 0-59 BULAN MENURUT PROVINSI, 2013- 2018



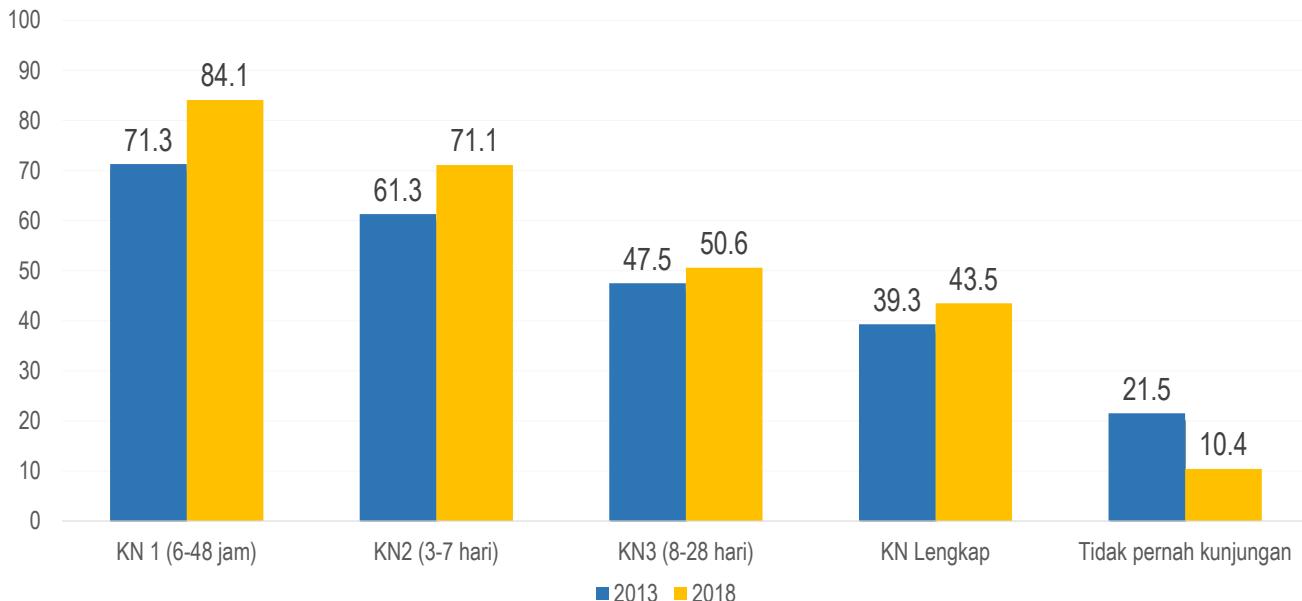
Target RPJMN tahun 2019 = 90%

PROPORSI KUNJUNGAN NEONATAL PERTAMA (6-48 JAM SETELAH LAHIR) SESUAI STANDAR PADA ANAK UMUR 0-59 BULAN MENURUT PROVINSI, 2013- 2018



Pemeriksaan sesuai standar: pengukuran berat badan, panjang badan, suhu tubuh, perawatan tali pusat, konseling ASI, pemeriksaan masalah pemberian ASI, konseling tanda bahaya, riwayat sakit, riwayat diare, pengecekan/pemberian HB0 dan Vitamin K

PROPORSI KUNJUNGAN NEONATAL PADA ANAK UMUR 0-59 BULAN, 2013-2018



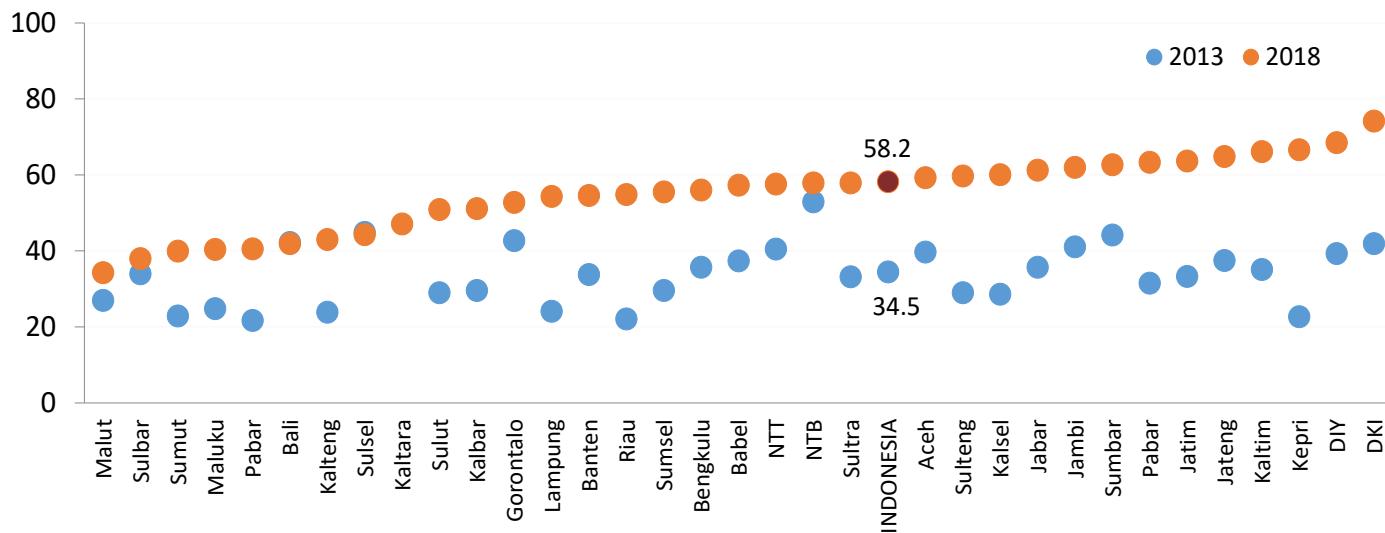
PROPORSI INISIASI MENYUSU DINI (IMD) PADA ANAK UMUR 0-23 BULAN, 2018



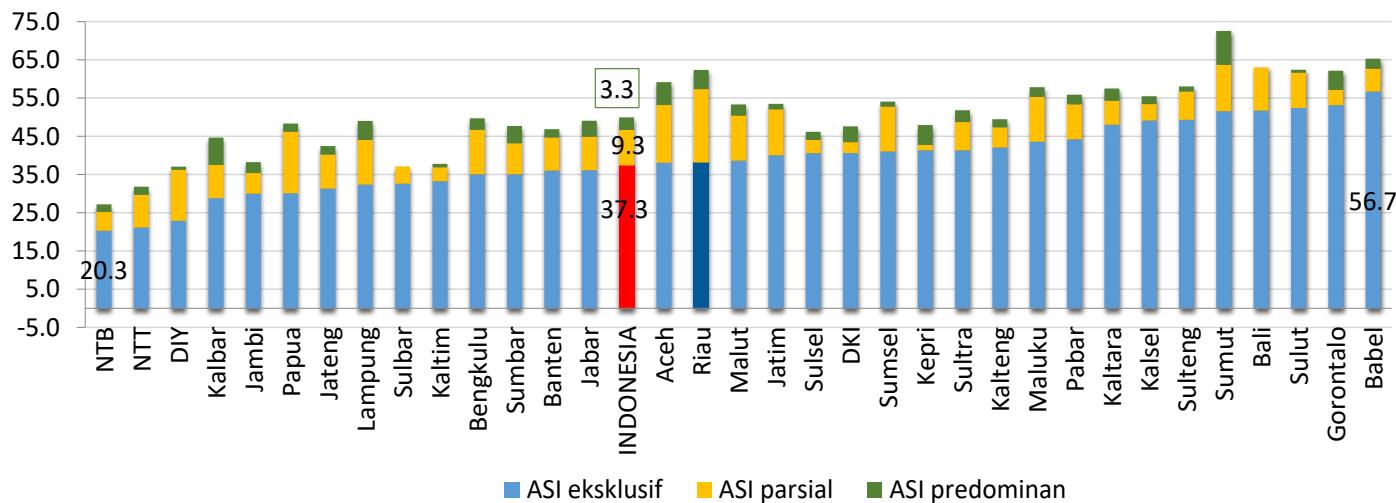
Target 2019 : 50%

Riskesdas 2013:
IMD = 34,5%
IMD \geq 1 jam = 11,7%

PROPORSI INISIASI MENYUSU DINI (IMD) PADA ANAK UMUR 0-23 BULAN MENURUT PROVINSI, 2013-2018



PROPORSI POLA PEMBERIAN ASI PADA BAYI UMUR 0-5 BULAN MENURUT PROVINSI, 2018

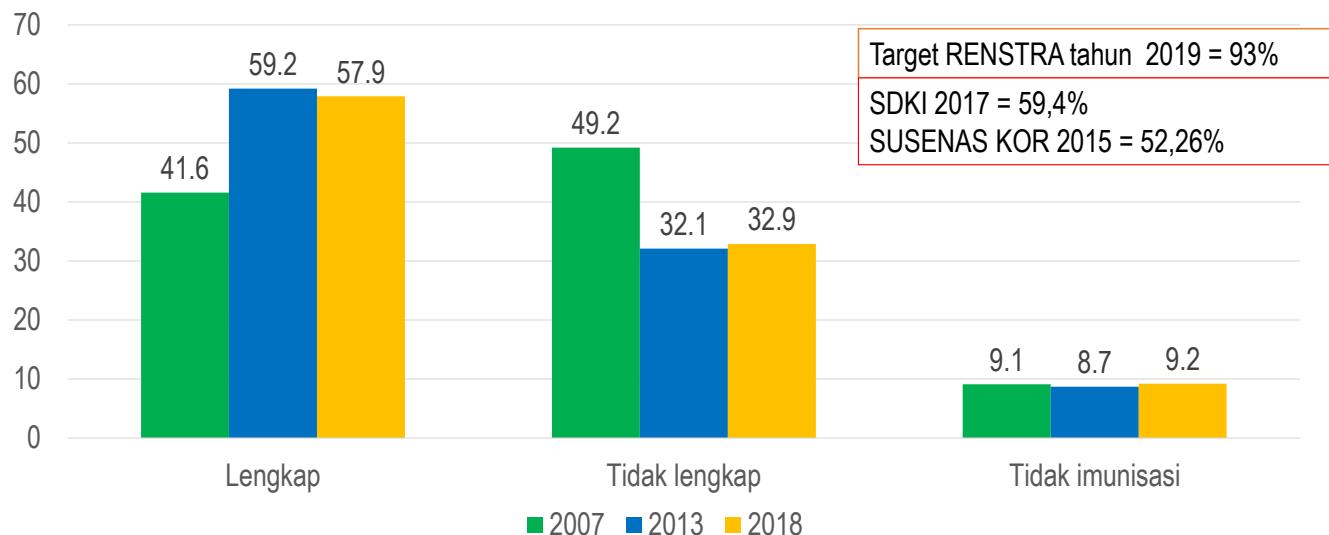


ASI eksklusif: dalam 24 jam terakhir hanya konsumsi ASI saja dan tidak mengonsumsi makanan/minuman dalam 24 jam terakhir.

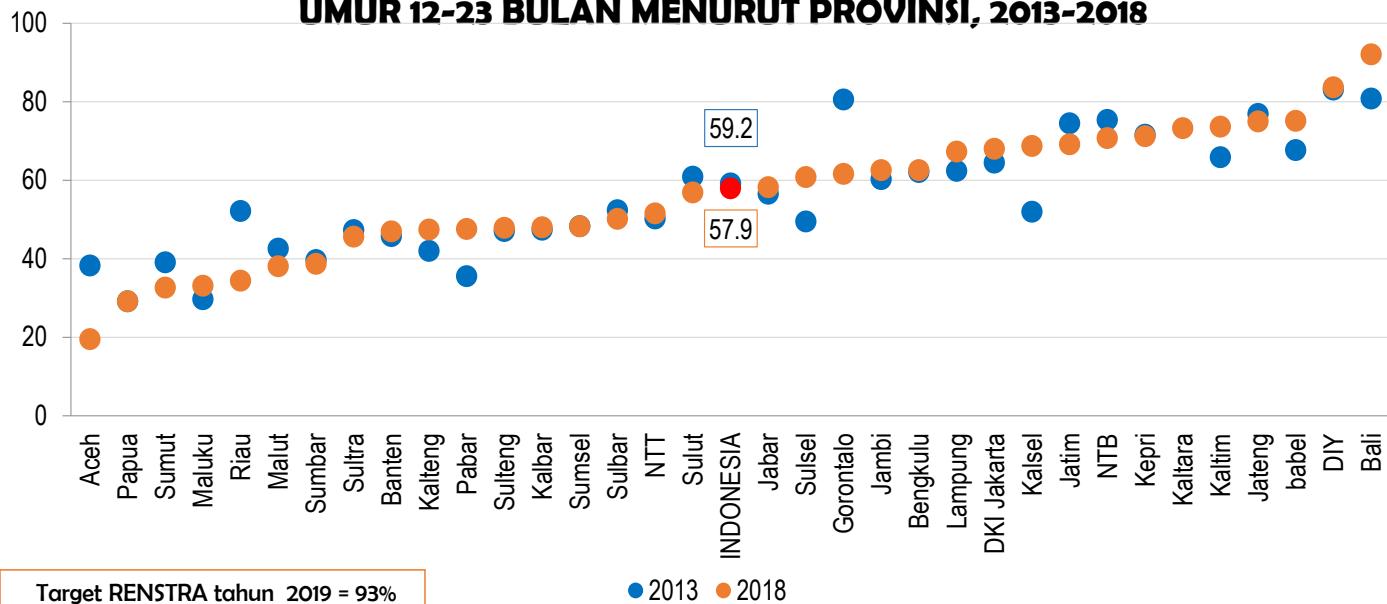
PROPORSI ASI EKSKLUSIF PADA ANAK USIA 0-5 BULAN MENURUT KARAKTERISTIK, 2018



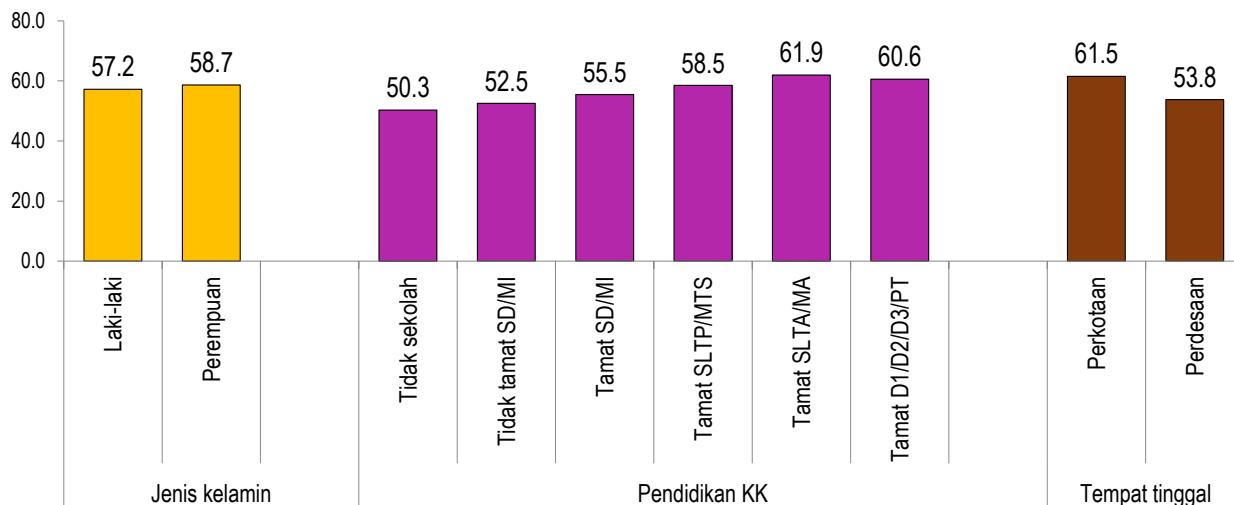
CAKUPAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA ANAK UMUR 12-23 BULAN, 2007-2018



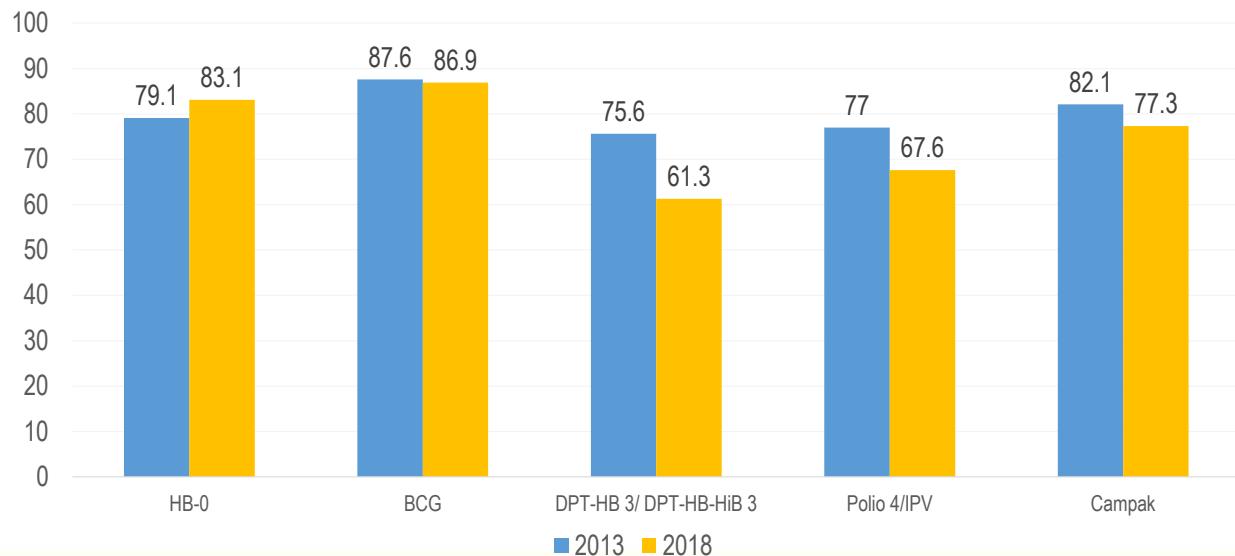
CAKUPAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA ANAK UMUR 12-23 BULAN MENURUT PROVINSI, 2013-2018



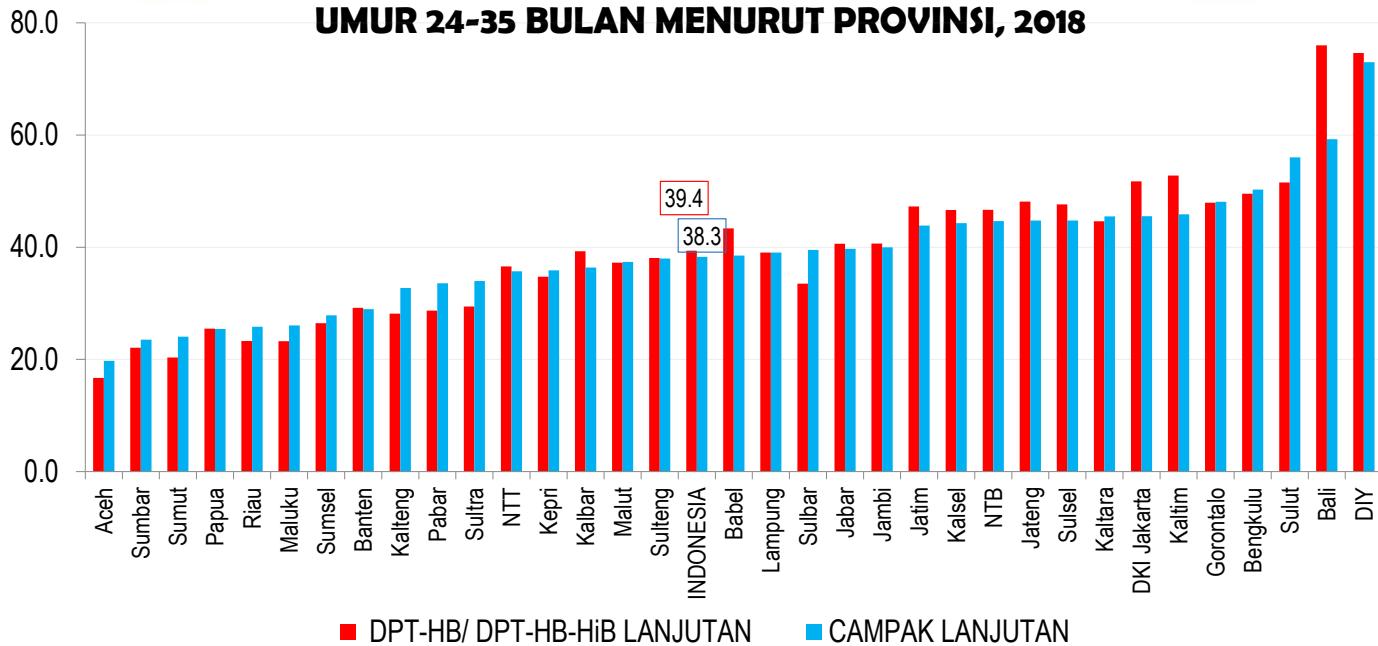
CAKUPAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA ANAK USIA 12-23 BULAN MENURUT KARAKTERISTIK, 2018



CAKUPAN IMUNISASI DASAR PADA ANAK UMUR 12-23 BULAN MENURUT JENIS IMUNISASI, 2013-2018



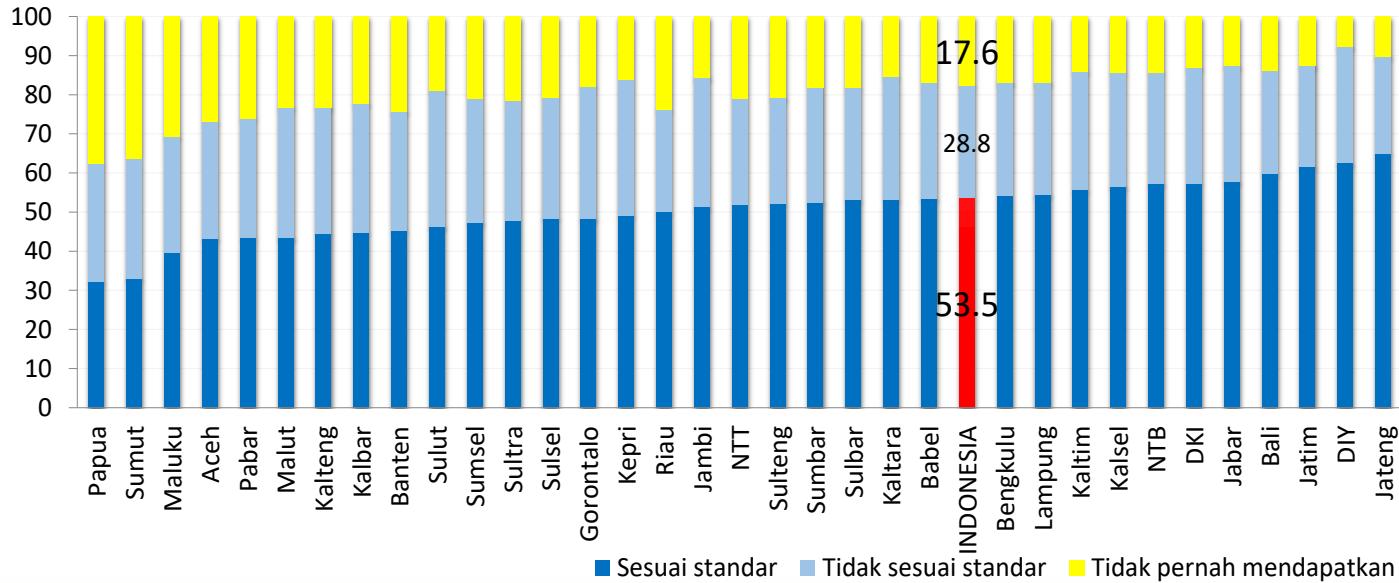
CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN PADA ANAK UMUR 24-35 BULAN MENURUT PROVINSI, 2018



CAKUPAN IMUNISASI CAMPAK LANJUTAN PADA ANAK UMUR 24-35 BULAN MENURUT KARAKTERISTIK, 2018

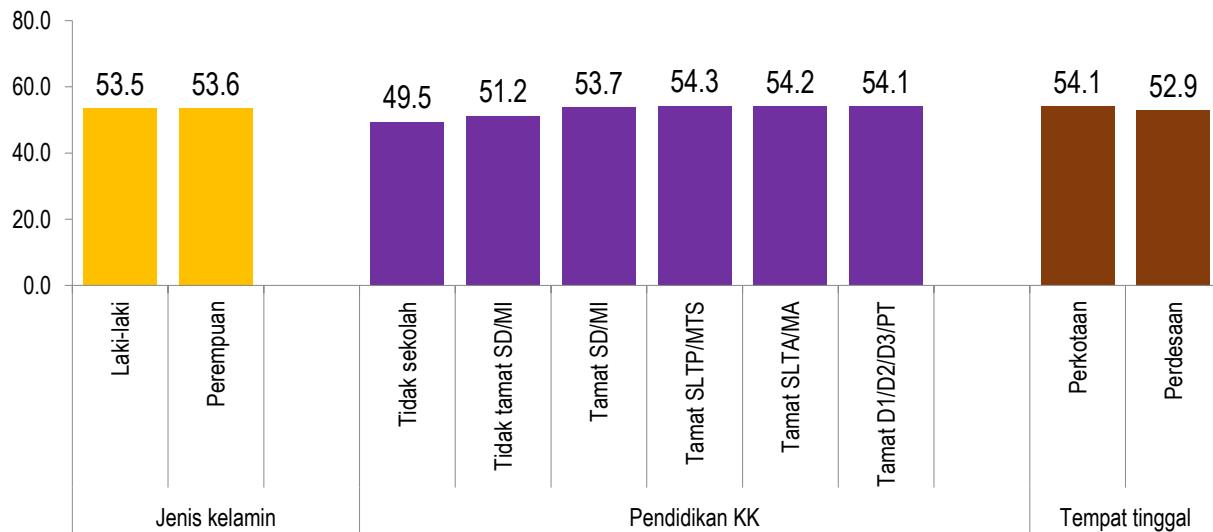


CAKUPAN KAPSUL VITAMIN A YANG DITERIMA ANAK 6-59 BULAN DALAM 12 BULAN TERAKHIR MENURUT PROVINSI, 2018

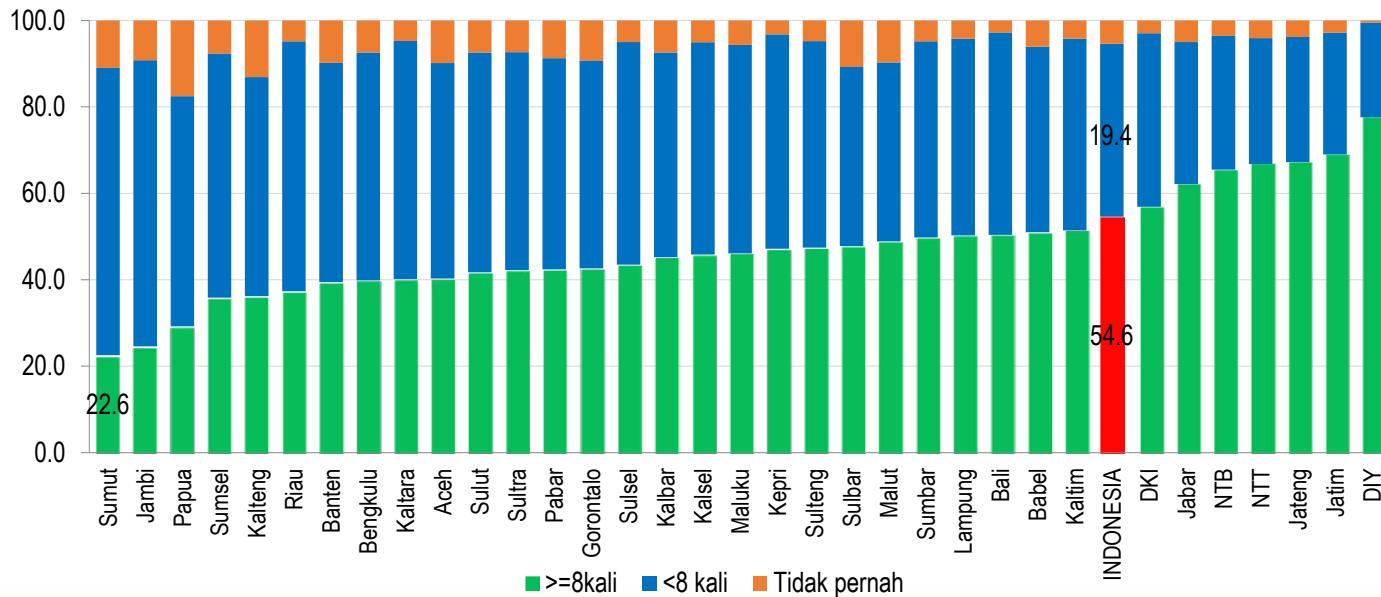


Sesuai standar: 6-11 bulan 1 kali; 12-59 bulan 2 kali

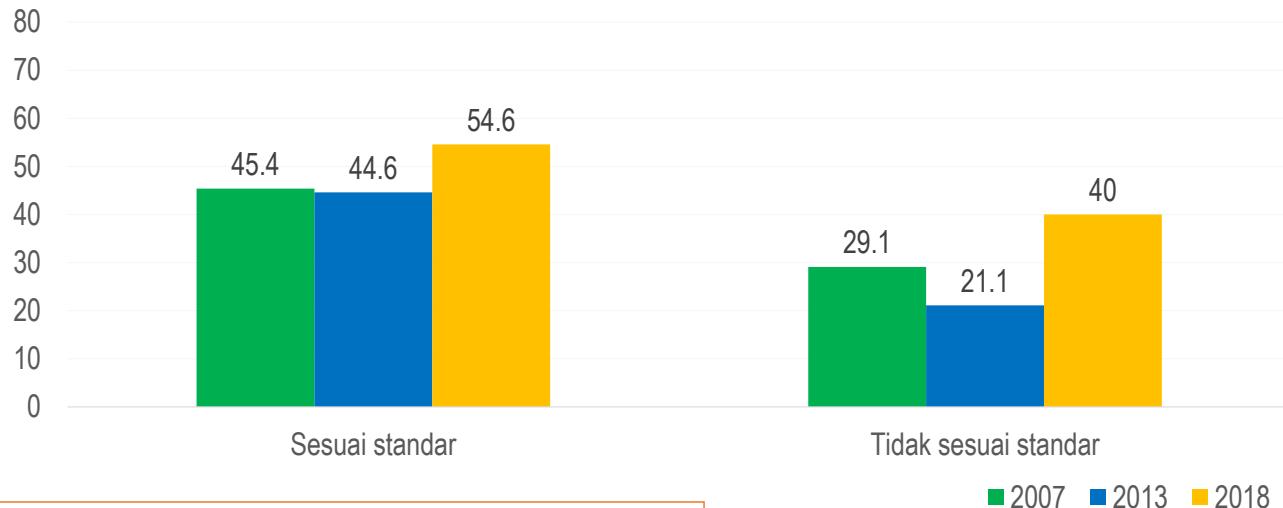
CAKUPAN KAPSUL VITAMIN A YANG DITERIMA SESUAI STANDAR PADA ANAK 6-59 BULAN DALAM 12 BULAN TERAKHIR MENURUT KARAKTERISTIK, 2018



PROPORSI PENIMBANGAN BERAT BADAN DALAM 12 TERAKHIR PADA ANAK UMUR 0-59 BULAN MENURUT PROVINSI, 2018



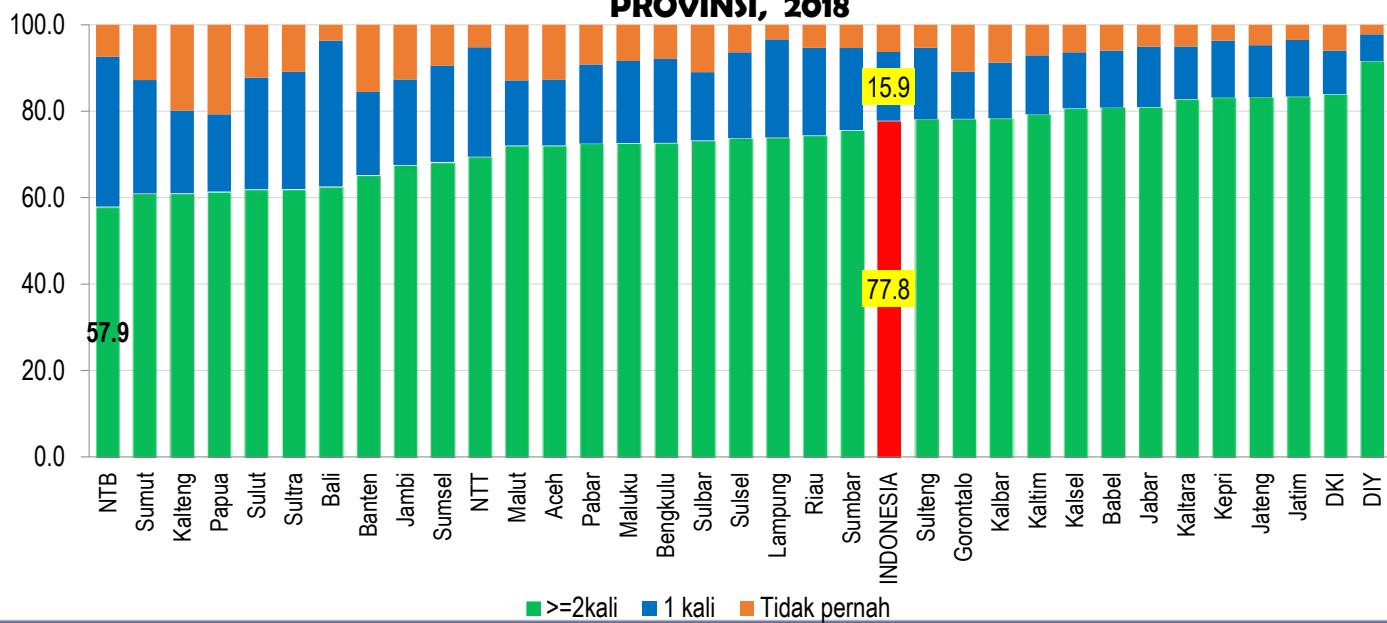
PROPORSI PENIMBANGAN BERAT BADAN PADA BALITA, 2007-2018



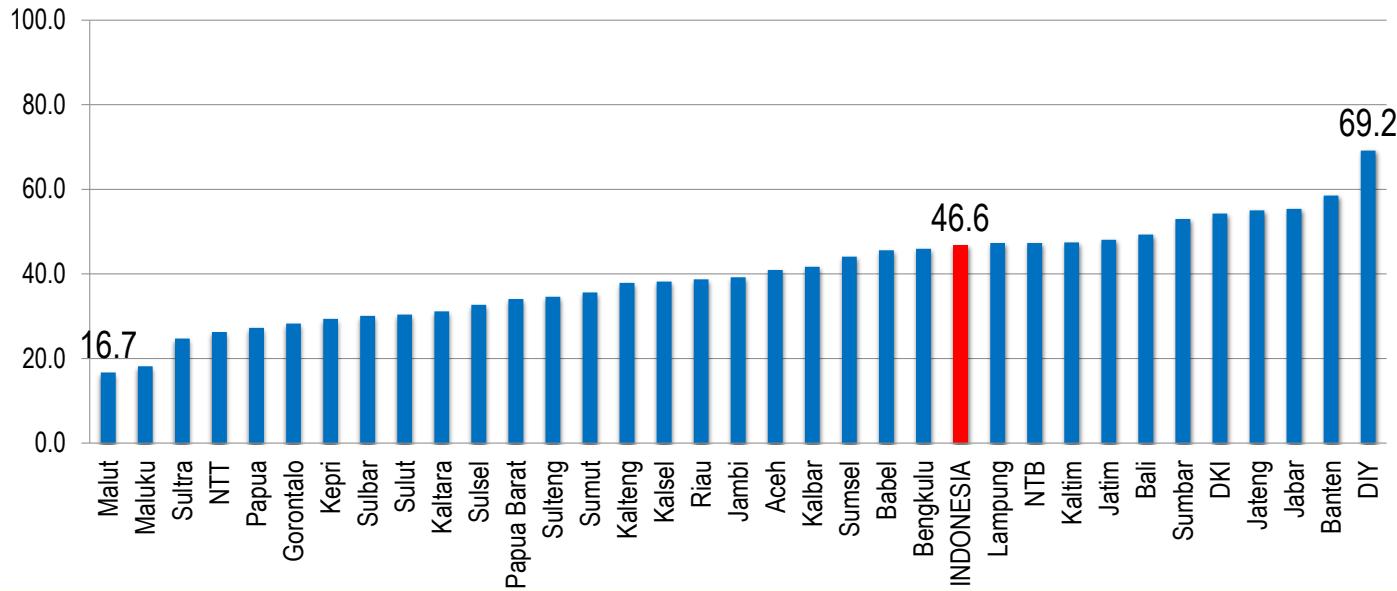
2007 dan 2013: 6-59 bulan; ≥ 4 kali dalam 6 bulan terakhir
2018: 0-59 bulan; ≥ 8 kali dalam 12 bulan terakhir

■ 2007 ■ 2013 ■ 2018

PROPORSI PENGUKURAN PANJANG/TINGGI BADAN DALAM 12 TERAKHIR PADA ANAK UMUR 0-59 BULAN MENURUT PROVINSI, 2018

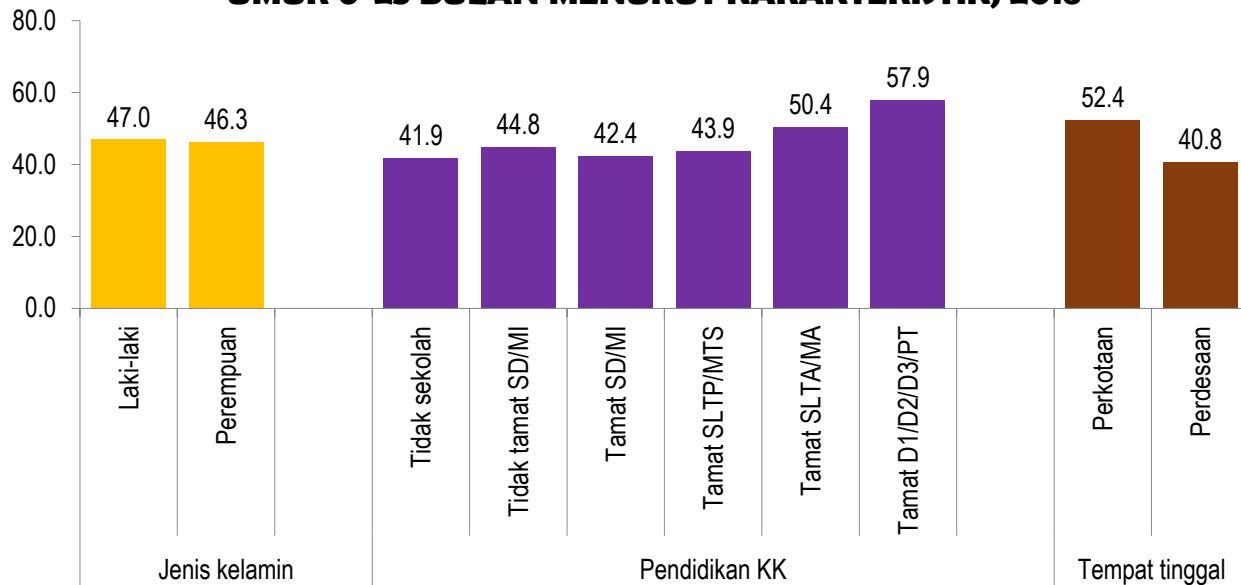


PROPORSI KONSUMSI MAKANAN BERAGAM PADA ANAK UMUR 6-23 BULAN MENURUT PROVINSI, 2018

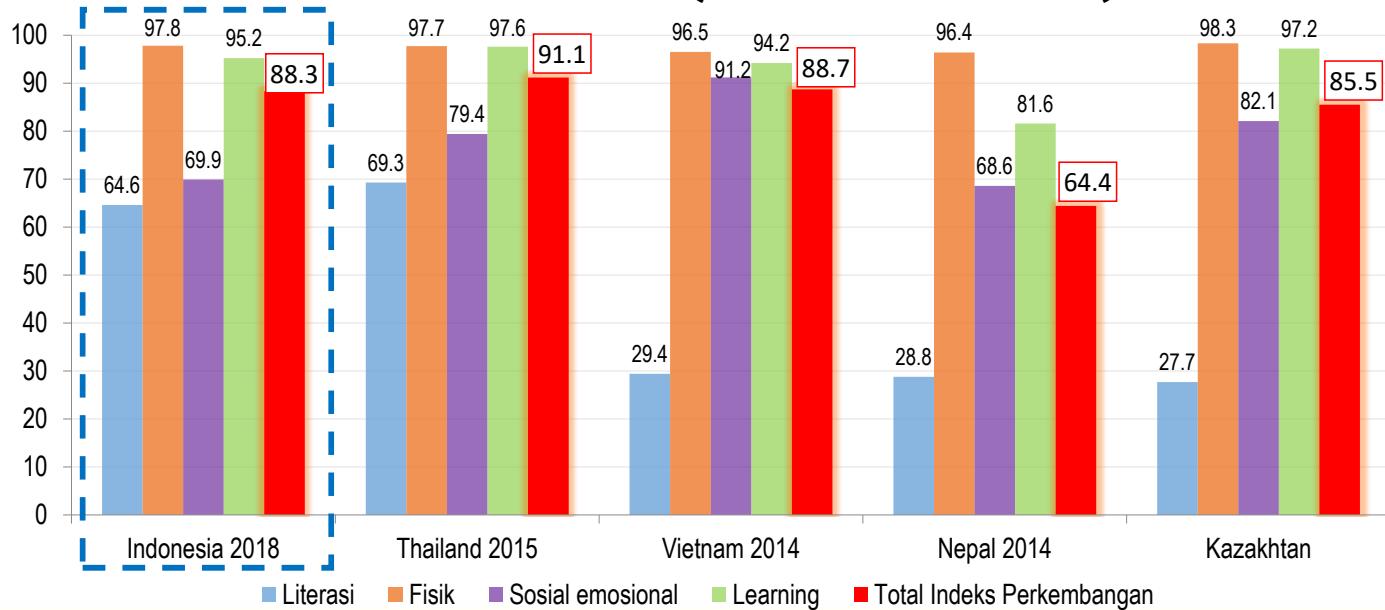


Mengonsumsi 4 atau lebih jenis makanan dari 7 jenis kelompok makanan dalam 24 jam terakhir

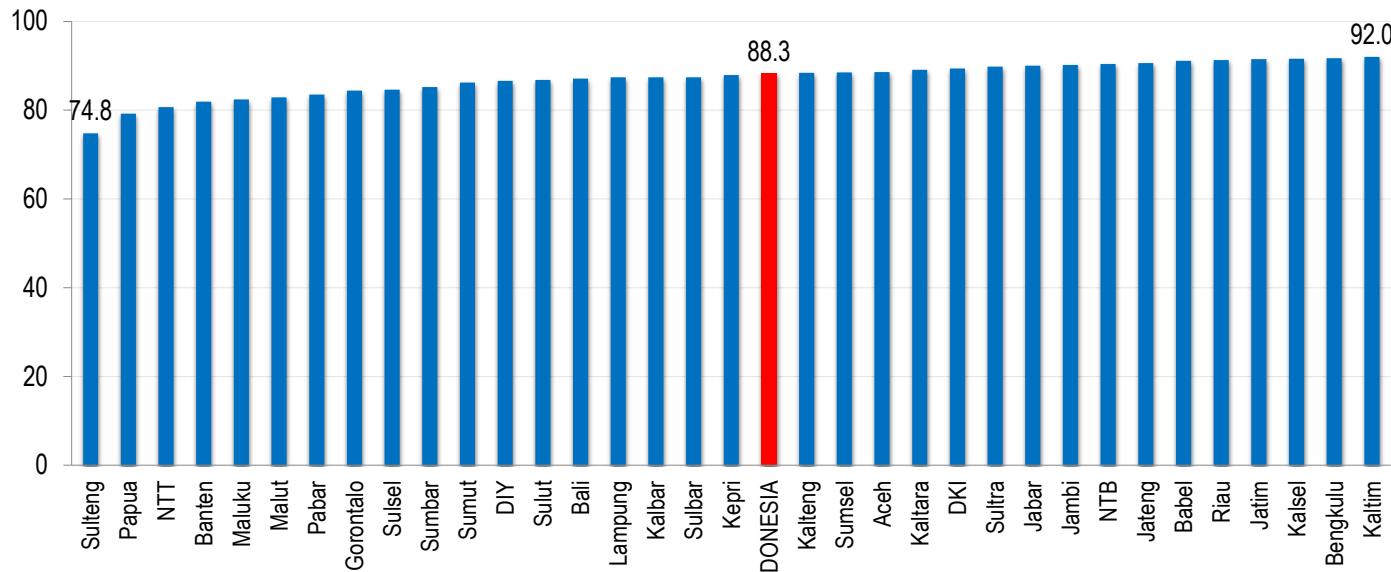
PROPORSI KONSUMSI MAKANAN BERAGAM PADA ANAK UMUR 6-23 BULAN MENURUT KARAKTERISTIK, 2018



INDEKS PERKEMBANGAN ANAK PADA ANAK UMUR 36-59 BULAN (BEBERAPA NEGARA)



PROPORSI INDEKS PERKEMBANGAN PADA ANAK UMUR 36-59 BULAN MENURUT PROVINSI, 2018



PROPORSI INDEKS PERKEMBANGAN PADA ANAK UMUR 36-59 BULAN MENURUT KARAKTERISTIK, 2018

